



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

**SALINAN**

PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 17 TAHUN 2024

TENTANG

RENCANA INDUK DESTINASI PARIWISATA NASIONAL  
BANGKA BELITUNG TAHUN 2023-2044

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa Destinasi Pariwisata Nasional Bangka Belitung mempunyai peran yang strategis dalam pengembangan pariwisata nasional;
- b. bahwa untuk mempercepat pengembangan Destinasi Pariwisata Nasional Bangka Belitung perlu dilakukan perencanaan secara terpadu dan menyeluruh terhadap aspek Kepariwisataan, infrastruktur, kehutanan, kemaritiman, tata ruang, investasi, lingkungan, sosial budaya, dan pengembangan wilayah;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Presiden tentang Rencana Induk Destinasi Pariwisata Nasional Bangka Belitung Tahun 2023-2044;
- Mengingat : 1. Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4966) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
3. Peraturan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 2 -

3. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5262);

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan : **PERATURAN PRESIDEN TENTANG RENCANA INDUK DESTINASI PARIWISATA NASIONAL BANGKA BELITUNG TAHUN 2023-2044.**

**Pasal 1**

Dalam Peraturan Presiden ini yang dimaksud dengan:

1. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.
2. Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan Pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan pengusaha.
3. Destinasi Pariwisata Nasional yang selanjutnya disingkat DPN adalah destinasi Pariwisata yang berskala nasional.
4. DPN Bangka Belitung adalah DPN yang meliputi kawasan strategis Pariwisata nasional Bangka Belitung.
5. Rencana Induk DPN Bangka Belitung yang selanjutnya disebut RIDPN Bangka Belitung adalah dokumen perencanaan pengembangan Kepariwisata terpadu di DPN Bangka Belitung tahun 2023-2044.
6. Pemangku Kepentingan adalah orang perseorangan, masyarakat, akademisi, organisasi profesi, badan pengelola, badan usaha, organisasi masyarakat sipil, perguruan tinggi, tokoh masyarakat, tokoh agama, media massa, dan mitra pembangunan yang terkait dengan pelaksanaan RIDPN Bangka Belitung.
7. Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Kepariwisata.

Pasal 2 . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 3 -

**Pasal 2**

- (1) RIDPN Bangka Belitung merupakan pedoman bagi kementerian/lembaga dan pemerintah daerah pada DPN Bangka Belitung dalam menyelenggarakan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pemantauan, evaluasi, dan pengendalian Kepariwisata secara terpadu di DPN Bangka Belitung.
- (2) Pemerintah daerah pada DPN Bangka Belitung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
  - a. Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung;
  - b. Pemerintah Kabupaten Bangka;
  - c. Pemerintah Kabupaten Bangka Barat;
  - d. Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah;
  - e. Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan;
  - f. Pemerintah Kota Pangkal Pinang;
  - g. Pemerintah Kabupaten Belitung; dan
  - h. Pemerintah Kabupaten Belitung Timur.

**Pasal 3**

- (1) RIDPN Bangka Belitung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) memuat:
  - a. visi, misi, tujuan, dan ruang lingkup;
  - b. sasaran dan arah pengembangan;
  - c. pelaksanaan pengembangan; dan
  - d. rencana aksi.
- (2) RIDPN Bangka Belitung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Presiden ini.

**Pasal 4**

Pelaksanaan pengembangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf c meliputi:

- a. perwilayahan pembangunan DPN Bangka Belitung;
- b. pembangunan daya tarik wisata;
- c. pembangunan aksesibilitas Pariwisata;
- d. pembangunan prasarana umum, fasilitas umum, dan fasilitas Pariwisata;
- e. pemberdayaan masyarakat melalui Kepariwisata;
- f. pengembangan investasi di bidang Pariwisata; dan
- g. pengelolaan DPN Bangka Belitung.

**Pasal 5**

- (1) Rencana aksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf d disusun untuk 5 (lima) tahap dalam periode tahun 2023-2044 meliputi:

a. tahap . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 4 -

- a. tahap pertama tahun 2023–2024;
  - b. tahap kedua tahun 2025–2029;
  - c. tahap ketiga tahun 2030–2034;
  - d. tahap keempat tahun 2035–2039; dan
  - e. tahap kelima tahun 2040–2044.
- (2) Rencana aksi tahap pertama tahun 2023–2024 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Presiden ini.
  - (3) Rencana aksi masing-masing tahap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b sampai dengan huruf e ditetapkan oleh Presiden berdasarkan rencana pembangunan jangka menengah nasional, hasil evaluasi tahunan, dan peninjauan kembali pada akhir tahap.

**Pasal 6**

- (1) RIDPN Bangka Belitung dijabarkan dalam bentuk:
  - a. rencana kerja kementerian/lembaga; dan
  - b. rencana kerja pemerintah daerah pada DPN Bangka Belitung.
- (2) Pemerintah daerah pada DPN Bangka Belitung harus melaksanakan RIDPN Bangka Belitung sesuai dengan rencana kerja pemerintah daerah.
- (3) Kementerian/lembaga dan pemerintah daerah pada DPN Bangka Belitung harus memelihara dan menjaga fungsi sarana prasarana fisik yang dibangun sesuai RIDPN Bangka Belitung.

**Pasal 7**

- (1) Pengelolaan DPN Bangka Belitung dilakukan oleh kementerian/lembaga dan pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya.
- (2) Pengelolaan DPN Bangka Belitung oleh kementerian/lembaga dan pemerintah daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan secara efektif, profesional, akuntabel, dan berkelanjutan dengan memperhatikan kawasan konservasi serta daya dukung dan daya tampung kawasan wisata.
- (3) Pengelolaan DPN Bangka Belitung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. organisasi dan tata kelola di pemerintah pusat dan pemerintah daerah;

b. tata . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 5 -

- b. tata kelola lingkungan dan penanggulangan bencana;  
dan
  - c. tata kelola sosial budaya.
- (4) Dalam melaksanakan pengelolaan DPN Bangka Belitung sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3), kementerian/lembaga dan pemerintah daerah dapat melibatkan Pemangku Kepentingan.
  - (5) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pelibatan Pemangku Kepentingan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) diatur dengan Peraturan Menteri.

**Pasal 8**

- (1) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan RIDPN Bangka Belitung dilakukan oleh Menteri, menteri/pimpinan lembaga, gubernur, dan bupati/wali kota sesuai dengan kewenangannya.
- (2) Pemantauan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan secara berkala 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan.
- (3) Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
- (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemantauan dan evaluasi pelaksanaan RIDPN Bangka Belitung sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) diatur dengan Peraturan Menteri.

**Pasal 9**

- (1) Bupati/wali kota pada DPN Bangka Belitung melaporkan pelaksanaan RIDPN Bangka Belitung kepada Gubernur Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan RIDPN Bangka Belitung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8.
- (2) Gubernur Kepulauan Bangka Belitung dan menteri/pimpinan lembaga terkait melaporkan pelaksanaan RIDPN Bangka Belitung kepada Menteri berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan RIDPN Bangka Belitung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8.
- (3) Menteri melaporkan pelaksanaan RIDPN Bangka Belitung kepada menteri yang menyelenggarakan koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian bidang Kepariwisata berdasarkan hasil laporan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung dan menteri/pimpinan lembaga sebagaimana dimaksud pada ayat (2).

(4) Pelaporan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 6 -

- (4) Pelaporan pelaksanaan RIDPN Bangka Belitung dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
- (5) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pelaporan pelaksanaan RIDPN Bangka Belitung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sampai dengan ayat (4) diatur dengan Peraturan Menteri.

**Pasal 10**

- (1) RIDPN Bangka Belitung ditinjau setiap 5 (lima) tahun pada akhir tahap berdasarkan hasil evaluasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (3).
- (2) Peninjauan kembali RIDPN Bangka Belitung tahap pertama sebagaimana dimaksud pada Pasal 5 ayat (1) huruf a dilaksanakan pada akhir tahap pertama.
- (3) Peninjauan kembali RIDPN Bangka Belitung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dikoordinasikan oleh menteri yang menyelenggarakan koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian bidang Kepariwisata.
- (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara peninjauan kembali RIDPN Bangka Belitung sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) diatur dengan peraturan menteri yang menyelenggarakan koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian bidang Kepariwisata.

**Pasal 11**

- (1) Pendanaan atas pelaksanaan RIDPN Bangka Belitung bersumber dari:
  - a. anggaran pendapatan dan belanja negara;
  - b. anggaran pendapatan dan belanja daerah; dan/atau
  - c. sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Pendanaan yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta anggaran pendapatan dan belanja daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dan huruf b dilaksanakan sesuai dengan kemampuan keuangan negara dan kemampuan keuangan daerah.

**Pasal 12**

Peraturan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 7 -

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Presiden ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 12 Februari 2024  
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 12 Februari 2024  
MENTERI SEKRETARIS NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

PRATIKNO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2024 NOMOR 30

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

Deputi Bidang Perundang-undangan dan  
Administrasi Hukum,



Lilya Silvanna Djaman



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

LAMPIRAN

PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 17 TAHUN 2024

TENTANG

RENCANA INDUK DESTINASI PARIWISATA  
NASIONAL BANGKA BELITUNG  
TAHUN 2023-2044

**RENCANA INDUK DESTINASI PARIWISATA NASIONAL  
BANGKA BELITUNG TAHUN 2023-2044**

**BAB I**

**VISI, MISI, TUJUAN, DAN RUANG LINGKUP**

**A. Latar Belakang**

Pemerintah pusat dan pemerintah daerah saat ini memberikan perhatian dan harapan besar terhadap sektor Pariwisata sebagai salah satu sumber pertumbuhan ekonomi baru bagi Indonesia. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 menetapkan 10 (sepuluh) Destinasi Pariwisata Prioritas (DPP) yang salah satunya adalah Bangka Belitung. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional Tahun 2010-2025 juga menetapkan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai bagian dari DPN Palembang-Kepulauan Bangka Belitung dan sekitarnya. Dalam DPN ini terdapat 6 (enam) Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional (KPPN), 4 (empat) diantaranya terdapat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu KPPN Pangkal Pinang-Sungailiat dan sekitarnya, KPPN Belinyu dan sekitarnya, KPPN Tanjung Kelayang-BELITUNG dan sekitarnya, serta KPPN Punai-BELITUNG dan sekitarnya. Dari 4 (empat) KPPN tersebut, Kawasan Tanjung Kelayang-BELITUNG dan sekitarnya ditetapkan sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Nasional.

Pariwisata dikenal sebagai salah satu sektor yang vital, serta kontributor penting dalam penciptaan lapangan pekerjaan, lingkungan, pelestarian budaya, dan pengentasan kemiskinan. Pengembangan Pariwisata diharapkan dapat menciptakan manfaat ekonomi yang lebih besar berupa peningkatan devisa dari kunjungan dan pengeluaran

wisatawan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 2 -

wisatawan mancanegara, pendapatan dari wisatawan nusantara, dan pembukaan lapangan kerja, sehingga pengembangan Pariwisata dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masa depan. Di samping itu, peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan Pariwisata juga sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals*), yakni mencakup penyelesaian bagi masalah pembangunan berkelanjutan termasuk didalamnya antara lain pengentasan kemiskinan dan kelaparan, perbaikan kesehatan dan pendidikan, pembangunan kota yang lebih berkelanjutan, mengatasi perubahan iklim, serta melindungi hutan dan laut. Peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan pendekatan tersebut khususnya yang terkait aspek lingkungan menjadi latar belakang pengembangan Pariwisata di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang Pariwisata-nya didominasi wisata bahari.

Pariwisata sebagai sektor yang lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan sektor pertambangan diharapkan menjadi sektor alternatif dan unggulan bagi perekonomian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ke depan, menggantikan sektor pertambangan, sekaligus diharapkan dapat mendorong pertumbuhan sektor lainnya. Selain itu, Pariwisata juga disiapkan menjadi alat dalam upaya pengembangan potensi wilayah secara berkelanjutan dan berdampak signifikan terhadap perekonomian. Secara geografis, DPN Bangka Belitung memiliki lokasi yang strategis karena dekat dengan Batam dan Jakarta yang merupakan 2 (dua) pintu gerbang utama Pariwisata Indonesia, sekaligus sumber pasar wisatawan terbesar.

Dalam konteks Kepariwisataan regional dan nasional, potensi wisata bahari dan geowisata DPN Bangka Belitung merupakan daya tarik yang dapat dikembangkan untuk menjadikan DPN ini sebagai destinasi Pariwisata unggulan nasional. Kekayaan sosial dan budaya masyarakat pesisir yang sangat terkait dengan potensi wisata bahari, geowisata, dan sumber daya alam DPN Bangka Belitung lainnya jika dikembangkan secara terintegrasi sebagai desa wisata dapat menjadi Daya Tarik Wisata (DTW) unggulan DPN Bangka Belitung.

Pengembangan destinasi unggulan yang terintegrasi dengan pembangunan sektor lain diharapkan dapat mengakselerasi pertumbuhan Kepariwisataan dan memperluas manfaatnya ke seluruh wilayah provinsi serta nasional. Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki peran yang sangat penting, khususnya sebagai motor penggerak bagi terwujudnya pengembangan destinasi unggulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Namun, dukungan lintas Pemangku Kepentingan tetap dibutuhkan agar pengembangan DPN Bangka Belitung menjadi lebih terencana dan terintegrasi dengan sektor lain.

Salah . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 3 -

Salah satu upaya yang dilaksanakan untuk memandu kolaborasi lintas Pemangku Kepentingan dilaksanakan melalui perencanaan secara terpadu yang dituangkan dalam RIDPN Bangka Belitung. Penyusunan RIDPN Bangka Belitung dilaksanakan melalui pendekatan kolaboratif dan berkelanjutan dengan mempertimbangkan aspek Kepariwisata, infrastruktur, kehutanan, kemaritiman, tata ruang, investasi, lingkungan, sosial budaya, dan pengembangan wilayah secara keseluruhan. RIDPN Bangka Belitung diharapkan dapat memberi jawaban bagi permasalahan dan tantangan dalam pengembangan DPN Bangka Belitung antara lain:

1. kurang selarasnya tata kelola dan kelembagaan Pariwisata sebagaimana ditunjukkan oleh dokumen perencanaan yang belum terintegrasi, kebijakan yang tumpang tindih, dan pembagian kerja para pelaku pembangunan Pariwisata yang belum jelas;
2. belum tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) dengan jumlah dan kapasitas yang memadai, serta organisasi masyarakat yang mumpuni untuk mengelola destinasi Pariwisata;
3. belum optimalnya pengembangan Pariwisata sebagai penggerak perbaikan kondisi sosial ekonomi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung belum mampu menangkap peluang dan menjadikan sektor Pariwisata sebagai salah satu mata pencaharian utama. Pada saat Pariwisata di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terus berkembang, beberapa wilayah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung masih memiliki tingkat kemiskinan yang cukup tinggi yang disebabkan oleh adanya ketidakseimbangan antara jumlah tenaga kerja yang tidak mampu terserap dengan lapangan pekerjaan yang tersedia, serta beberapa faktor lainnya seperti bertambahnya jumlah penduduk yang tidak terkendali, rendahnya kualitas pendidikan, kenaikan upah minimum yang tidak disertai dengan peningkatan produktivitas, kurangnya pengusaha besar dan sedang di tingkat provinsi dan kabupaten/kota, dan tingginya tingkat inflasi menyebabkan naiknya harga kebutuhan pokok, serta turunnya pendapatan masyarakat yang bekerja pada sektor informal karena turunnya harga lada dan pembatasan pertambangan timah;
4. belum optimalnya pengalaman wisatawan, karena ragam DTW pada DPN Bangka Belitung yang cukup lengkap belum dikembangkan dengan standar pelayanan pada aspek atraksi, amenitas, dan aksesibilitas yang memadai, serta dengan integrasi pola perjalanan;
5. belum optimalnya pemasaran DPN Bangka Belitung yang didukung strategi pemasaran yang efektif dan citra Pariwisata yang terfokus dan kuat sesuai potensi dan minat pasar;

6. belum . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 4 -

6. belum optimalnya pelaksanaan penanggulangan bencana DPN Bangka Belitung terhadap bahaya alam dan krisis kesehatan. Fakta bahwa Indonesia terletak di Cincin Api (*Ring of Fire*) Pasifik membuat Indonesia, termasuk DPN Bangka Belitung, wajib mampu menghadapi risiko bencana alam seperti gempa bumi, banjir, dan tsunami. Krisis kesehatan seperti penyebaran wabah *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS), *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS), dan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19); dan
7. keterbatasan amenities dan infrastruktur untuk memenuhi kebutuhan wisatawan sesuai standar pelayanan. Kondisi ini ditunjukkan antara lain dengan keterbatasan jumlah akomodasi, aksesibilitas, dan frekuensi penerbangan langsung.

Hasil pemetaan dan analisis terhadap aset, potensi, peluang, dan tantangan dalam pengembangan DPN Bangka Belitung dituangkan dalam RIDPN Bangka Belitung yang terdiri atas:

1. visi, misi, tujuan, dan ruang lingkup;
2. sasaran dan arah pengembangan;
3. pelaksanaan pengembangan; dan
4. rencana aksi.

**B. Visi**

Visi pengembangan DPN Bangka Belitung pada tahun 2023-2044, yaitu sebagai “Destinasi Pariwisata Kelas Dunia Berbasis Bahari dan *Geopark* yang Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Masyarakat.”

Visi tersebut mencakup 5 (lima) kata kunci utama, yaitu:

1. Wisata kelas dunia berarti memiliki beragam atraksi, amenities, dan aksesibilitas yang berstandar internasional.
2. Wisata bahari merupakan kegiatan rekreasi bahari yang meliputi pantai, pulau-pulau kecil, serta lautan yang terdiri dari permukaan laut, kolom air, serta dasar laut termasuk di dalamnya taman laut. Konsep wisata bahari didasarkan pada pemandangan, keunikan alam, karakteristik ekosistem, kekhasan seni dan budaya serta karakteristik masyarakat sebagai kekuatan dasar yang dimilikinya.
3. Taman Bumi (*Geopark*) merupakan sebuah wilayah geografi tunggal atau gabungan, yang memiliki situs warisan geologi (*geosite*) dan bentang alam yang bernilai, terkait aspek warisan geologi (*geoheritage*), keragaman geologi (*geodiversity*), keanekaragaman hayati (*biodiversity*), dan keragaman budaya (*cultural diversity*), serta dikelola untuk keperluan konservasi, edukasi, dan pembangunan

perekonomian . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 5 -

perekonomian masyarakat secara berkelanjutan dengan keterlibatan aktif dari masyarakat dan pemerintah daerah, sehingga dapat digunakan untuk menumbuhkan pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap bumi dan lingkungan sekitarnya.

4. Berkelanjutan merupakan aspek keberlanjutan dalam kegiatan Pariwisata perlu diterapkan di DPN Bangka Belitung untuk menghindari eksploitasi berlebihan di dalam pembangunan. Keberlanjutan tidak hanya dalam aspek lingkungan tetapi juga sosial dan ekonomi.
5. Kesejahteraan merupakan suatu kondisi yang harus diwujudkan bagi seluruh warga negara didalam pemenuhan kebutuhan material, spiritual, dan sosial agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri.



Gambar 1. Citra Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Visi DPN Bangka Belitung kemudian dituangkan dalam representasi yang bisa digunakan sebagai media promosi, dengan mempertimbangkan:

1. Citra “*Explore Bangka Belitung*” yang mengadopsi dari slogan (*tagline*) Pariwisata di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu “*Come and Explore*” (Gambar 1).
2. Evolusi alam yang membuat DPN Bangka Belitung memiliki keunikan yang berbeda jika dibandingkan DPN lainnya, yaitu pantai, hutan, dan lautan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang mengalami perubahan ekosistem yang menakjubkan karena awalnya adalah tanah tandus yang diwarisi Periode Trias yang berlangsung 252 (dua ratus lima puluh dua) sampai dengan 201 (dua ratus satu) juta tahun yang lalu. Warisan geologi dari peninggalan Periode Trias utamanya berupa batu-batu besar di Kepulauan Bangka Belitung yang terbentuk dari proses pembentukan roman muka bumi secara evolusioner dan menjadikannya eksotis. Perubahan alam ini menjadi modalitas bagi Pulau Belitung untuk ditetapkan sebagai *Geopark* Nasional pada

tahun . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 6 -

tahun 2017 dan menjadi *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization Global Geopark* pada tanggal 15 April 2021. Pulau Bangka, khususnya di Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka, dan Kabupaten Bangka Selatan juga berpotensi menjadi *National Geopark*. *Geosites* di Kepulauan Bangka Belitung berada di area daratan dan lautan.

Berdasarkan pertimbangan visi, slogan (*tagline*) Pariwisata, dan sejarah DPN Bangka Belitung, desain logo untuk DPN Bangka Belitung, yaitu:



Gambar 2. Logo Citra dari DPN Bangka Belitung

Makna dari warna dan bentuk logo DPN Bangka Belitung (Gambar 2), yaitu:

1. oranye: inovasi, semangat pembaruan, dan keterbukaan, melambangkan batu Periode Trias;
2. hijau: kreativitas, ramah kepada alam, dan keselarasan, melambangkan kelopak bunga;
3. magenta: keseimbangan, akal sehat, dan sifat praktis, melambangkan kepulauan;
4. biru: kesemestaan, kedamaian, dan keteguhan, melambangkan gelombang laut; dan
5. ungu: daya imajinasi, keimanan, serta kesatuan lahir dan batin, melambangkan lautan.

C. Misi . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 7 -

C. Misi

Pencapaian visi pengembangan Pariwisata di DPN Bangka Belitung dilaksanakan melalui 8 (delapan) misi, yaitu:

1. meningkatkan kapasitas SDM, kelembagaan, dan pengelolaan Kepariwisataan yang berstandar internasional;
2. meningkatkan kualitas DTW, sarana Pariwisata, dan infrastruktur Kepariwisataan pada destinasi berbasis kepulauan serta keunikan geologis sebagai karakter utama dengan prinsip Kepariwisataan yang terpadu, berkelanjutan, serta memperhatikan aspek penanggulangan bencana;
3. membangun iklim usaha serta investasi Kepariwisataan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kemandirian daerah;
4. harmonisasi dan sinkronisasi kegiatan berbagai sektor, khususnya pertanian, pertambangan, serta perikanan dan kelautan dengan sektor Pariwisata secara terpadu dan berkelanjutan;
5. menciptakan keseimbangan ekonomi wilayah melalui pengembangan sektor Pariwisata secara proporsional antara kota dan kabupaten dalam satu kesatuan wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung;
6. mengembangkan dan meningkatkan kegiatan pemasaran Kepariwisataan secara inovatif dan kreatif sesuai dengan perkembangan zaman;
7. memperkuat pembangunan Kepariwisataan yang difokuskan pada potensi alam, yaitu pesisir, pulau-pulau kecil, bawah laut, dan hutan, serta dilengkapi dengan beragam kegiatan yang inovatif dan kreatif; dan
8. mengembangkan potensi seni dan budaya untuk melengkapi wisata alam sebagai bagian dari diversifikasi kegiatan Pariwisata.

D. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi tersebut di atas, pengembangan Pariwisata di DPN Bangka Belitung bertujuan untuk:

1. mewujudkan pembangunan Kepariwisataan yang memberikan kesejahteraan bagi masyarakat melalui pengembangan SDM dengan tetap memperhatikan aspek pelestarian sumber daya alam dan lingkungan;
2. mewujudkan DTW di DPN Bangka Belitung sebagai produk wisata terpadu yang memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif berkelas dunia;
3. mewujudkan kelembagaan Pariwisata yang terpadu dan terarah;
4. mewujudkan citra Pariwisata DPN Bangka Belitung sebagai destinasi *geopark* dunia;

5. mewujudkan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 8 -

5. mewujudkan tata ruang DPN Bangka Belitung yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan sesuai dengan rencana tata ruang wilayah provinsi dan/atau rencana zonasi kawasan strategis nasional tertentu situs warisan dunia *Geopark* Belitung;
6. mewujudkan fasilitas Pariwisata dan fasilitas umum yang dapat memenuhi kualitas pelayanan Pariwisata berstandar nasional dan internasional;
7. mewujudkan infrastruktur pendukung Pariwisata yang terintegrasi, cerdas, sehat, dan berkelanjutan;
8. mengembangkan Kepariwisataaan daratan, pesisir laut, dan pulau-pulau kecil dengan memanfaatkan para pihak terkait termasuk diantaranya adalah nelayan, petani, akademisi, dan Pemangku Kepentingan;
9. mengembangkan kewirausahaan melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), koperasi, dan badan usaha milik desa; dan
10. meningkatkan perekonomian lokal dengan kegiatan Pariwisata inklusif dan investasi yang berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Indonesia pada umumnya.

**E. Ruang Lingkup**

RIDPN Bangka Belitung mencakup rencana pembangunan seluruh wilayah destinasi Pariwisata di DPN Bangka Belitung dalam periode 22 (dua puluh dua) tahun, yang dilengkapi dengan rencana pembangunan wilayah destinasi Pariwisata secara terinci untuk 2 (dua) tahun pertama pada tahun 2023-2024. RIDPN Bangka Belitung disusun melalui serangkaian tahapan tentang kondisi dan tantangan pembangunan Pariwisata di DPN Bangka Belitung yang diselaraskan dengan aspirasi Pemangku Kepentingan, yaitu:

1. analisis regulasi yang memuat analisis kelembagaan, hukum, regulasi, dan kerangka kebijakan baik langsung maupun tidak langsung mempengaruhi sektor Pariwisata di DPN Bangka Belitung;
2. analisis permintaan dan peluang pembangunan kawasan destinasi Pariwisata;
3. analisis kondisi awal rencana tata ruang, kesenjangan infrastruktur, atraksi, dan fasilitas bagi wisatawan;
4. artikulasi peluang dan hambatan lingkungan, sosial ekonomi, dan warisan budaya, termasuk kesesuaian jenis wisata dengan daya dukung dan daya tampung kawasan wisata;
5. penyiapan visi, proyeksi pertumbuhan, dan beberapa skenario pembangunan;
6. perincian skenario pembangunan terpilih yang menjadi dasar perumusan rencana aksi;

7. penyusunan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 9 -

7. penyusunan dokumen RIDPN Bangka Belitung; dan
8. pelibatan partisipasi aktif pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan Pemangku Kepentingan dalam seluruh tahapan.

Ruang lingkup wilayah dan substansi dari RIDPN Bangka Belitung mengacu pada dokumen perencanaan yang sudah ada sebelumnya dan memadukan rencana yang relevan dengan kebutuhan pengembangan Pariwisata di DPN Bangka Belitung ke depan. Adapun peraturan perundang-undangan yang terkait dengan penyusunan RIDPN Bangka Belitung antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4966) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5262); dan
4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10).

Selain peraturan perundang-undangan di atas, juga perlu memperhatikan:

1. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 13 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2007 Nomor 6 Seri E);
2. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 2 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014-2034 (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014 Nomor 1 Seri E, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 52);
3. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 Nomor 7 Seri E, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 62); dan

4. Peraturan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 10 -

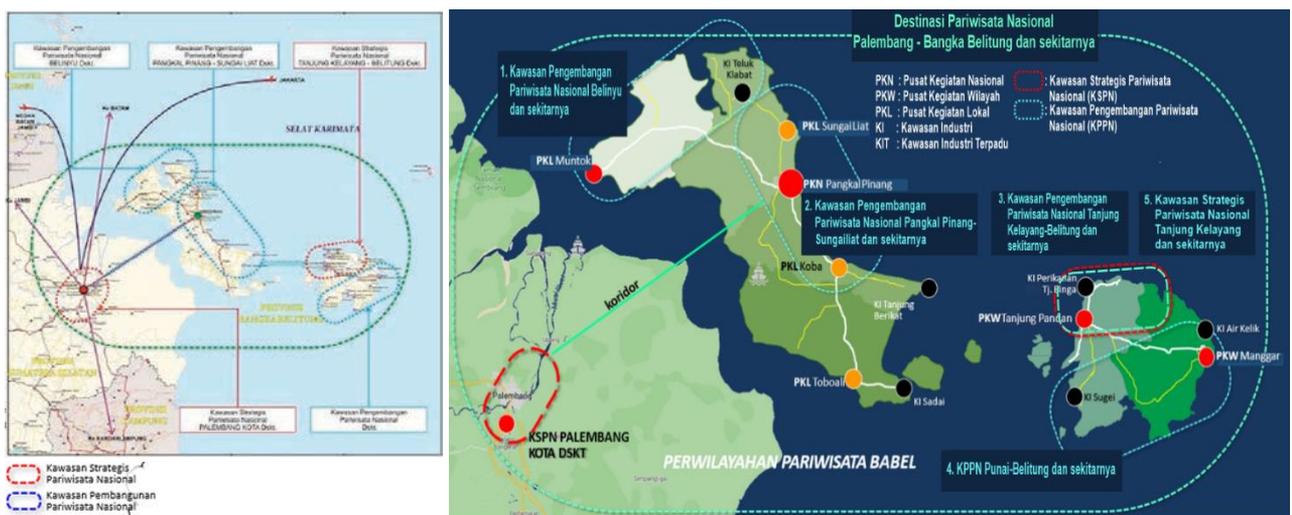
4. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 3 Tahun 2020 tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2020-2040 (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2020 Nomor 2 Seri E, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 90).

Secara administrasi kewilayahan, ruang lingkup DPN Bangka Belitung mencakup 6 (enam) kabupaten dan 1 (satu) kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung meliputi:

1. Kabupaten Bangka;
2. Kabupaten Bangka Barat;
3. Kabupaten Bangka Tengah;
4. Kabupaten Bangka Selatan;
5. Kabupaten Belitung;
6. Kabupaten Belitung Timur; dan
7. Kota Pangkal Pinang.

Delineasi DPN Bangka Belitung mencakup 4 (empat) KPPN dan 1 (satu) Kawasan Strategis Pariwisata Nasional, yaitu:

1. KPPN Belinyu dan sekitarnya;
2. KPPN Pangkal Pinang–Sungailiat dan sekitarnya;
3. KPPN Tanjung Kelayang-Belitung dan sekitarnya;
4. KPPN Punai-Belitung dan sekitarnya; dan
5. Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Tanjung Kelayang dan sekitarnya.



Gambar 3. Delineasi Wilayah RIDPN Bangka Belitung

Berdasarkan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 11 -

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada tahun 2021 dan peninjauan pada tahun 2023, DPN Bangka Belitung memiliki 517 (lima ratus tujuh belas) DTW yang terbagi menjadi 3 (tiga) kelompok jenis wisata, yaitu 289 (dua ratus delapan puluh sembilan) DTW alam, 170 (seratus tujuh puluh) DTW budaya, dan 58 (lima puluh delapan) DTW buatan. Berdasarkan pertimbangan aglomerasi DTW, kedekatan jarak, dan konektivitas antar DTW, dirumuskan penentuan deliniasi klasterisasi DTW yang ada ke dalam 20 (dua puluh) klaster destinasi Pariwisata dan 13 (tiga belas) Kawasan Inti Pariwisata (KIP)/*Key Tourism Area* (KTA) yang tersebar di 7 (tujuh) kabupaten/kota. Penentuan deliniasi dilakukan secara aspiratif dengan menggabungkan beberapa tabel DTW dengan pertimbangan aglomerasi DTW dalam cakupan administrasi wilayah kabupaten/kota.

Berdasarkan penjelasan di atas, disepakati 13 (tiga belas) KTA yang meliputi hampir seluruh kabupaten/kota dalam wilayah DPN Bangka Belitung (Gambar 4) yang didalamnya juga dilengkapi dengan Sub KTA. Rincian KTA dan Sub KTA, serta rincian DTW (Tabel 1) sebagai berikut:

1. KTA Mentok-Teritip, terdiri dari:
  - a. Sub KTA Mentok-Teritip A.1; dan
  - b. Sub KTA Mentok-Teritip A.2.
2. KTA Belinyu, yaitu Sub KTA Belinyu B. 1;
3. KTA Sungailiat, terdiri dari:
  - a. Sub KTA Sungailiat C.1; dan
  - b. Sub KTA Sungailiat C.2.
4. KTA Pangkal Pinang, yaitu Sub KTA Pangkal Pinang D.1;
5. KTA Semujur Kurau, terdiri dari:
  - a. Sub KTA Semujur Kurau E.1; dan
  - b. Sub KTA Semujur Kurau E.2.
6. KTA Koba-Berikat, yaitu Sub KTA Koba-Berikat F.1;
7. KTA Toboali-Lepar, terdiri dari:
  - a. Sub KTA Toboali-Lepar G.1; dan
  - b. Sub KTA Kepulauan Kelapan dan sekitarnya G.2.
8. KTA Batu Betumpang, yaitu Sub KTA Batu Betumpang H.1;
9. KTA Tanjung Pandan-Tanjung Kelayang, terdiri dari:

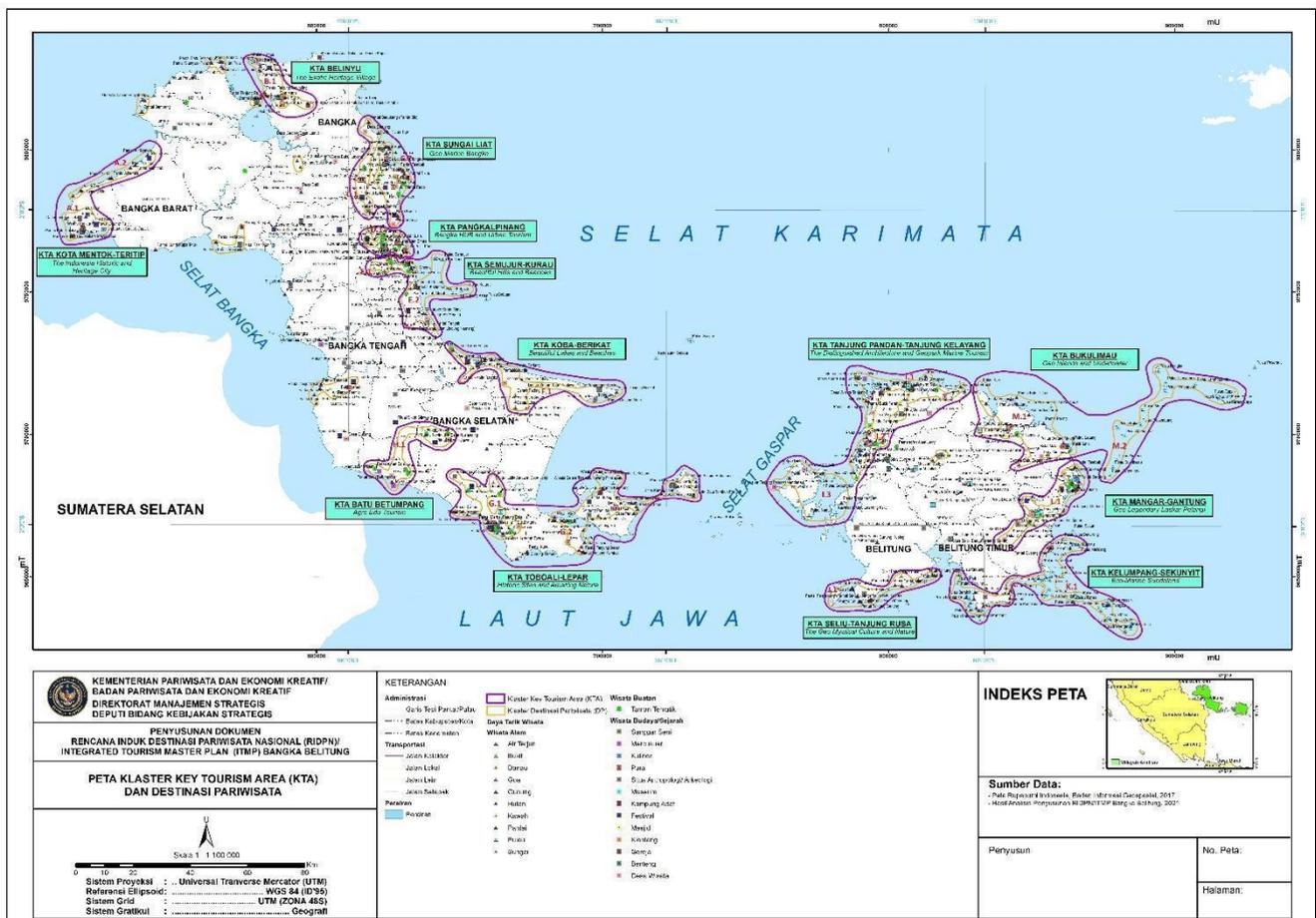
a. Sub . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 12 -

- a. Sub KTA Tanjung Kelayang-Peramun I.1;
  - b. Sub KTA Tanjung Pendam-Juru Seberang I.2; dan
  - c. Sub KTA Pantai Pasir Panjang-Pulau Leebong I.3.
10. KTA Seliu-Tanjung Rusa, yaitu Sub KTA Seliu-Tanjung Rusa J.1;
  11. KTA Kelumpang-Sekunyit, yaitu Sub KTA Kelumpang-Sekunyit K.1;
  12. KTA Manggar-Gantung, yaitu Sub KTA Manggar-Gantung L.1; dan
  13. KTA Bukulimau, terdiri dari:
    - a. Sub KTA Bukulimau M.1; dan
    - b. Sub KTA Bukulimau M.2.



Gambar 4. Peta DPN Bangka Belitung

Tabel 1 . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 13 -

Tabel 1. KTA dan DTW di DPN Bangka Belitung

KTA	Nama DTW	Jenis Wisata	Kecamatan	Kabupaten/ Kota
KTA MENTOK- TERITIP	Danau Biru Menjelang	Alam	Mentok	Kabupaten Bangka Barat
	Pantai Radji, Teluk Inggris	Alam	Mentok	Kabupaten Bangka Barat
	Pantai Tanjung Kelian	Alam	Mentok	Kabupaten Bangka Barat
	Taman Hutan Raya Gunung Menumbing (Hutan Konservasi Menumbing)	Alam	Mentok	Kabupaten Bangka Barat
	Bukit Kukus	Alam	Mentok	Kabupaten Bangka Barat
	Pantai Asmara	Alam	Mentok	Kabupaten Bangka Barat
	Pantai Tanjung Ular	Alam	Mentok	Kabupaten Bangka Barat
	Pantai Angel	Alam	Mentok	Kabupaten Bangka Barat
	Pantai Batu Rakit	Alam	Mentok	Kabupaten Bangka Barat
	Pantai Air Nyatoh	Alam	Simpang Teritip	Kabupaten Bangka Barat
	Pantai Tungau	Alam	Simpang Teritip	Kabupaten Bangka Barat
	Pantai Air Mas	Alam	Simpang Teritip	Kabupaten Bangka Barat
	Pantai Mentibak	Alam	Simpang Teritip	Kabupaten Bangka Barat
	Pantai Aikemas	Alam	Simpang Teritip	Kabupaten Bangka Barat
	Upacara Rebo Kasan	Budaya	Simpang Teritip	Kabupaten Bangka Barat
	Batu Balai	Budaya	Mentok	Kabupaten Bangka Barat
	Eks Benteng/Polsek Muntok	Budaya	Mentok	Kabupaten Bangka Barat
Gereja Katolik Santa Maria	Budaya	Mentok	Kabupaten Bangka Barat	

Kelenteng . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 14 -

KTA	Nama DTW	Jenis Wisata	Kecamatan	Kabupaten/ Kota
	Kelenteng Kong Fuk Miau	Budaya	Mentok	Kabupaten Bangka Barat
	Makam Hario Pakoeningprang	Budaya	Mentok	Kabupaten Bangka Barat
	Makam Tumenggung Bangsawan	Budaya	Mentok	Kabupaten Bangka Barat
	Masjid Jami' Muntok	Budaya	Mentok	Kabupaten Bangka Barat
	Museum Timah Indonesia	Budaya	Mentok	Kabupaten Bangka Barat
	Pesanggrahan Menumbing	Budaya	Mentok	Kabupaten Bangka Barat
	Rumah Mayor Cina	Budaya	Mentok	Kabupaten Bangka Barat
	Rumah Panggung Melayu	Budaya	Mentok	Kabupaten Bangka Barat
	Wisma Ranggam	Budaya	Mentok	Kabupaten Bangka Barat
	Kapal Karam Ashigara	Budaya	Mentok	Kabupaten Bangka Barat
	Kapal Karam SS Vyner Brooke	Budaya	Mentok	Kabupaten Bangka Barat
	Kapal Karam Van der Parra	Budaya	Mentok	Kabupaten Bangka Barat
	Makam Mayor Cina	Budaya	Mentok	Kabupaten Bangka Barat
	Pawai Obor di Pal 4	Budaya	Mentok	Kabupaten Bangka Barat
	Bangunan Pastoral	Budaya	Mentok	Kabupaten Bangka Barat
	Mercusuar Tanjung Kelian	Buatan	Mentok	Kabupaten Bangka Barat
	Pembuatan Empek-empek	Buatan	Mentok	Kabupaten Bangka Barat
KTA BELINYU	Pantai Tanjung Bedinding	Alam	Belinyu	Kabupaten Bangka
	Pantai Tanjung Gudang	Alam	Belinyu	Kabupaten Bangka
	Sungai Bunting Lestari	Alam	Belinyu	Kabupaten Bangka
	Eko Wisata Rabeng	Alam	Belinyu	Kabupaten Bangka

Pantai . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 15 -

KTA	Nama DTW	Jenis Wisata	Kecamatan	Kabupaten/ Kota
	Pantai Batu Bedinding	Alam	Belinyu	Kabupaten Bangka
	Pantai Penyusuk	Alam	Belinyu	Kabupaten Bangka
	Pantai Romodong	Alam	Belinyu	Kabupaten Bangka
	Pulau Putri	Alam	Belinyu	Kabupaten Bangka
	Pulau Karang	Alam	Belinyu	Kabupaten Bangka
	Pulau Lampu	Alam	Belinyu	Kabupaten Bangka
	Pantai Simpang	Alam	Pemali	Kabupaten Bangka
	Benteng Kuto Panji	Budaya	Belinyu	Kabupaten Bangka
	Goa Maria	Budaya	Belinyu	Kabupaten Bangka
	Kelenteng Kuto Panji	Budaya	Belinyu	Kabupaten Bangka
	Phak Kak Liang	Budaya	Belinyu	Kabupaten Bangka
	Permukiman Adat Suku Lom (Lom Luar) Dusun Airabik	Budaya	Belinyu	Kabupaten Bangka
	Kelenteng Gedong	Budaya	Belinyu	Kabupaten Bangka
	Jalan Salib	Budaya	Belinyu	Kabupaten Bangka
	Desa Penyusuk	Budaya	Belinyu	Kabupaten Bangka
	Acara Sepintu Sedulang	Budaya	Sungailiat	Kabupaten Bangka
	Otak-otak Afung	Buatan	Belinyu	Kabupaten Bangka
KTA SUNGAILIAT	Hutan Boswezen	Alam	Merawang	Kabupaten Bangka
	Pantai Air Anyir	Alam	Merawang	Kabupaten Bangka
	Pantai Temberan	Alam	Merawang	Kabupaten Bangka
	Pantai Parai Tenggara	Alam	Pangkalan Baru	Kabupaten Bangka
	Air Panas Tirta Tapta Pemali	Alam	Pemali	Kabupaten Bangka
	Batu Macan/Batu Harimau	Alam	Pemali	Kabupaten Bangka
	Pantai Bedukang (Pantai Bio)	Alam	Riau Silip	Kabupaten Bangka
	Pantai Pulau Tiga	Alam	Riau Silip	Kabupaten Bangka
	Bukit Muntai	Alam	Sungailiat	Kabupaten Bangka
	Pantai Batu Bedaun	Alam	Sungailiat	Kabupaten Bangka

Pantai . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 16 -

KTA	Nama DTW	Jenis Wisata	Kecamatan	Kabupaten/ Kota
	Pantai Teluk Limau	Alam	Sungailiat	Kabupaten Bangka
	De Locomotif Tongachi Beach	Alam	Sungailiat	Kabupaten Bangka
	Bukit Betung (Bukit Fathin San)	Alam	Sungailiat	Kabupaten Bangka
	Hutan Kota Sungailiat	Alam	Sungailiat	Kabupaten Bangka
	Pantai Matras	Alam	Sungailiat	Kabupaten Bangka
	Pantai Tanjung Kelayang di Bangka	Alam	Sungailiat	Kabupaten Bangka
	Pantai Tongaci	Alam	Sungailiat	Kabupaten Bangka
	Bukit Sakbuk	Alam	Sungailiat	Kabupaten Bangka
	Pantai Bakau/Mengkalok	Alam	Sungailiat	Kabupaten Bangka
	Pantai Tanjung Ratu (Pantai Takari)	Alam	Sungailiat	Kabupaten Bangka
	Pantai Pantai Tanjung Berlayar (Pantai Rambak)	Alam	Sungailiat	Kabupaten Bangka
	Pantai Rebo	Alam	Sungailiat	Kabupaten Bangka
	Pantai Tambak	Alam	Sungailiat	Kabupaten Bangka
	Pantai Tanjung Pesona	Alam	Sungailiat	Kabupaten Bangka
	Pantai Teluk Uber	Alam	Sungailiat	Kabupaten Bangka
	Pantai Tikus	Alam	Sungailiat	Kabupaten Bangka
	Pantai Tikus Emas	Alam	Sungailiat	Kabupaten Bangka
	Pantai Nirwana	Alam	Sungailiat	Kabupaten Bangka
	Pantai Pesona Bay	Alam	Sungailiat	Kabupaten Bangka
	Makam Jati Swara	Budaya	Bakam	Kabupaten Bangka
	Makam Depati Bahrin	Budaya	Merawang	Kabupaten Bangka
	Mandi Belimau	Budaya	Merawang	Kabupaten Bangka
	Desa Air Anyir	Budaya	Merawang	Kabupaten Bangka
	Kelenteng Cetya Dharma Abadi	Budaya	Pemali	Kabupaten Bangka
	Desa Pemali	Budaya	Pemali	Kabupaten Bangka
	Desa Deniang	Budaya	Riau Silip	Kabupaten Bangka
	Kuburan Belanda Srimenanti	Budaya	Sungailiat	Kabupaten Bangka

Makam . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 17 -

KTA	Nama DTW	Jenis Wisata	Kecamatan	Kabupaten/ Kota
	Makam Horatio Nelson Levyssohn	Budaya	Sungailiat	Kabupaten Bangka
	Tugu Otto Toorop (Titik 0 Sungailiat)	Budaya	Sungailiat	Kabupaten Bangka
	Gedung Sepintu Sedulang	Budaya	Sungailiat	Kabupaten Bangka
	Mesjid Agung Sungailiat	Budaya	Sungailiat	Kabupaten Bangka
	Desa Wisata Kelurahan Matras	Budaya	Sungailiat	Kabupaten Bangka
	Puri Tri Agung	Budaya	Sungailiat	Kabupaten Bangka
	Bukit Pagoda	Budaya	Sungailiat	Kabupaten Bangka
	Kelenteng Mahayana Bukit Betung	Budaya	Sungailiat	Kabupaten Bangka
	Desa Rebo	Budaya	Sungailiat	Kabupaten Bangka
	Kelenteng Jaya Bakti	Budaya	Sungailiat	Kabupaten Bangka
	Peringatan 1 Muharram	Budaya	Sungailiat	Kabupaten Bangka
	Rebo Kasan	Budaya	Sungailiat	Kabupaten Bangka
	Kolong Air Simpur	Buatan	Pemali	Kabupaten Bangka
	Kolam Renang Tirta Loka	Buatan	Sungailiat	Kabupaten Bangka
	Agrowisata Pantai Rebo	Buatan	Sungailiat	Kabupaten Bangka
	Perkebunan Lada Putih	Buatan	Sungailiat	Kabupaten Bangka
KTA PANGKAL PINANG	Pantai Tanjung Bunga	Alam	Bukit Intan	Kota Pangkal Pinang
	Pantai Pasir Padi	Alam	Bukit Intan	Kota Pangkal Pinang
	Hutan Wisata Tuatunu Indah	Alam	Gerunggang	Kota Pangkal Pinang
	Pantai Kuala	Alam	Merawang	Kota Pangkal Pinang
	Jembatan Emas	Budaya	Bukit Intan	Kota Pangkal Pinang
	Pura Jagadnatha Surya Kencana	Budaya	Bukit Intan	Kota Pangkal Pinang
	Vihara Satya Darma	Budaya	Bukit Intan	Kota Pangkal Pinang
	Kelenteng Dewi Laut	Budaya	Bukit Intan	Kota Pangkal Pinang
	Koperasi Tenun Cual Maslina	Budaya	Gabek	Kota Pangkal Pinang
	Rumah Sakit Bakti Timah	Budaya	Gerunggang	Kota Pangkal Pinang

Menara . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 18 -

KTA	Nama DTW	Jenis Wisata	Kecamatan	Kabupaten/ Kota
	Menara Air Minum (Watertoren)	Budaya	Gerunggang	Kota Pangkal Pinang
	Kuburan Akek Bandang	Budaya	Gerunggang	Kota Pangkal Pinang
	Masjid Raya Tuatunu (Masjid Al Mukarrom)	Budaya	Gerunggang	Kota Pangkal Pinang
	Perigi Pekasem	Budaya	Gerunggang	Kota Pangkal Pinang
	Gedung Jhon Boen	Budaya	Girimaya	Kota Pangkal Pinang
	Katedral Santo Yosef	Budaya	Girimaya	Kota Pangkal Pinang
	Kelenteng Kwan Tie Miaw	Budaya	Girimaya	Kota Pangkal Pinang
	Kelenteng Fuk Tet Che	Budaya	Girimaya	Kota Pangkal Pinang
	Masjid Jami Pangkal Pinang	Budaya	Rangkui	Kota Pangkal Pinang
	Pemakaman Belanda (Kerkhof)	Budaya	Rangkui	Kota Pangkal Pinang
	Gereja GPIB Maranatha	Budaya	Taman Sari	Kota Pangkal Pinang
	Graha Timah	Budaya	Taman Sari	Kota Pangkal Pinang
	House of Lay	Budaya	Taman Sari	Kota Pangkal Pinang
	Europeesce Lagere School	Budaya	Taman Sari	Kota Pangkal Pinang
	Hollandsche-Chinese School (HCS)	Budaya	Taman Sari	Kota Pangkal Pinang
	Museum Cual Ishadi	Budaya	Taman Sari	Kota Pangkal Pinang
	Museum Timah	Budaya	Taman Sari	Kota Pangkal Pinang
	Perpustakaan Umum Pangkal Pinang	Budaya	Taman Sari	Kota Pangkal Pinang
	Post Telegraf en Telefoondienst	Budaya	Taman Sari	Kota Pangkal Pinang
	Rumah Residen	Budaya	Taman Sari	Kota Pangkal Pinang
	Tugu Pergerakan Kemerdekaan	Budaya	Taman Sari	Kota Pangkal Pinang
	Kampung Rasau	Budaya	Taman Sari	Kota Pangkal Pinang
	Gedung Nasional	Budaya	Taman Sari	Kota Pangkal Pinang
	Bangka Botanical Garden	Buatan	Bukit Intan	Kota Pangkal Pinang
	Waterpark Pasir Padi Bay	Buatan	Bukit Intan	Kota Pangkal Pinang

Babel . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 19 -

KTA	Nama DTW	Jenis Wisata	Kecamatan	Kabupaten/ Kota
	Babel Bhay Park	Buatan	Bukit Intan	Kota Pangkal Pinang
	Stadion Depati Amir	Buatan	Gabek	Kota Pangkal Pinang
	Sensasi Studio Fantasi	Buatan	Gabek	Kota Pangkal Pinang
	Waterboom Gabek	Buatan	Gabek	Kota Pangkal Pinang
	Komplek Perumahan Eks-PT Timah	Buatan	Gerunggang	Kota Pangkal Pinang
	Martabak Acau	Buatan	Girimaya	Kota Pangkal Pinang
	New Garden Convention Hall	Buatan	Rangkui	Kota Pangkal Pinang
	Alun-alun Taman Merdeka	Buatan	Taman Sari	Kota Pangkal Pinang
	Monumen I Love PGK Alun-alun Taman Merdeka	Buatan	Taman Sari	Kota Pangkal Pinang
	Mie Koba	Buatan	Taman Sari	Kota Pangkal Pinang
	Taman Kota Taman Sari (Wilhelmina Park)	Buatan	Taman Sari	Kota Pangkal Pinang
	Taman Sari Pangkal Pinang	Buatan	Taman Sari	Kota Pangkal Pinang
	Rekreasi Alam Bangkanea	Buatan	Taman Sari	Kota Pangkal Pinang
	Komandan Fish Aquatic	Buatan	Taman Sari	Kota Pangkal Pinang
	Taman Mandara	Buatan	Taman Sari	Kota Pangkal Pinang
KTA SEMUJUR KURAU	Mangrove Kurau Timur	Alam	Koba	Kabupaten Bangka Tengah
	Hutan Mangrove Munjang	Alam	Koba	Kabupaten Bangka Tengah
	Pantai Penyak	Alam	Koba	Kabupaten Bangka Tengah
	Pulau Ketawai	Alam	Koba	Kabupaten Bangka Tengah
	Pulau Gusung Asam	Alam	Koba	Kabupaten Bangka Tengah
	Pulau Ketugar	Alam	Koba	Kabupaten Bangka Tengah
	Pantai Tanah Merah	Alam	Namang	Kabupaten Bangka Tengah
	Pantai Kedimpel	Alam	Namang	Kabupaten Bangka Tengah

Pantai . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 20 -

KTA	Nama DTW	Jenis Wisata	Kecamatan	Kabupaten/ Kota
	Pantai Keranji	Alam	Namang	Kabupaten Bangka Tengah
	Hutan Pelawan (Hutan Lindung Namang)	Alam	Namang	Kabupaten Bangka Tengah
	Pantai Batu Belubang	Alam	Pangkalan Baru	Kabupaten Bangka Tengah
	Pantai Tapak Hantu	Alam	Pangkalan Baru	Kabupaten Bangka Tengah
	Pantai Tapak Kaki Dewa	Alam	Pangkalan Baru	Kabupaten Bangka Tengah
	Pantai Pan Semujur	Alam	Pangkalan Baru	Kabupaten Bangka Tengah
	Bukit Kejora	Alam	Pangkalan Baru	Kabupaten Bangka Tengah
	Bukit Pinteir	Alam	Pangkalan Baru	Kabupaten Bangka Tengah
	Pulau Pandjang	Alam	Pangkalan Baru	Kabupaten Bangka Tengah
	Pulau Semujur	Alam	Pangkalan Baru	Kabupaten Bangka Tengah
	Bukit Mangkol	Alam	Simpang Katis	Kabupaten Bangka Tengah
	Benteng Jepang/Benteng Kurau	Budaya	Koba	Kabupaten Bangka Tengah
	Kehidupan Nelayan Desa Kurau	Budaya	Koba	Kabupaten Bangka Tengah
	Campak Dalong	Budaya	Namang	Kabupaten Bangka Tengah
	Ritual Panen Padi Muruk Jerami	Budaya	Namang	Kabupaten Bangka Tengah
	Taman Makam Pahlawan Pawitralaya	Budaya	Pangkalan Baru	Kabupaten Bangka Tengah
	Lapangan Golf Girimaya	Buatan	Girimaya	Kabupaten Bangka Tengah
	Taman Edukasi Madu Sadaki	Buatan	Namang	Kabupaten Bangka Tengah
	Bukit Angsa Emas	Buatan	Pangkalan Baru	Kabupaten Bangka Tengah
	Kebun Cincalo	Buatan	Pangkalan Baru	Kabupaten Bangka Tengah

Taman . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 21 -

KTA	Nama DTW	Jenis Wisata	Kecamatan	Kabupaten/ Kota
	Taman Kolong Beguruh	Buatan	Pangkalan Baru	Kabupaten Bangka Tengah
KTA KOBA-BERIKAT	Pantai Karang Jahe	Alam	Koba	Kabupaten Bangka Tengah
	Danau Kaolin Bangka	Alam	Koba	Kabupaten Bangka Tengah
	Pantai Gebang Kemilau	Alam	Koba	Kabupaten Bangka Tengah
	Pantai Kobatin	Alam	Koba	Kabupaten Bangka Tengah
	Pantai Sumur Tujuh	Alam	Koba	Kabupaten Bangka Tengah
	Pantai Tanjung Langka	Alam	Koba	Kabupaten Bangka Tengah
	Penangkaran Penyu	Alam	Koba	Kabupaten Bangka Tengah
	Pantai Kulur Ilir	Alam	Lubuk Besar	Kabupaten Bangka Tengah
	Pantai Perlang	Alam	Lubuk Besar	Kabupaten Bangka Tengah
	Air Terjun Sadap	Alam	Lubuk Besar	Kabupaten Bangka Tengah
	Air Terjun Bukit Pading	Alam	Lubuk Besar	Kabupaten Bangka Tengah
	Danau Linau	Alam	Lubuk Besar	Kabupaten Bangka Tengah
	Danau Pading	Alam	Lubuk Besar	Kabupaten Bangka Tengah
	Gunung Pading	Alam	Lubuk Besar	Kabupaten Bangka Tengah
	Pantai Batu Beriga	Alam	Lubuk Besar	Kabupaten Bangka Tengah
	Pantai Tanjung Berikat	Alam	Lubuk Besar	Kabupaten Bangka Tengah
	Pantai Gusung Alam	Alam	Lubuk Besar	Kabupaten Bangka Tengah
	Danau Sadap	Alam	Lubuk Besar	Kabupaten Bangka Tengah
Gedung Pertemuan Koba	Budaya	Koba	Kabupaten Bangka Tengah	

Patung . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 22 -

KTA	Nama DTW	Jenis Wisata	Kecamatan	Kabupaten/ Kota
	Patung Udang	Budaya	Koba	Kabupaten Bangka Tengah
	Sembahyang Rebut	Budaya	Koba	Kabupaten Bangka Tengah
	Rebo Kasan (Menolak 1000 Balak)	Budaya	Koba	Kabupaten Bangka Tengah
	Makam Keluarga Demang Bahmim	Budaya	Koba	Kabupaten Bangka Tengah
	Tugu Pahlawan/Tugu Perjuangan Berikat	Budaya	Lubuk Besar	Kabupaten Bangka Tengah
	Taber Laut	Budaya	Lubuk Besar	Kabupaten Bangka Tengah
	Kelenteng Kwen Tie Miaw	Budaya	Lubuk Besar	Kabupaten Bangka Tengah
	Tirto Nirmolo 3 Water Park	Buatan	Koba	Kabupaten Bangka Tengah
KTA TOBOALI-LEPAR	Pantai Batu Tambun Pongok	Alam	Kepulauan Pongok	Kabupaten Bangka Selatan
	Pulau Pongok	Alam	Kepulauan Pongok	Kabupaten Bangka Selatan
	Pantai Celagen	Alam	Kepulauan Pongok	Kabupaten Bangka Selatan
	Pulau Tinggi	Alam	Lepar Pongok	Kabupaten Bangka Selatan
	Pulau Mentengor	Alam	Lepar Pongok	Kabupaten Bangka Selatan
	Terumbu Karang Pulau Lepar	Alam	Lepar Pongok	Kabupaten Bangka Selatan
	Pantai Tanjung Labu	Alam	Lepar Pongok	Kabupaten Bangka Selatan
	Pulau Lepar	Alam	Lepar Pongok	Kabupaten Bangka Selatan
	Pantai Lampu	Alam	Lepar Pongok	Kabupaten Bangka Selatan
	Batu Sumber Air	Alam	Lepar Pongok	Kabupaten Bangka Selatan
	Pantai Belawang	Alam	Lepar Pongok	Kabupaten Bangka Selatan
	Pantai Kumbung	Alam	Lepar Pongok	Kabupaten Bangka Selatan

Pantai . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 23 -

KTA	Nama DTW	Jenis Wisata	Kecamatan	Kabupaten/ Kota
	Pantai Tanjung Bugis	Alam	Lepar Pongok	Kabupaten Bangka Selatan
	Pantai Pulau Kelapan	Alam	Lepar Pongok	Kabupaten Bangka Selatan
	Wisata Selam Shipwreck	Alam	Lepar Pongok	Kabupaten Bangka Selatan
	Wisata Selam Terumbu Karang Pulau Kelapan	Alam	Lepar Pongok	Kabupaten Bangka Selatan
	Wisata Selam Batumandi	Alam	Lepar Pongok	Kabupaten Bangka Selatan
	Bukit Muntai	Alam	Toboali	Kabupaten Bangka Selatan
	Sungai Little Amazon Desa Jeriji	Alam	Toboali	Kabupaten Bangka Selatan
	Pantai Boom Panjang	Alam	Toboali	Kabupaten Bangka Selatan
	Pantai Nek Aji	Alam	Toboali	Kabupaten Bangka Selatan
	Wisata Alam Batu Belimbing	Alam	Toboali	Kabupaten Bangka Selatan
	Bukit Gadung	Alam	Toboali	Kabupaten Bangka Selatan
	Kawasan Pantai Batu Kodok	Alam	Toboali	Kabupaten Bangka Selatan
	Pantai Batu Ampar	Alam	Toboali	Kabupaten Bangka Selatan
	Pantai Batu Perahu	Alam	Toboali	Kabupaten Bangka Selatan
	Pantai Kapur	Alam	Toboali	Kabupaten Bangka Selatan
	Pantai Kelisut	Alam	Toboali	Kabupaten Bangka Selatan
	Pantai Merbau	Alam	Toboali	Kabupaten Bangka Selatan
	Pantai Tanjung Zibur	Alam	Toboali	Kabupaten Bangka Selatan
	Pantai Tanjung Ketapang	Alam	Toboali	Kabupaten Bangka Selatan
	Pantai Batu Alam	Alam	Toboali	Kabupaten Bangka Selatan

Wisata . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 24 -

KTA	Nama DTW	Jenis Wisata	Kecamatan	Kabupaten/ Kota
	Wisata Persawahan Desa Rias	Alam	Toboali	Kabupaten Bangka Selatan
	Pantai Labun	Alam	Toboali	Kabupaten Bangka Selatan
	Pantai Tanjung Ru	Alam	Tukak Sadai	Kabupaten Bangka Selatan
	Pantai Puding Besar	Alam	Tukak Sadai	Kabupaten Bangka Selatan
	Pantai Balaibenh	Alam	Tukak Sadai	Kabupaten Bangka Selatan
	Pantai Tanjung Besar	Alam	Tukak Sadai	Kabupaten Bangka Selatan
	Pantai Tanjung Kemirai	Alam	Tukak Sadai	Kabupaten Bangka Selatan
	Pantai Tanjung Kerasak	Alam	Tukak Sadai	Kabupaten Bangka Selatan
	Wisata Mangrove Tukak Sadai	Alam	Tukak Sadai	Kabupaten Bangka Selatan
	Peninggalan Sejarah Pergam	Budaya	Air Gegas	Kabupaten Bangka Selatan
	Jewel of Muscat asal Oman	Budaya	Kepulauan Pongok	Kabupaten Bangka Selatan
	Kapal karam: Tek Sing Cargo di Selat Gaspar	Budaya	Kepulauan Pongok	Kabupaten Bangka Selatan
	Kapal karam: Tang Cargo di Perairan Batu Hitam	Budaya	Kepulauan Pongok	Kabupaten Bangka Selatan
	Situs Karanglucan	Budaya	Kepulauan Pongok	Kabupaten Bangka Selatan
	Desa Penutuk	Budaya	Lepar Pongok	Kabupaten Bangka Selatan
	Desa Tanjung Labu	Budaya	Lepar Pongok	Kabupaten Bangka Selatan
	Ritual Buang Jung	Budaya	Lepar Pongok	Kabupaten Bangka Selatan
	Kehidupan Suku Sekak	Budaya	Lepar Pongok	Kabupaten Bangka Selatan
	Benteng Penutuk	Budaya	Lepar Pongok	Kabupaten Bangka Selatan

Ritual . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 25 -

KTA	Nama DTW	Jenis Wisata	Kecamatan	Kabupaten/ Kota
	Ritual Buang Jung	Budaya	Lepar Pongok	Kabupaten Bangka Selatan
	Situs Batumandi	Budaya	Lepar Pongok	Kabupaten Bangka Selatan
	Upacara Adat Kawin Massal	Budaya	Toboali	Kabupaten Bangka Selatan
	Kelekak Keramat Toboali	Budaya	Toboali	Kabupaten Bangka Selatan
	Kelenteng Dewi Sin Mu Tahun 1800	Budaya	Toboali	Kabupaten Bangka Selatan
	Makam Keramat Bahar (Makam Syeikh Said Jamaluddin Al Afany)	Budaya	Toboali	Kabupaten Bangka Selatan
	Patung Nanas	Budaya	Toboali	Kabupaten Bangka Selatan
	Benteng Toboali	Budaya	Toboali	Kabupaten Bangka Selatan
	Gedung Nasional Suhaili Toho	Budaya	Toboali	Kabupaten Bangka Selatan
	Gedung Pertemuan Junjung Besaoh	Budaya	Toboali	Kabupaten Bangka Selatan
	Patung Bola	Budaya	Toboali	Kabupaten Bangka Selatan
	Kelenteng Dewa Kuantu	Budaya	Toboali	Kabupaten Bangka Selatan
	Ritual Rebut	Budaya	Toboali	Kabupaten Bangka Selatan
	Desa Tukak	Budaya	Tukak Sadai	Kabupaten Bangka Selatan
	Desa Pasir Putih	Budaya	Tukak Sadai	Kabupaten Bangka Selatan
	Keramba Apung Pulau Tinggi	Buatan	Lepar Pongok	Kabupaten Bangka Selatan
	Mercusuar Pulau Dapur	Buatan	Pulaubesar	Kabupaten Bangka Selatan
	Perkebunan Nanas	Buatan	Toboali	Kabupaten Bangka Selatan
	Waterpark Yorla	Buatan	Toboali	Kabupaten Bangka Selatan

Waterboom . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 26 -

KTA	Nama DTW	Jenis Wisata	Kecamatan	Kabupaten/ Kota
	Waterboom Bukit Permai	Buatan	Toboali	Kabupaten Bangka Selatan
	Taman Kota Junjung Besaoh	Buatan	Toboali	Kabupaten Bangka Selatan
	Mercusuar Toboali	Buatan	Toboali	Kabupaten Bangka Selatan
	Kompleks Wisma Samudra	Buatan	Toboali	Kabupaten Bangka Selatan
	Perkebunan Jeruk	Buatan	Toboali	Kabupaten Bangka Selatan
<b>KTA BATU BETUMPANG</b>	Air Panas Nyelanding	Alam	Air Gegas	Kabupaten Bangka Selatan
	Pantai Batu Betumpang	Alam	Pulaubesar	Kabupaten Bangka Selatan
	Desa Nyelanding	Budaya	Air Gegas	Kabupaten Bangka Selatan
	Ritual Hikok Helawang	Budaya	Air Gegas	Kabupaten Bangka Selatan
	Desa Batu Betumpang	Budaya	Pulaubesar	Kabupaten Bangka Selatan
	Perkebunan Lada	Buatan	Air Gegas	Kabupaten Bangka Selatan
	Mercusuar Willem II	Buatan	Pulaubesar	Kabupaten Bangka Selatan
	Perkebunan Salak	Buatan	Pulaubesar	Kabupaten Bangka Selatan
	Perkebunan Salak Pondoh	Buatan	Pulaubesar	Kabupaten Bangka Selatan
Mercusuar Lampu Besar	Buatan	Pulaubesar	Kabupaten Bangka Selatan	
<b>KTA TANJUNG PANDAN- TANJUNG KELAYANG</b>	Pemandian Suci Indah	Alam	Badau	Kabupaten Belitung
	Pantai Juru Seberang	Alam	Badau	Kabupaten Belitung
	Pulau Mentikus	Alam	Badau	Kabupaten Belitung
	Pantai Pegantungan	Alam	Badau	Kabupaten Belitung
	Kawasan Pulau Leebong dan sekitarnya	Alam	Badau	Kabupaten Belitung
	Pulau Bayan	Alam	Dendang	Kabupaten Belitung
	Pantai Pasir Panjang	Alam	Selat Nasik	Kabupaten Belitung

Pulau . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 27 -

KTA	Nama DTW	Jenis Wisata	Kecamatan	Kabupaten/ Kota
	Pulau Batu Dinding	Alam	Selat Nasik	Kabupaten Belitung
	Pulau Mendanau	Alam	Selat Nasik	Kabupaten Belitung
	Pulau Naduk	Alam	Selat Nasik	Kabupaten Belitung
	Pulau Sebondok	Alam	Selat Nasik	Kabupaten Belitung
	Pulau Bebilai	Alam	Sijuk	Kabupaten Belitung
	Pulau Kepayang	Alam	Sijuk	Kabupaten Belitung
	Pulau Batu Berlayar	Alam	Sijuk	Kabupaten Belitung
	Pulau Kelayang	Alam	Sijuk	Kabupaten Belitung
	Pulau Burung	Alam	Sijuk	Kabupaten Belitung
	Pulau Lengkuas	Alam	Sijuk	Kabupaten Belitung
	Pulau Gusong Pasir	Alam	Sijuk	Kabupaten Belitung
	Pantai Tanjung Binga	Alam	Sijuk	Kabupaten Belitung
	Pantai Tanjung Kelayang	Alam	Sijuk	Kabupaten Belitung
	Mangrove Kuale Sijuk	Alam	Sijuk	Kabupaten Belitung
	Pantai Pendaunan Indah	Alam	Sijuk	Kabupaten Belitung
	Pantai Mabai	Alam	Sijuk	Kabupaten Belitung
	Pantai Tanjung Tinggi	Alam	Sijuk	Kabupaten Belitung
	Pantai Penyaeran	Alam	Sijuk	Kabupaten Belitung
	Pantai Secupak	Alam	Sijuk	Kabupaten Belitung
	Pantai Siantu	Alam	Sijuk	Kabupaten Belitung
	Pantai Batu Bedil	Alam	Sijuk	Kabupaten Belitung
	Pemandian Tirta Marundang Indah	Alam	Sijuk	Kabupaten Belitung
	Bukit Peramun (Bukit Paramount)	Alam	Sijuk	Kabupaten Belitung
	Pantai Bukit Perahu	Alam	Sijuk	Kabupaten Belitung
	Danau Biru	Alam	Tanjung Pandan	Kabupaten Belitung
	Pantai Juru Seberang	Alam	Tanjung Pandan	Kabupaten Belitung
	Mangrove Track	Alam	Tanjung Pandan	Kabupaten Belitung
	Pantai Marina	Alam	Tanjung Pandan	Kabupaten Belitung

Pulau . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 28 -

KTA	Nama DTW	Jenis Wisata	Kecamatan	Kabupaten/ Kota
	Pulau Kalimuak	Alam	Tanjung Pandan	Kabupaten Belitung
	Danau Kaolin Belitung	Alam	Tanjung Pandan	Kabupaten Belitung
	Pantai Tanjung Pendam	Alam	Tanjung Pandan	Kabupaten Belitung
	Sunset Boulevard	Alam	Tanjung Pandan	Kabupaten Belitung
	Pantai Air Saga	Alam	Tanjung Pandan	Kabupaten Belitung
	Kawasan Suak Parak Mangrove	Alam	Tanjung Pandan	Kabupaten Belitung
	Desa Selat Nasik	Budaya	Selat Nasik	Kabupaten Belitung
	Desa Wisata Tanjung Binga	Budaya	Sijuk	Kabupaten Belitung
	Indomarine Shipwreck	Budaya	Sijuk	Kabupaten Belitung
	Wisata Alam Shipwreck	Budaya	Sijuk	Kabupaten Belitung
	Kesenian Bagendong	Budaya	Sijuk	Kabupaten Belitung
	Tari Selamat Datang & Tari Spen	Budaya	Sijuk	Kabupaten Belitung
	Ritual Buang Jong	Budaya	Sijuk	Kabupaten Belitung
	Kampung Bali Sijuk	Budaya	Sijuk	Kabupaten Belitung
	Kelenteng Sijuk	Budaya	Sijuk	Kabupaten Belitung
	Masjid Lama Al Ikhlas Sijuk	Budaya	Sijuk	Kabupaten Belitung
	Upacara Maras Taun	Budaya	Sijuk	Kabupaten Belitung
	Seni Musik Hadran	Budaya	Sijuk	Kabupaten Belitung
	Museum Maritim Bangka Belitung	Budaya	Sijuk	Kabupaten Belitung
	Desa Sungai Padang	Budaya	Sijuk	Kabupaten Belitung
	Situs Mentikus	Budaya	Sijuk	Kabupaten Belitung
	Desa Wisata Kreatif Terong	Budaya	Sijuk	Kabupaten Belitung
	Gedung Nasional	Budaya	Tanjung Pandan	Kabupaten Belitung

Kelenteng . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 29 -

KTA	Nama DTW	Jenis Wisata	Kecamatan	Kabupaten/ Kota
	Kelenteng Hok Tet Che	Budaya	Tanjung Pandan	Kabupaten Belitung
	Situs Benteng Kuehn	Budaya	Tanjung Pandan	Kabupaten Belitung
	Museum Tanjung Pandan (Museum Pemerintah Kabupaten Belitung)	Budaya	Tanjung Pandan	Kabupaten Belitung
	Kelenteng Toapekong Ho A Joen	Budaya	Tanjung Pandan	Kabupaten Belitung
	Rumah Adat Belitung	Budaya	Tanjung Pandan	Kabupaten Belitung
	Kelenteng Kwan Im	Budaya	Tanjung Pandan	Kabupaten Belitung
	Wisata Kota Tanjungpandan	Budaya	Tanjung Pandan	Kabupaten Belitung
	Desa Air Saga	Budaya	Tanjung Pandan	Kabupaten Belitung
	Kampung Orange	Buatan	Badau	Kabupaten Belitung
	Mercusuar Tanjung Lancor (Mendanau)	Buatan	Selat Nasik	Kabupaten Belitung
	Mercusuar Pulau Lengkuas	Buatan	Sijuk	Kabupaten Belitung
	Today Garden	Buatan	Sijuk	Kabupaten Belitung
	Water park Rindu Kampung	Buatan	Sijuk	Kabupaten Belitung
	Taman Hiburan Kolong Keramik	Buatan	Tanjung Pandan	Kabupaten Belitung
KTA SELIU-TANJUNG RUSA	Pulau Seliu	Alam	Membalong	Kabupaten Belitung
	Pantai Awan Mendung	Alam	Membalong	Kabupaten Belitung
	Pantai Tanjung Kiras	Alam	Membalong	Kabupaten Belitung
	Pantai Penyabong (Pantai Batu Lubang)	Alam	Membalong	Kabupaten Belitung
	Pantai Tanjung Genting	Alam	Membalong	Kabupaten Belitung
	Pantai Teluk Gembira	Alam	Membalong	Kabupaten Belitung
	Pantai Batu Lubang	Alam	Membalong	Kabupaten Belitung

Pantai . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 30 -

KTA	Nama DTW	Jenis Wisata	Kecamatan	Kabupaten/ Kota
	Pantai Merida	Alam	Membalong	Kabupaten Belitung
	Pantai Tanjung Rusa	Alam	Membalong	Kabupaten Belitung
	Bukit Batu Telaga Bulan	Alam	Membalong	Kabupaten Belitung
	Pantai Mentigi	Alam	Membalong	Kabupaten Belitung
	Pantai Batu Lubang	Alam	Membalong	Kabupaten Belitung
	Bukit Baginde	Budaya	Membalong	Kabupaten Belitung
KTA KELUMPANG- SEKUNYIT	Pulau Karang Burok	Alam	Damar	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Gusong Yuk	Alam	Damar	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Berukik Darat	Alam	Dendang	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Berukik Laut	Alam	Dendang	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Berukik Tengah	Alam	Dendang	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Gusongtiangpal	Alam	Dendang	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Berumput	Alam	Dendang	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Batu Gajah	Alam	Dendang	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Ipil	Alam	Dendang	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Keluang	Alam	Dendang	Kabupaten Belitung Timur
	Pantai Pengkalan Kili	Alam	Dendang	Kabupaten Belitung Timur
	Pantai Gunong	Alam	Dendang	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Batubedaun	Alam	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Batuperapera	Alam	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Batutinggi	Alam	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Pantai Gusong Cine	Alam	Gantung	Kabupaten Belitung Timur

Pulau . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 31 -

KTA	Nama DTW	Jenis Wisata	Kecamatan	Kabupaten/ Kota
	Pulau Melidang	Alam	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Selanduk	Alam	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Kenek	Alam	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Lindung Laut	Alam	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Lindung Darat	Alam	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Nepi	Alam	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Pakuk	Alam	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Panjang	Alam	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Sekacang	Alam	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Sekepar	Alam	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Tapok	Alam	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Kawasan Pulau Sekunyit	Alam	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Ayer	Alam	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Rotan	Alam	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Sekunyit	Alam	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Sentigi	Alam	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Airmasin	Alam	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Airmasinanak	Alam	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Long	Alam	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Marai	Alam	Gantung	Kabupaten Belitung Timur

Pulau . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 32 -

KTA	Nama DTW	Jenis Wisata	Kecamatan	Kabupaten/ Kota
	Pulau Menenterus	Alam	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Pengapit Gede	Alam	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Pengapit Kecil	Alam	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Pangau	Alam	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Simtuang	Alam	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Serukat	Alam	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Pantai Punai	Alam	Simpang Pesak	Kabupaten Belitung Timur
	Pantai Pangkalan Limau	Alam	Simpang Pesak	Kabupaten Belitung Timur
	Pantai Batu Belida	Alam	Simpang Pesak	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Babi	Alam	Simpang Pesak	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Gusong Campang Kemudi	Alam	Simpang Pesak	Kabupaten Belitung Timur
	Pantai Batu Buyong	Alam	Simpang Pesak	Kabupaten Belitung Timur
	Pantai Batu Lalang	Alam	Simpang Pesak	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Pipit	Alam	Simpang Pesak	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Rassau	Alam	Simpang Renggiang	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Nipa Bekurong	Alam	Simpang Renggiang	Kabupaten Belitung Timur
	Vihara Kwan Im	Budaya	Damar	Kabupaten Belitung Timur
	Rumah Masa Kecil Aidit	Budaya	Simpang Pesak	Kabupaten Belitung Timur
	Desa Tanjung Kelumpang	Budaya	Simpang Pesak	Kabupaten Belitung Timur

KTA . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 33 -

KTA	Nama DTW	Jenis Wisata	Kecamatan	Kabupaten/ Kota
KTA MANGGAR-GANTUNG	Pantai Tambak	Alam	Damar	Kabupaten Belitung Timur
	Danau Nujau	Alam	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Danau Meranteh	Alam	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Kawasan Gunung Duren	Alam	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Pantai Tanjung Mudong	Alam	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Bukit Samak/Gubok Berang sai	Alam	Manggar	Kabupaten Belitung Timur
	Pantai Golf Wilasi Manggar	Alam	Manggar	Kabupaten Belitung Timur
	Pantai Keramat	Alam	Manggar	Kabupaten Belitung Timur
	Pantai Lalang Permai	Alam	Manggar	Kabupaten Belitung Timur
	Pantai Nyiur Melambai	Alam	Manggar	Kabupaten Belitung Timur
	Pantai Oliver	Alam	Manggar	Kabupaten Belitung Timur
	Wisata Mangrove Sungai Manggar	Alam	Manggar	Kabupaten Belitung Timur
	Pantai Serdang	Alam	Manggar	Kabupaten Belitung Timur
	Pantai Tebing	Alam	Manggar	Kabupaten Belitung Timur
	Tebat Rasau	Alam	Simpang Renggiang	Kabupaten Belitung Timur
	Desa Wisata Sukamandi	Budaya	Damar	Kabupaten Belitung Timur
	Kuil Kwan Im	Budaya	Damar	Kabupaten Belitung Timur
	Situs makam K.A. Loesoh	Budaya	Damar	Kabupaten Belitung Timur
Wisata Sastra Desa Selinsing	Budaya	Gantung	Kabupaten Belitung Timur	

Desa . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 34 -

KTA	Nama DTW	Jenis Wisata	Kecamatan	Kabupaten/ Kota
	Desa Wisata Gunong Lumut	Budaya	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Batik De Simpor	Budaya	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Kampung Fifi	Budaya	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Desa Lenggang	Budaya	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Museum Kata Andrea Hirata	Budaya	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Replika Sekolah Dasar Muhammadiyah Laskar Pelangi	Budaya	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Cagar Budaya Batu Penyuu	Budaya	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Rumah Keong Belitung	Budaya	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Ngenjungak	Budaya	Manggar	Kabupaten Belitung Timur
	Desa Lalang	Budaya	Manggar	Kabupaten Belitung Timur
	Kulong Kero (Wisata Pemandangan)	Budaya	Manggar	Kabupaten Belitung Timur
	Galery Maritim dan Kampung Seni	Budaya	Manggar	Kabupaten Belitung Timur
	Bendungan Pice	Buatan	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Dapor (Sirkuit Grasstrack)	Buatan	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Kolam Renang Lenggang	Buatan	Gantung	Kabupaten Belitung Timur
	Kulong Minyak	Buatan	Manggar	Kabupaten Belitung Timur
	Bandoeng River	Buatan	Manggar	Kabupaten Belitung Timur
	Warung Kopi Manggar	Buatan	Manggar	Kabupaten Belitung Timur
	Waterboom Sungai Manggar	Buatan	Manggar	Kabupaten Belitung Timur

KTA . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 35 -

KTA	Nama DTW	Jenis Wisata	Kecamatan	Kabupaten/ Kota
KTA BUKULIMAU	Pantai Pering	Alam	Damar	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Pekandis	Alam	Damar	Kabupaten Belitung Timur
	Bukit Malang Lepau	Alam	Damar	Kabupaten Belitung Timur
	Pantai Burung Mandi	Alam	Damar	Kabupaten Belitung Timur
	Bukit Batu	Alam	Damar	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Letang	Alam	Damar	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Pekandis	Alam	Damar	Kabupaten Belitung Timur
	Danau Mempayak	Alam	Damar	Kabupaten Belitung Timur
	Pantai Batu Pulas	Alam	Kelapa Kampit	Kabupaten Belitung Timur
	Pantai SelIndang	Alam	Kelapa Kampit	Kabupaten Belitung Timur
	Pantai Sengaran	Alam	Kelapa Kampit	Kabupaten Belitung Timur
	Pantai Pesairan	Alam	Kelapa Kampit	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Keran	Alam	Kelapa Kampit	Kabupaten Belitung Timur
	Bukit Pangkuan	Alam	Kelapa Kampit	Kabupaten Belitung Timur
	Open Pit Namsalu	Alam	Kelapa Kampit	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Bakau	Alam	Manggar	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Meranai	Alam	Manggar	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Pesambung	Alam	Manggar	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Memperak	Alam	Manggar	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Belian	Alam	Manggar	Kabupaten Belitung Timur

Pulau . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 36 -

KTA	Nama DTW	Jenis Wisata	Kecamatan	Kabupaten/ Kota
	Pulau Gersik	Alam	Manggar	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Karang Jaya	Alam	Manggar	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Penyamuk	Alam	Manggar	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Telagapahat	Alam	Manggar	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Tempuling	Alam	Manggar	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Karangpahat	Alam	Manggar	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Bukulimau	Alam	Manggar	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Siadong	Alam	Manggar	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Penyampai	Alam	Manggar	Kabupaten Belitung Timur
	Geosite Batu Begalang	Alam	Manggar	Kabupaten Belitung Timur
	Pulau Nangka	Alam	Manggar	Kabupaten Belitung Timur
	Benteng Gunong Burung Mandi	Budaya	Damar	Kabupaten Belitung Timur
	Vihara Dewi Kwan Im	Budaya	Damar	Kabupaten Belitung Timur
	Desa Senyubuk	Budaya	Kelapa Kampit	Kabupaten Belitung Timur
	Stoven (Cerobong Asap)	Budaya	Kelapa Kampit	Kabupaten Belitung Timur
	Kelenteng Kelapa Kampit	Budaya	Kelapa Kampit	Kabupaten Belitung Timur
	Museum Istiqomah Buding	Budaya	Kelapa Kampit	Kabupaten Belitung Timur
	Desa Mempayak	Budaya	Manggar	Kabupaten Belitung Timur
	Wisata Agro Durian Montong	Buatan	Kelapa Kampit	Kabupaten Belitung Timur

BAB II . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 37 -

## BAB II

### SASARAN DAN ARAH PENGEMBANGAN

#### A. Sasaran

Sasaran pengembangan di DPN Bangka Belitung, yaitu meningkatnya pertumbuhan dan kualitas aktivitas Pariwisata dalam periode 22 (dua puluh dua) tahun sebagaimana ditunjukkan oleh peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara, serta pendapatan dari Pariwisata yang ditopang daya dukung lingkungan yang memadai. Peningkatan kualitas utamanya didukung oleh peningkatan lama tinggal dan pengeluaran wisatawan yang membentuk devisa dari wisatawan mancanegara dan pendapatan dari wisatawan nusantara.

Dilihat dari kelayakan pengembangan, sektor Pariwisata berada pada sektor yang berkembang di Bangka Belitung dan penyiapan destinasinya diharapkan dapat mendorong peningkatan kunjungan wisatawan yang diperkirakan tumbuh secara rata-rata 6-9% (enam sampai dengan sembilan persen) per tahunnya. Dengan pertumbuhan wisatawan tersebut, diproyeksikan penyerapan tenaga kerja di sektor Pariwisata akan ikut tumbuh sebesar 7,6% (tujuh koma enam persen) setiap tahunnya. Kunjungan wisatawan tersebut juga diproyeksikan akan menghasilkan devisa dari wisatawan mancanegara sebesar mencapai US\$653 juta (enam ratus lima puluh tiga juta dolar AS) pada tahun 2044 dan penerimaan dari wisatawan nusantara sebesar Rp198 triliun (seratus sembilan puluh delapan triliun rupiah). Pertumbuhan pengeluaran wisatawan tersebut, baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara, cukup signifikan, dengan rata-rata 7% (tujuh persen) setiap tahunnya. Proyeksi ini (Tabel 2) mencerminkan pengembangan Pariwisata berkualitas yang lebih menekankan kepada aktivitas wisata minat khusus dengan ceruk pasar (*niche market*), bukan kepada pengembangan Pariwisata masif, namun tetap dapat memberikan manfaat yang optimal bagi peningkatan pendapatan dan lapangan kerja bagi sektor Pariwisata di DPN Bangka Belitung.

Tabel 2 . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 38 -

Tabel 2. Proyeksi Kunjungan Wisatawan dan Pendapatan Pariwisata  
DPN Bangka Belitung

Indikator	2024	2029	2034	2039	2044
a. Wisatawan Mancanegara (Kunjungan)	233.096	373.330	566.607	757.979	959.490
b. Pendapatan Devisa (juta US\$)*	35,55	78,33	172,26	342,61	652,71
a. Wisatawan Nusantara (Perjalanan)	8.806.224	12.802.100	19.206.403	25.670.377	30.974.411
b. Pendapatan (Rp juta)	11.606.603	21.763.570	48.841.883	101.783.045	198.453.051

**B. Arah Pengembangan**

Pengembangan Pariwisata di DPN Bangka Belitung diarahkan untuk mewujudkan Pariwisata yang berkualitas dan berkelanjutan yang didukung sarana dan prasarana Pariwisata yang memadai, SDM yang mumpuni, serta strategi pemasaran yang tepat. Kebijakan pengembangan DPN Bangka Belitung dalam periode tahun 2023-2044 diarahkan untuk:

1. menangani isu-isu strategis, yaitu penyediaan infrastruktur dasar dan aksesibilitas, pendidikan dan pelatihan SDM Pariwisata, tata kelola destinasi dan lingkungan, serta peningkatan kemudahan berinvestasi dan berusaha;
2. mengembangkan akses pasar dan meningkatkan diversifikasi destinasi, termasuk produk, dan layanan wisata; dan
3. meningkatkan keberlanjutan Pariwisata di DPN Bangka Belitung yang memberi manfaat yang optimal untuk perbaikan kualitas kehidupan masyarakat, peningkatan kesejahteraan, dan peningkatan kualitas lingkungan.

Pelaksanaan arah pengembangan di atas mencakup beberapa tahap pengembangan DPN Bangka Belitung sampai dengan tahun 2044. Tahapan pengembangan DPN Bangka Belitung terdiri dari 5 (lima) tahapan, yaitu:

1. **TAHAP PERTAMA: PENGUATAN HUBUNGAN PULAU BANGKA DAN PULAU BELITUNG (Tahun 2023-2024)**

Tahap . . .



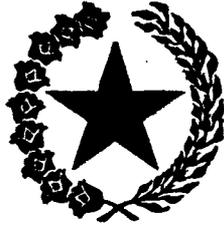
**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 39 -

Tahap pertama diharapkan dapat memperkuat hubungan dan kerja sama antara Pulau Bangka dengan Pulau Belitung. DTW yang akan dikembangkan terkonsentrasi di KTA Prioritas 1 di Kabupaten Belitung, KTA Prioritas 2 di Kabupaten Bangka Selatan, serta area kepulauan di antara dua area tersebut. Secara substantif, rangkaian pulau pada kedua kabupaten ini akan dikembangkan sebagai kawasan wisata dan kegiatan ekonomi lain yang berbasis wisata bahari. Pengembangannya mencakup aspek infrastruktur, yang dilengkapi dengan peningkatan kualitas DTW yang ada, serta peningkatan kualitas SDM dan investasi. Untuk itu, skenario pengembangan tahap pertama perlu dilakukan penguatan aksesibilitas dan konektivitas melalui peningkatan pelayanan transportasi laut yang menghubungkan Pelabuhan Sadai ke Pelabuhan Tanjung Pandan yang menyinggahi destinasi Pariwisata di pulau-pulau di Selat Nasik. Peningkatan kualitas DTW difokuskan pada beberapa kawasan Pariwisata unggulan yang menjadi pembangkit pertumbuhan Pariwisata di DPN Bangka Belitung. Kelestarian lingkungan, peningkatan kualitas hidup masyarakat, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat menjadi perhatian untuk menciptakan sumber pertumbuhan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang.

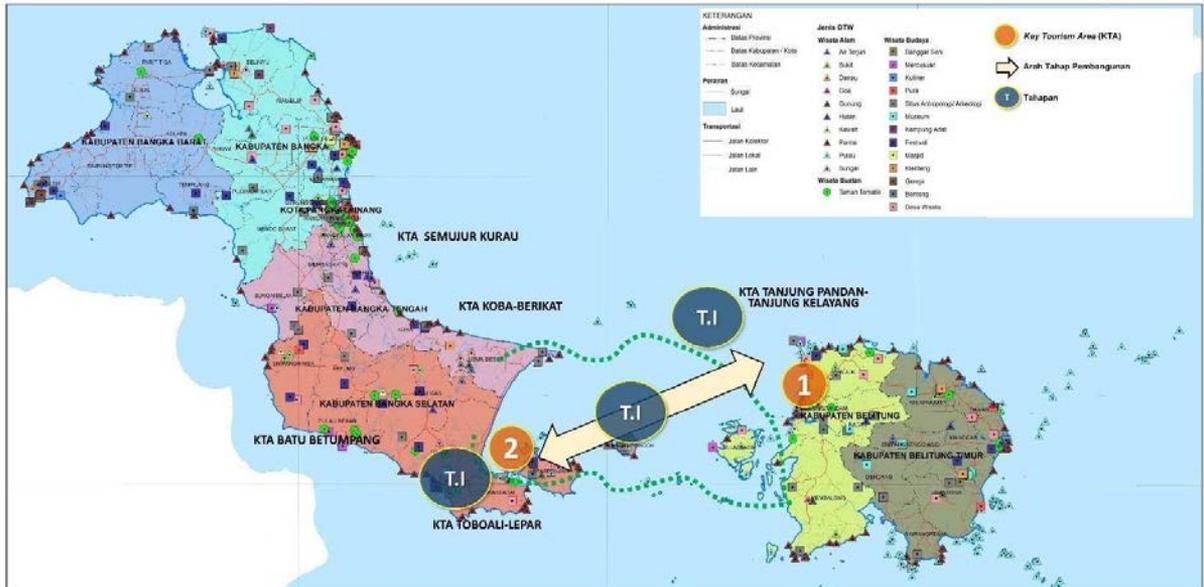
Pelaksanaan pada tahun 2023 secara khusus diarahkan untuk menyelesaikan beberapa target pembangunan Pariwisata yang diamanatkan dalam Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2023-2026. Adaptasi dari pola pengembangan Pariwisata di tahap pertama dan tahap kedua yang terdapat dalam Rencana Induk Destinasi Pariwisata Nasional ke Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2023-2026 sebagai strategi utama untuk menjaga konsistensi pengembangan Pariwisata di tahap pertama dan tahap kedua. Pada tahap pertama ini 2 (dua) KTA telah dikembangkan (Gambar 5), serta semua rencana kegiatan pada tahap yang akan datang ditinjau, dievaluasi, dan diperkuat. Sebagian kegiatan tahap kedua dan tahap ketiga, khususnya yang masuk dalam kategori operasi, pemeliharaan, optimalisasi, dan rehabilitasi telah dimulai pada beberapa lokasi dan aspek.

Gambar 5 . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 40 -



Gambar 5. Tahap Pertama: Penguatan Hubungan Pulau Bangka dan Pulau Belitung (Tahun 2023-2024)

2. **TAHAP KEDUA: PENINGKATAN KUALITAS DAN KAPASITAS POROS IBU KOTA PROVINSI DENGAN AREA DI SEKITARNYA (Tahun 2025-2029)**

Tahap kedua difokuskan untuk percepatan pembangunan infrastruktur dan pertumbuhan melalui peningkatan jumlah wisatawan, lama tinggal wisatawan, dan pendapatan Pariwisata. Pengembangan Pariwisata pada tahap ini juga diharapkan dapat memberi manfaat sosial ekonomi secara lebih merata bagi masyarakat melalui penguatan DTW di bagian selatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai pusat aktivitas di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan pendorong bagi pengembangan aktivitas Pariwisata dan aktivitas perekonomian terkait di wilayah lainnya. Kunjungan wisatawan diharapkan tumbuh paling tinggi pada tahap ini.

Cakupan lokasi pengembangan DPN Bangka Belitung diperluas untuk mencakup peningkatan investasi dan percepatan pembangunan infrastruktur dan aksesibilitas di Kota Pangkal Pinang dan Kota Tanjung Pandan untuk menghubungkan Toboali sebagai Ibu Kota Kabupaten Bangka Selatan dengan Kota Pangkal Pinang melalui Kabupaten Bangka Tengah. Pola pengembangan pada tahap ini membentuk huruf V dengan Kabupaten Bangka Selatan di titik bawah, Kota Pangkal Pinang di ujung kiri dan Kabupaten Belitung di ujung kanan.

Skenario . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 41 -

Skenario pengembangan di tahap kedua (Gambar 6), yaitu di KTA Prioritas 1, KTA Tanjung Kelayang-Tanjung Pandan meliputi pelaksanaan pembangunan kebun binatang mini (*mini zoo*) dan penangkaran penyu di DTW Pulau Kelayang, pengembangan trotoar papan kayu (*boardwalk*) sepanjang 300 (tiga ratus) meter sebagai penghubung Pulau Kelayang dan Pulau Batugede/Pulau Burung Garuda, penataan kawasan Pariwisata tepi pantai Kota Tanjung Pandan, penyelenggaraan penataan peningkatan kualitas rumah swadaya di DTW Tanjung Pandan dan Bukit Peramun, peningkatan prasarana dan sarana berupa pembangunan jembatan kanopi (*canopy bridge*), amfiteater, griya UMKM, fasilitas pusat edukasi, galeri, dan rumah herbal di DTW Bukit Peramun serta penataan kawasan Pariwisata Desa Wisata Kreatif Terong. Pada tahap kedua ini, semua implementasi rencana kegiatan pada tahap pertama ditinjau serta dievaluasi, dan rencana kegiatan yang akan datang, khususnya yang masuk dalam kategori operasi, pemeliharaan, optimalisasi, dan rehabilitasi, ditinjau, dievaluasi, dan diperkuat. Pada tahapan ini, sebagian kegiatan tahap ketiga dan tahap keempat telah dimulai pada beberapa lokasi dan aspek.



Gambar 6. Tahap Kedua: Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Poros Ibu Kota Provinsi dengan Area di sekitarnya (Tahun 2025–2029)

3. Tahap . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 42 -

3. **TAHAP KETIGA: PENGEMBANGAN DIVERSIFIKASI PARIWISATA DARATAN DI BANGKA DAN BELITUNG (Tahun 2030-2034)**

Tahap ketiga difokuskan untuk perluasan penetrasi pasar Pariwisata. Pengembangan Pariwisata diarahkan untuk menjaga stabilitas kunjungan yang didukung perluasan destinasi dan pasar Pariwisata yang sudah ada. Pengelolaan dan pengendalian kunjungan di setiap DTW akan diperkuat untuk mempertahankan pertumbuhan dan meningkatkan skala manfaat dari pertumbuhan Pariwisata bagi masyarakat. Ekspansi pengembangan Pariwisata berkelanjutan di bagian utara Pulau Belitung melingkar menyusur pantai dari Tanjung Pandan ke area bagian utara di Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur terus menyusuri bagian timur dari Kabupaten Belitung Timur menuju ke KTA Manggar-Gantung di bagian tenggara dari Kabupaten Belitung Timur sampai dengan KTA Kelumpang-Sekunyit. Tujuan khusus dari kegiatan Kepariwisata terpadu dan berkelanjutan di jalur laut dan pesisir dari timur hingga tenggara di sisi timur Pulau Belitung tersebut adalah untuk mendorong kolaborasi pemerintah, PT Timah Tbk, dan masyarakat untuk memastikan kegiatan penambangan laut yang tidak mengganggu sektor lain, khususnya kegiatan nelayan serta wisata di laut dan pesisir. Hasil dari berbagai inisiatif pada tahap ini akan mendorong Pariwisata menjadi penyumbang devisa terbesar bagi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, setidaknya mulai tahun 2032.

Pada tahap ini (Gambar 7), semua DTW diharapkan sudah memiliki perencanaan jangka menengah dan jangka panjang yang dilengkapi dengan dokumen yang dibutuhkan untuk memenuhi kriteria kesiapan pelaksanaan proyek. Pada tahap ketiga ini, semua implementasi rencana kegiatan pada tahap yang telah dilalui ditinjau serta dievaluasi dan rencana kegiatan yang akan datang ditinjau, dievaluasi, dan diperkuat. Pada tahapan ini, sebagian kegiatan tahap keempat dan tahap kelima, khususnya yang masuk dalam kategori operasi, pemeliharaan, optimalisasi, dan rehabilitasi, telah dimulai pada beberapa lokasi dan aspek.

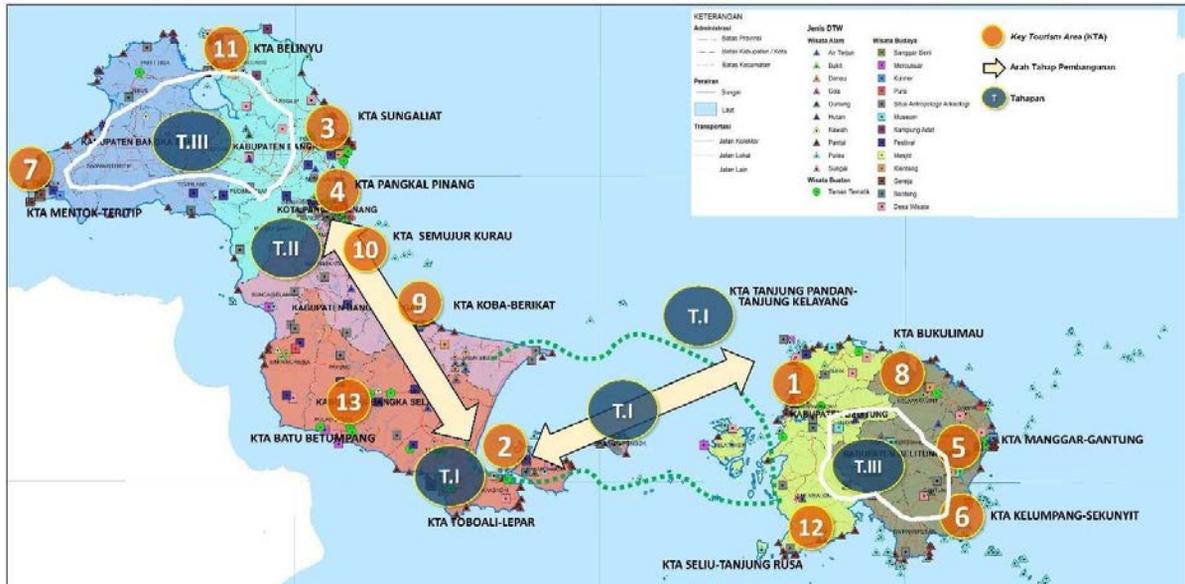
Skenario pengembangan di tahap ketiga, meliputi pengembangan sarana hunian pendukung kawasan strategis Pariwisata nasional berupa pembangunan dan peningkatan *homestay* di DTW Pantai Lampu dan Desa Adat Kumbang, penataan pesisir Pantai Toboali berupa pembangunan sarana dan prasarana kawasan Pariwisata Tanjung Ketapang, penataan zonasi dan bangunan di Kawasan Pulau Kelapan serta penataan menara pandang/*observation tower* di DTW Tanjung Kelayang, DTW Pulau Lengkuas, DTW Pulau Kepayang, DTW Pulau Kelayang, DTW Bukit Peramun, dan DTW Desa Wisata Kreatif Terong.

Gambar 7 . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 43 -



Gambar 7. Tahap Ketiga: Pengembangan Diversifikasi Pariwisata Daratan di Bangka dan Belitung (Tahun 2030-2034)

#### 4. TAHAP KEEMPAT: REVITALISASI PARIWISATA PESISIR DAN LAUT DI BANGKA DAN BELITUNG (Tahun 2035-2039)

Tahap keempat, tahun 2035-2039 adalah revitalisasi Pariwisata pesisir dan laut di Bangka dan Belitung. Difokuskan untuk diversifikasi destinasi Pariwisata, termasuk pusat atraksi, produk, dan layanan wisata agar pengunjung memiliki lebih banyak pilihan dalam berwisata. Diversifikasi Pariwisata juga diharapkan dapat mendorong kegiatan ekonomi serta kegiatan lain yang lebih beragam dan berkelanjutan. Ekspansi pengembangan Kepariwisataan berkelanjutan di Pulau Bangka melingkar menyusuri pantai dari Kota Pangkal Pinang ke area bagian barat dan utara di Kota Pangkal Pinang, lalu ke Kabupaten Bangka dan terus menyusuri bagian utara dan barat dari Kabupaten Bangka Barat menuju ke Kecamatan Mentok. Keterkaitan destinasi Pariwisata DPN Bangka Belitung dengan destinasi Pariwisata di pulau sekitarnya akan diperkuat.

Skenario pengembangan di tahap keempat (Gambar 8), meliputi perlindungan dan penataan terhadap peninggalan serta nilai-nilai sejarah Kota Tua Mentok demi mewujudkan Kawasan Pariwisata Mentok sebagai *The Indonesia Historic and Heritage City*. Pada tahap keempat ini, semua rencana kegiatan pada tahap yang telah dilalui,

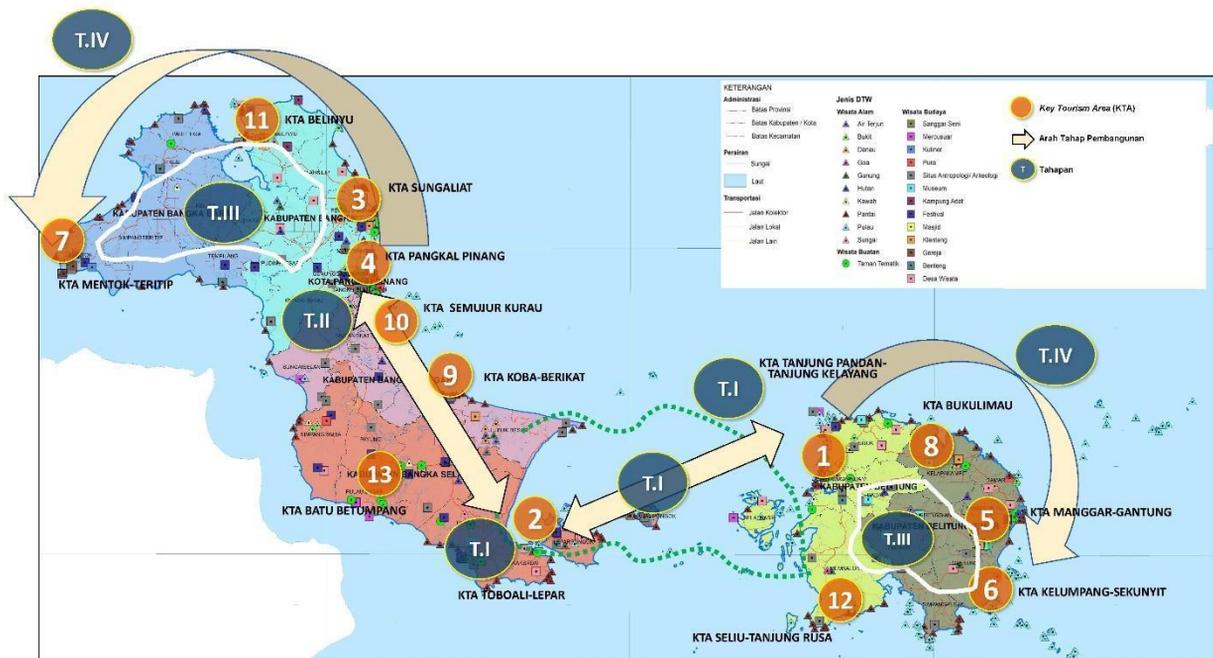
ditinjau . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 44 -

ditinjau, serta dievaluasi dan rencana kegiatan yang akan datang ditinjau, dievaluasi, dan diperkuat. Pada tahapan ini, sebagian kegiatan tahap kelima, khususnya yang masuk dalam kategori operasi, pemeliharaan, optimalisasi, dan rehabilitasi, telah dimulai pada beberapa lokasi dan aspek.



Gambar 8 Tahap Keempat: Revitalisasi Pariwisata Pesisir dan Laut di Bangka dan Belitung (Tahun 2035-2039)

5. TAHAP KELIMA: INTEGRASI RANTAI PASOK PARIWISATA AREA PERTANIAN DAN PERKEBUNAN DI AREA DARATAN DENGAN PESISIR (Tahun 2040-2044)

Tahap kelima difokuskan untuk pertumbuhan Pariwisata yang berkelanjutan. Pengembangan Pariwisata pada tahap ini diarahkan untuk memastikan semua aspek yang telah dibangun pada tahap-tahap sebelumnya dapat meningkatkan pertumbuhan Pariwisata yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Kelestarian lingkungan, peningkatan kualitas hidup masyarakat, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat diperkuat untuk menciptakan sumber pertumbuhan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang. Pada tahap ini, kegiatan Kepariwisataan pada semua area pesisir Provinsi Kepulauan Bangka Belitung secara bertahap dibangun serta

dikembangkan . . .

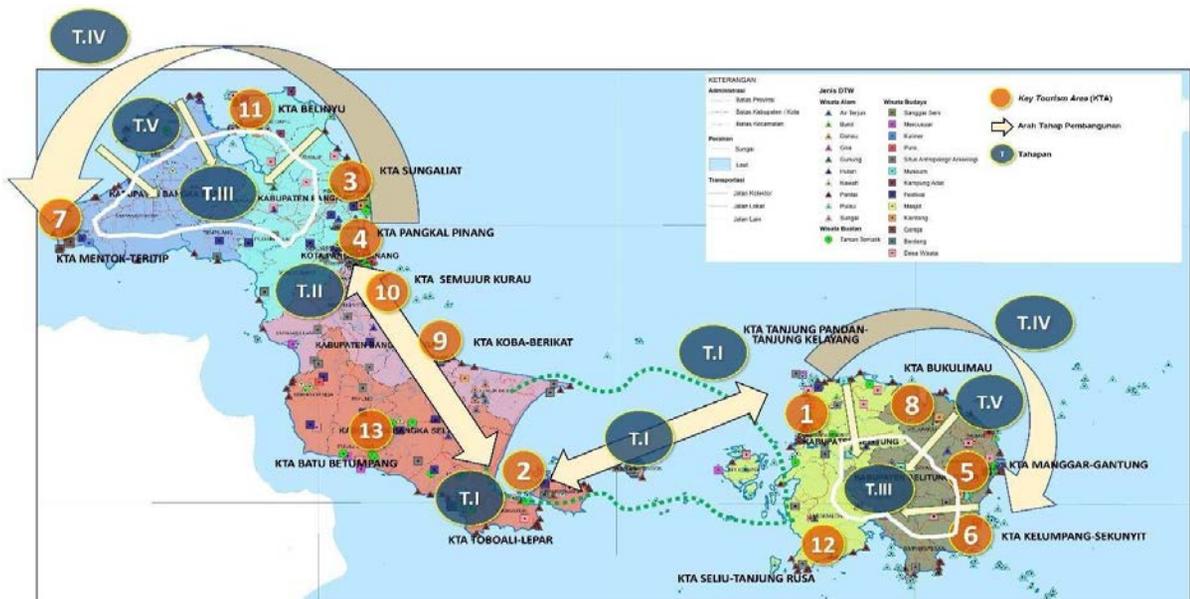


PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 45 -

dikembangkan secara terpadu dan berkelanjutan dengan dukungan inovasi dan kreativitas yang melibatkan kerja sama pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan Pemangku Kepentingan. Integrasi rantai pasokan Pariwisata mencakup area pertanian serta perkebunan di daratan Pulau Bangka dan Belitung dengan jalur pesisir terus diperkuat. Sebaran kunjungan wisatawan ke Provinsi Kepulauan Bangka Belitung diharapkan lebih merata ke kawasan yang sudah berkembang dan ke kawasan baru.

Skenario pengembangan di tahap kelima (Gambar 9), meliputi pengembangan di KTA Seliu-Tanjung Rusa berupa penguatan identitas geowisata dengan menata lanskap kawasan terutama pada DTW alam geologis serta mengintegrasikan seluruh DTW di Pulau Bangka dan Pulau Belitung. Pada tahap kelima ini, semua rencana kegiatan pada tahap yang telah dilalui ditinjau dan dievaluasi kembali untuk penyempurnaan perencanaan ke depannya.



Gambar 9. Tahap Kelima: Integrasi Rantai Pasok Pariwisata Area Pertanian dan Perkebunan di Area Daratan dengan Pesisir (Tahun 2040-2044)

BAB III . . .



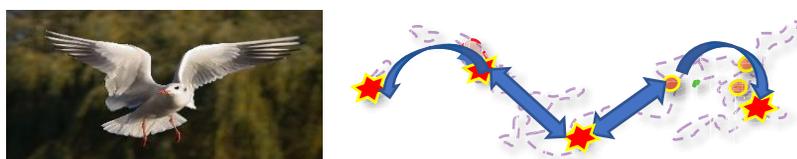
**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 46 -

### BAB III PELAKSANAAN PENGEMBANGAN

#### A. Perwilayahan Pembangunan DPN Bangka Belitung

Pengembangan DTW difokuskan pada DPN Bangka Belitung dan diperkuat keterkaitannya dalam pola kunjungan wisatawan dari kawasan inti DPN Bangka Belitung ke kawasan di sekitarnya. Pola pengembangannya bertumpu pada perwilayahan Pariwisata di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang terdiri atas DPP, kawasan pengembangan pariwisata provinsi, dan kawasan strategis pariwisata provinsi. Pola ini memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk mendapatkan lebih banyak pilihan serta pengalaman berwisata yang lebih variatif, pada saat yang sama dapat meningkatkan lama tinggal dan pengeluaran wisatawan. Pola pengembangan ini dilengkapi dengan 4 (empat) pola perjalanan wisata baru yang memadukan DTW di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan sekitarnya. Diferensiasi diantara pola perjalanan dari satu kawasan dengan kawasan lain akan dilakukan melalui pengembangan konsep klaster dengan tema yang berbeda. Tema tersebut disesuaikan dengan kondisi sumber daya wisata dan alur cerita yang dapat dikembangkan di masing-masing kawasan wisata.



Gambar 10. Pola Pelaksanaan Pengembangan Camar Laut DPN Bangka Belitung

Pelaksanaan pengembangan Pariwisata di DPN Bangka Belitung menghasilkan pola camar laut (Gambar 10). Sebagaimana pola camar laut skenario pengembangan DPN Bangka Belitung bertumpu pada 2 (dua) KTA utama di Kabupaten Belitung dan Kabupaten Bangka Selatan, serta mencakup beberapa tahap pelaksanaan.

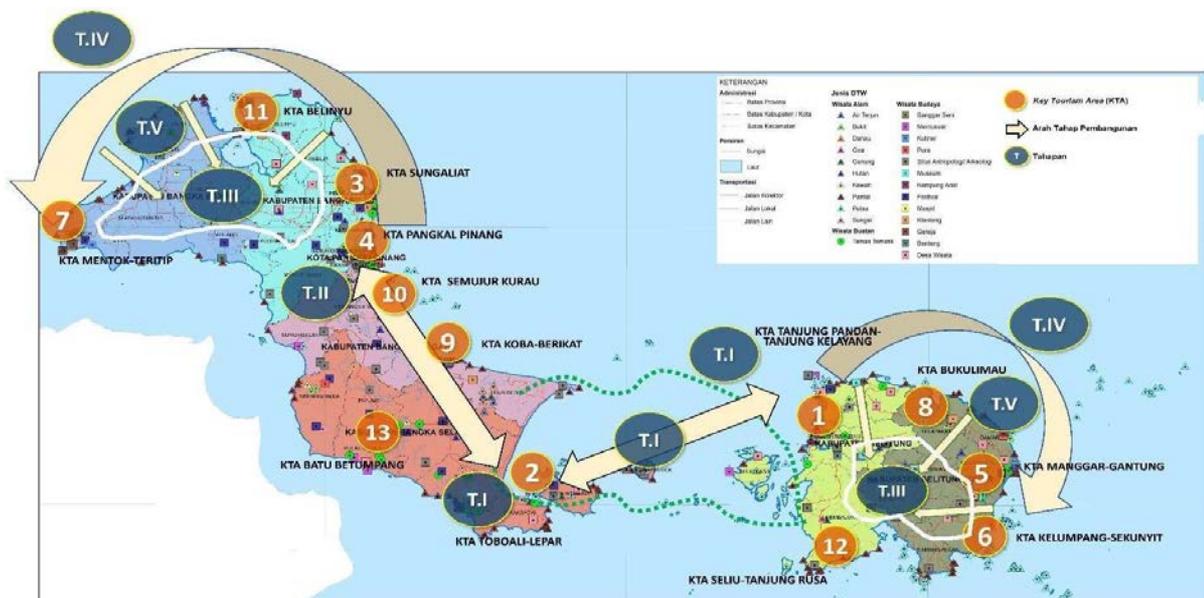
Titik . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 47 -

Titik penghubung keterpaduan pengembangan DTW di Pulau Bangka dan Pulau Belitung berada di Kabupaten Bangka Selatan. Awal pengembangannya akan diungkit melalui DTW di Kabupaten Belitung yang kemudian diperluas keterkaitan pola perjalanannya dengan DTW lain di Kabupaten Belitung Timur (perkembangan ke arah timur, layaknya sayap burung camar laut di sisi kanan). Pengembangan DTW ke arah barat Pulau Bangka diawali dengan pengembangan DTW di Kabupaten Bangka Selatan, yang secara bertahap diperluas untuk mencakup DTW di Kota Pangkal Pinang sampai dengan Mentok di Kabupaten Bangka Barat. Tahap dan skenario pengembangannya secara terperinci dijelaskan sebagai berikut (Gambar 11):



Gambar 11. Pola Pengembangan Pariwisata DPN Bangka Belitung secara Spasial dalam Bentuk Pola Camar Laut

Mengingat disparitas perkembangan Pariwisata antara Pulau Bangka dan Pulau Belitung, di mana Pulau Belitung jauh lebih maju daripada Pulau Bangka maka perlu dilakukan penguatan konektivitas antar kedua pulau ini dengan meningkatkan infrastruktur transportasi laut dari Pelabuhan Tanjung Pandan di Kabupaten Belitung ke Pelabuhan Tanjung Sadai di Kabupaten Bangka Selatan melalui pola perjalanan (*travel pattern*) menyinggahi Pulau Mendanau, Kepulauan Pongok, dan Pulau Lepar Pongok. Rangkaian kepulauan tersebut dijadikan sebagai plaza pengikat antar Pulau Bangka dengan Pulau Belitung baik dalam konteks Pariwisata, sosial budaya, maupun ekonomi.

Pelaksanaan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 48 -

Pelaksanaan peningkatan, pengembangan, dan pembangunan DTW baru pada ketiga pulau yang berdaya tarik besar tersebut akan menumbuhkan minat tinggi bagi wisatawan untuk menyeberang dari Pulau Bangka ke Pulau Belitung. Peningkatan pergerakan orang dan barang melintasi rangkaian kepulauan tersebut diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi kawasan dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat di kepulauan tersebut.

Area pengembangan pada tahap kelima berada pada wilayah pesisir dan laut Bangka Belitung. Area tersebut merupakan zona Pariwisata yang ditetapkan dalam rencana zonasi wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil Kabupaten Bangka Belitung.

1. Skenario Pengembangan pada setiap KTA

KTA Tanjung Pandan-Tanjung Kelayang dan KTA Toboali-Lepar mendapatkan prioritas penanganan pertama di pelaksanaan tahap pertama. Sementara itu, penanganan terakhir berada di KTA Batu Betumpang berdasarkan nilai terendah sebagai bahan pertimbangan utama dalam penentuan prioritas skenario pengembangan.

KTA Prioritas pelaksanaan tahap pertama di DPN Bangka Belitung mencakup:

- a. KTA Tanjung Pandan-Tanjung Kelayang; dan
- b. KTA Toboali-Lepar.

KTA lainnya di DPN Bangka Belitung yang akan dibangun secara bertahap mencakup:

- a. KTA Sungailiat;
- b. KTA Pangkal Pinang;
- c. KTA Manggar-Gantung;
- d. KTA Kelumpang-Sekunyit;
- e. KTA Mentok-Teritip;
- f. KTA Bukulimau;
- g. KTA Koba-Berikat;
- h. KTA Semujur Kurau;
- i. KTA Belinyu;
- j. KTA Seliu-Tanjung Rusa; dan
- k. KTA Batu Betumpang.

Pada . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 49 -

Pada KTA Prioritas, bentuk pengembangan pada tahap pertama menggunakan pendekatan optimalisasi, pemeliharaan, operasional, dan rehabilitasi. Seluruh kegiatan pembangunan fisik pada seluruh KTA dilaksanakan pada tahap kedua hingga tahap kelima.

Secara terperinci, pelaksanaan pengembangan untuk setiap KTA yaitu:

a. Pengembangan KTA Tanjung Pandan-Tanjung Kelayang

1) Sub KTA Tanjung Kelayang-Peramun I.1

Tanjung Pandan merupakan pintu gerbang Pariwisata di Kepulauan Belitung yang didukung dengan ketersediaan Bandar Udara Internasional H.A.S. Hanandjoeddin melalui jalur udara dan Pelabuhan Tanjung Pandan untuk aksesibilitas melalui jalur laut. Sub KTA Tanjung Kelayang-Peramun I.1, memiliki 7 (tujuh) DTW prioritas yang telah disepakati bersama Pemerintah Daerah Kabupaten Belitung yaitu DTW Prioritas Tanjung Kelayang, DTW Prioritas Pulau Lengkuas, DTW Prioritas Pulau Kepayang, DTW Prioritas Pulau Kelayang, DTW Prioritas Batu Belayar, DTW Prioritas Bukit Peramun, dan DTW Prioritas Desa Wisata Kreatif Terong.

KTA Tanjung Pandan-Tanjung Kelayang merupakan KTA Prioritas di Pulau Belitung yang membutuhkan percepatan pembangunan. KTA tersebut didukung juga dengan keberadaan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Kelayang yang memiliki keunggulan geostrategis, yang berada diantara Indonesia dan negara *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) serta merupakan target pasar. KTA Tanjung Pandan-Tanjung Kelayang memiliki DTW berupa wisata bahari dengan pantai pasir putih dan panorama yang eksotis. Pantai yang dihiasi granit raksasa merupakan ciri khas dari pantai di kawasan ini. Selain itu, di kawasan pantai Tanjung Kelayang juga terdapat wisata dengan konsep mengunjungi satu pulau ke pulau lainnya (*island hopping*), yaitu aktivitas berwisata mengelilingi beberapa pulau, antara lain Pulau Lengkuas dengan sejarah mercusuar, Batu Belayar, Pulau Kepayang, Pulau Goa Kelayang, dan Batu Garuda. Terdapat juga DTW menarik lainnya di Bukit Peramun, yaitu wisata alam

dikombinasikan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 50 -

dikombinasikan dengan wisata buatan dengan penerapan Pariwisata digital, sehingga pengunjung dapat menikmati keindahan alam yang dipadukan dengan teknologi menggunakan gawai untuk mendapatkan berbagai informasi seputar berbagai jenis flora dan fauna seperti Tarsius yang unik dan langka, serta berinteraksi dengan alam yang ada di sana. Sedangkan, Desa Wisata Kreatif Terong merupakan wisata buatan yang memanfaatkan area lahan bekas pertambangan timah yang diubah menjadi suatu kawasan desa wisata yang menyuguhkan berbagai ragam kesenian dan budaya, serta kuliner yang menjadi ciri khas di lokasi tersebut.

Pengembangan pada KTA Tanjung Pandan-Tanjung Kelayang melalui konsep prinsip pengembangan Pariwisata berkelanjutan dalam rangka menjaga keberlangsungan kegiatan berwisata sekaligus memperhatikan konservasi alam, agar DTW alam tetap terjaga dengan inovasi pembangunan penataan kawasan tepi pantai, ragam olahraga air, pusat kuliner dan jajanan, trotoar, toilet, serta pembangunan penataan kawasan Pariwisata Bukit Peramun dan Desa Wisata Kreatif Terong.

2) Sub KTA Tanjung Pandan-Juru Seberang I.2

Sub KTA Tanjung Pandan-Juru Seberang I.2 merupakan DTW yang berada di Kota Tanjung Pandan yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti pusat kuliner, panggung hiburan, pasar seni, dan area olahraga. Merupakan bagian dari KTA Tanjung Pandan-Tanjung Kelayang yang tidak masuk dalam prioritas pada tahap pertama untuk pengembangan DTW. Sedangkan, pada kawasan yang masuk dalam area Juru Seberang berupa hamparan pantai seperti Pantai Juru Seberang, Pantai Air Saga, Mangrove Track, serta beberapa pulau seperti Pulau Kalimuak dan Pulau Bayan. Terdapat juga *geosite* Juru Seberang yang tergabung dalam Hutan Kemasyarakatan Seberang Bersatu dalam upaya pengembangan hutan mangrove dan hutan pantai yang dijadikan sebagai kegiatan destinasi Pariwisata alam. Pada Sub KTA Tanjung Pandan-Juru Seberang I.2 akan dilakukan penataan kawasan Pariwisata yang dilengkapi dengan peningkatan aksesibilitas prasarana jalan dan didukung peningkatan SDM sebagai pelaku pembangunan Pariwisata.

3) Sub . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 51 -

3) Sub KTA Pantai Pasir Panjang-Pulau Leebong I.3

Sub KTA Pantai Pasir Panjang-Pulau Leebong I.3 merupakan satu-satunya pantai yang terdapat di Selat Nasik. Keunikan dari pantai ini yaitu memiliki pasir yang bertekstur keras. Letaknya yang berada di balik hutan dari Kawasan Selat Nasik, membutuhkan waktu tempuh yang cukup lama sehingga membutuhkan peningkatan aksesibilitas agar memberikan kemudahan untuk mengunjungi lokasi tersebut. Pantai ini sangat sesuai bagi wisatawan yang ingin mencari ketenangan karena Pantai Pasir Panjang memang belum banyak dijamah wisatawan. Berwisata di pantai menjadi aktivitas yang menyenangkan di Pantai Pasir Panjang. Menghirup udara segar sambil sesekali bermain air dan pasir di pinggir pantai juga bisa menyehatkan. Pemandangan Pulau Langir yang berada di tengah laut juga menjadi bagian terindah dari pantai ini. Pada Sub KTA Pantai Pasir Panjang-Pulau Leebong I.3, diperlukan peningkatan prasarana transportasi berupa dermaga wisata dan peningkatan pelayanan aksesibilitas berupa penambahan armada kapal.

b. Pengembangan KTA Toboali-Lepar

1) Sub KTA Kepulauan Kelapan dan sekitarnya G.2

KTA Toboali-Lepar berada di bagian selatan dari Kepulauan Bangka yang didominasi oleh DTW berupa wisata sejarah dan budaya, wisata bahari, dan wisata buatan. Merupakan KTA Prioritas di Pulau Bangka yang juga membutuhkan percepatan pembangunan. Didukung dengan adanya Pelabuhan Sadai untuk membuka akses bagi wisatawan yang akan menuju ke Pelabuhan Tanjung Pandan di Kabupaten Belitung. Sub KTA Kepulauan Kelapan dan sekitarnya G.2, memiliki 3 (tiga) DTW prioritas yang telah disepakati bersama Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan, yaitu DTW Prioritas Pulau dan Perairan Kelapan, DTW Prioritas Pantai Lampu, dan DTW Prioritas Desa Adat Kumbang.

Terdapat juga beberapa kegiatan wisata mengunjungi satu pulau ke pulau lainnya (*island hopping*), yaitu berwisata menuju ke Pulau Lepar dengan pemandangan eksotik di Pantai Lampu, wisata sejarah di Benteng Penutuk, desa wisata di Desa Kumbang, Pulau Kelapan dengan wisata bahari menikmati kegiatan DTW berupa

snorkeling . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 52 -

snorkeling dan menyelam menikmati terumbu karang, serta Pulau Pongok/Pulau Liat dan Pantai Batu Tambun. Pengembangan pada Sub KTA Kepulauan Kelapan dan sekitarnya G.2 meliputi peningkatan pusat informasi Pariwisata, penataan kawasan pada Pulau Pongok dan Pulau Lepar, peningkatan kualitas aksesibilitas pelayaran dermaga wisata/marina Sadai dari dan menuju Pulau Bangka, serta peningkatan *homestay* dan pembinaan SDM sebagai pelaku usaha Pariwisata.

2) Sub KTA Toboali-Lepar G.1

Sub KTA Toboali-Lepar G.1 merupakan kawasan yang memiliki wisata sejarah seperti wisata sejarah Benteng Toboali, serta kegiatan wisata pesisir Tanjung Ketapang, dengan DTW berupa Wisata Alam Batu Belimbing, Pantai Merbau, Pantai Kelisut, Pantai Batu Kapur, Pantai Nek Aji, dan Pantai Batu Kodok.

Melalui dukungan kegiatan kalender tahunan Toboali *City on Fire*, yang kegiatannya meliputi Toboali *Fashion Carnival*, Festival Layang-layang, Lomba Barongsai, dan Lomba Mewarnai Tudung Saji yang merupakan ikon dari Kabupaten Bangka Selatan dapat mendorong peningkatan jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan perjalanan wisatawan mancanegara.

Pengembangan KTA Toboali-Lepar juga memiliki prinsip Pariwisata berkelanjutan dengan mendorong pembangunan penataan pesisir pantai di kawasan Pantai Ketapang. Pengembangan pada Sub KTA Toboali-Lepar G.1 berupa penataan kawasan Pariwisata, pembangunan Politeknik Kelautan dan Laboratorium Laut di Tanjung Kerasak, peningkatan dermaga wisata/marina untuk konektivitas KTA Toboali-Lepar dan Pelabuhan Simpang Rimba, pembangunan Pos Pengamatan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut di Desa Sadai, peningkatan jumlah *homestay*, dan pembinaan SDM sebagai pelaku usaha Pariwisata.

c. Pengembangan KTA Sungailiat

1) Sub KTA Sungailiat C.1

Sub KTA Sungailiat C.1 merupakan kawasan yang memiliki beragam atraksi wisata berbasis sejarah dan budaya, wisata alam berupa pantai dan perbukitan, serta wisata buatan seperti agrowisata dan perkebunan lada

putih . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 53 -

putih. Berbagai wisata alam yang terkenal di KTA Sungailiat antara lain Pantai Parai, Pantai Tongaci, Pantai Tikus Emas, Pantai Turun Aban, Pantai Rebo, Pantai Teluk Uber, Pantai Tanjung Pesona, Pantai Tikus, Bukit Fathin, Pemandian Air Panas Pemali, dan Bukit Pagoda. Selain itu terdapat juga berbagai pusat jajanan yang tersebar di Sungailiat.

2) Sub KTA Sungailiat C.2

Sebagian besar DTW yang ada pada Sub KTA Sungailiat C.2 merupakan wisata alam berupa pesisir dan perbukitan seperti Hutan Boswezen, Pantai Bedukang, Pantai Pulau Tiga, wisata budaya dan sejarah seperti Makam Depati Bahrin, Makam Jati Sari, serta wisata buatan seperti Masjid Agung, dan Kelenteng Cetya Dharma Abadi.

Oleh karena itu, KTA Sungailiat diusung dengan tema *Geo Marine* Bangka yang kaya akan kondisi pesisir pantai dengan keunikan bentang alam dan geografis wilayahnya, serta mendorong agar tidak terjadinya kerusakan lingkungan dan ekosistem. Pengembangan pada Sub KTA Sungailiat C.1 dan Sub KTA Sungailiat C.2 berupa peningkatan akses jalan dan drainase, penataan kawasan ekowisata di wilayah pesisir, dan peningkatan pembinaan SDM sebagai pelaku usaha Pariwisata.

d. Pengembangan KTA Pangkal Pinang

Sub KTA Pangkal Pinang D.1

Kota Pangkal Pinang merupakan pintu gerbang Pariwisata di Kepulauan Bangka melalui ketersediaan Bandar Udara Depati Amir dan menjadi pilihan utama bagi para wisatawan untuk memilih tempat tinggal dan merupakan tipologi wisata perkotaan yang memiliki fasilitas akomodasi penginapan yang lengkap, seperti *meeting, incentive, convention, and exhibition*, pusat hiburan, kuliner dan jajanan, serta berbagai wisata buatan lainnya.

Adapun ragam DTW yang tersedia berupa wisata alam seperti Pantai Pasir Padi, Pantai Tanjung Bunga, Pantai Kuala, dan Hutan Wisata Tuatunu Indah. Selain itu, terdapat juga wisata budaya dan sejarah seperti Museum Timah, Vihara Satya Dharma, Vihara Tanjung Bunga, Masjid Jami Pangkal Pinang, Katedral St. Yosef, Kelenteng Tie Miaw, Hollandsche-Chinese School, dan lain-lain. Sedangkan, untuk wisata buatan

terdapat . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 54 -

terdapat Bangka Botanical Garden yang memanfaatkan lahan pasca tambang timah, wahana permainan air (*waterboom*), dan lain-lain. Oleh karena itu, pengembangan pada Sub KTA Pangkal Pinang D.1 meliputi perbaikan kualitas lingkungan perkotaan seperti penataan lanskap, penanganan kemacetan, dan rehabilitasi daerah kota tua.

e. Pengembangan KTA Manggar-Gantung

Sub KTA Manggar-Gantung L.1

KTA Manggar-Gantung berada di sisi timur dari Kabupaten Belitung Timur, merupakan daerah yang terkenal melalui Legenda Laskar Pelangi dan dikenal sebagai Kota 1001 Warung Kopi. Terdapat ragam DTW alam berupa wisata pesisir pantai seperti Pantai Nyiur Melambai, Pantai Serdang, Pantai Tebing, dan wisata mangrove seperti Sungai Manggar. Sedangkan, wisata budaya dan sejarah seperti Kulong Kero, Galeri Maritim dan Kampung Seni, Desa Wisata Sukamandi, Wisata Sastra Desa Selinsing, Desa Wisata Gunong Lumut, Museum Kata Andrea Hirata, Kuil Kwan Im, dan Situs Makam K.A. Loesoh. Terdapat juga wisata buatan seperti Kolam Renang Lenggang, Sirkuit Grasstrack Pulau Dapor, Warung Kopi Manggar, dan Bandoeng River.

Arahan pengembangan pada KTA Manggar-Gantung berupa peningkatan jumlah fasilitas penginapan, peningkatan infrastruktur jalan, dan fasilitas kesehatan.

f. Pengembangan KTA Kelumpang-Sekunyit

Sub KTA Kelumpang-Sekunyit K.1

Sub KTA Kelumpang-Sekunyit K.1 terletak di bagian selatan dari Kabupaten Belitung Timur, merupakan KTA dengan tema *Eco-Marine Sundaland* yaitu daerah yang memiliki DTW yang didominasi oleh wisata alam berupa pulau-pulau kecil seperti Pulau Sekunyit, Pulau Batubedaun, Pulau Batuperapera, Pulau Batutinggi, Pulau Gusong Cine, Pulau Melidang, dan pulau-pulau kecil lainnya, serta terdapat juga wisata budaya dan sejarah seperti Vihara Kwan Im, Desa Tanjung Kelumpang, dan Rumah Masa Kecil Aidit.

Arahan pengembangan pada KTA Kelumpang-Sekunyit berupa penataan di sekitar pesisir pulau dan pantai dengan memperhatikan konservasi alam serta mendorong pembangunan penginapan ramah lingkungan bagi para wisatawan untuk dapat tinggal lebih lama di daerah ini.

Pengembangan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 55 -

Pengembangan Sub KTA Kelumpang-Sekunyit K.1 berupa penataan kawasan ekowisata pesisir pulau dan pantai, peningkatan infrastruktur jalan, peningkatan pembangunan *homestay*, dan pembinaan SDM sebagai pelaku usaha Pariwisata.

g. Pengembangan KTA Mentok-Teritip

1) Sub KTA Mentok-Teritip A.1

Pada Sub KTA Mentok-Teritip A.1 yang berada di pesisir sebelah barat dari Kabupaten Bangka Barat mengusung tema *The Indonesia Historic and Heritage City*. Karena itu, tipologi wisata didominasi oleh wisata budaya dan sejarah seperti Pesanggrahan Menumbing, Rumah Mayor Cina, Wisma Ranggam, Museum Timah Indonesia, Kelenteng Kong Fuk Miau, Masjid Jami' Muntok, Mercusuar Tanjung Kelian, dan lainnya. Terdapat juga beragam wisata bahari seperti Pantai Tanjung Ular, Pantai Air Mas, Pantai Aikemas, dan pantai lainnya, serta Danau Biru Menjelang.

Merupakan pintu gerbang dari sisi barat yang dapat diakses menuju Pulau Bangka melalui Pelabuhan Tanjung Kelian dengan menggunakan kapal rokos dan kapal cepat yang menghubungkan pengunjung dan pergerakan barang dari Pulau Sumatera menuju ke Pulau Bangka. Pengembangan ke depan untuk KTA Mentok-Teritip adalah diarahkan sebagai wisata kota tua dan kaya dengan kuliner khas lokal dan nusantara.

2) Sub KTA Mentok-Teritip A.2

Sub KTA Mentok-Teritip A.2 merupakan kawasan yang identik dengan sebaran kegiatan wisata pesisir pantai seperti Pantai Tanjung Ular, Pantai Air Mas, Pantai Aiekemas, Pantai Air Nyatoh, Pantai Bembang, dan Pantai Jerangkat. Diperlukan peningkatan aksesibilitas untuk dapat mencapai lokasi tersebut.

Pengembangan pada Sub KTA Mentok-Teritip A.1 dan Sub KTA Mentok-Teritip A.2, berupa peningkatan aksesibilitas/peningkatan jaringan jalan, peningkatan pembinaan SDM sebagai pelaku usaha Pariwisata, peningkatan sarana kesehatan, peningkatan jumlah *homestay*, dan peningkatan terminal angkutan tipe B.

h. Pengembangan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 56 -

h. Pengembangan KTA Bukulimau

1) Sub KTA Bukulimau M.1

Sub KTA Bukulimau M.1 berada di sebelah utara dari Kabupaten Belitung Timur yang terbentang di sepanjang pesisir utara dan tersebar di beberapa pulau kecil. KTA ini memiliki tema *Geo Islands and Underwater*, dengan tipologi wisata didominasi oleh wisata bahari seperti Pantai Batu Pulas, Pantai Pering, Pantai Selindang, Pantai Pesairan, Pulau Keran, dan Pulau Pekandis. Terdapat juga wisata budaya dan sejarah seperti Desa Senyubuk, *Stoven* (Cerobong Asap), Kelenteng Kelapa Kampit, Benteng Gunong Burung Mandi, dan Vihara Dewi Kwan Im. Selain itu, terdapat Geosite Open Pit Nam Salu yang merupakan warisan geologi bekas tambang timah terbuka yang terdalam dan terbesar di Asia Tenggara, dan juga merupakan salah satu destinasi *geopark* Nasional Belitung yang diakui *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization Global Geopark*.

2) Sub KTA Bukulimau M.2

Sub KTA Bukulimau M.2 merupakan destinasi Pariwisata yang tersebar di beberapa pulau kecil. Beberapa titik selam di sekitar Pulau Siandong dan Pulau Penanas yang kaya dengan ragam karakteristik terumbu karang keras yang tutupan karangnya cenderung padat, serta terdapat beraneka jenis ikan seperti ikan Giru (*anemone fish*), ikan Damsel (*damsel fish*), ikan Layang (*angel fish*), dan lain-lain. Oleh karena itu seluruh titik selam perlu mendapatkan program konservasi.

Pengembangan pada Sub KTA Bukulimau M.1 dan Sub KTA Bukulimau M.2 ini dikembangkan melalui peningkatan kualitas dan cakupan pelayanan prasarana umum dan fasilitas wisata, seperti pembangunan dermaga wisata, tempat penginapan, dan dukungan infrastruktur telekomunikasi yang baik.

i. Pengembangan KTA Koba-Berikat

Sub KTA Koba-Berikat F.1

KTA Koba-Berikat terletak di pesisir utara Bangka Tengah dari Perkotaan Koba hingga ke arah pesisir timur dengan

tujuan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 57 -

tujuan pembangunan sebagai kawasan wisata pesisir berbasis kearifan lokal dan ramah lingkungan dengan tematik pengembangan jalur wisata yang dipilih di lokasi KTA ini yaitu *Beautiful Lakes and Beaches*. Pengembangan dengan mengutamakan kekhasan DTW sejarah, budaya, dan alam yang berbasis masyarakat, berdaya saing global, dan berkelanjutan.

Jenis DTW didominasi pantai yang memiliki beragam karakteristik, tetapi didukung juga dengan DTW budaya. KTA Koba-Berikat menjadi bagian dari pengembangan skenario tahap kedua sebagai penguatan terhadap 4 (empat) KTA dengan *hub* Pariwisata di KTA Pangkal Pinang. Pengembangan mengarah dari pusat ke arah selatan sekaligus memperkuat koridor Pangkal Pinang-Toboali. Demi mewujudkan Sub KTA Koba-Berikat F.1 ini lebih berkembang diperlukan pengembangan infrastruktur berupa dukungan bagi aksesibilitas yang terintegrasi dengan modernisasi dan standardisasi sarana transportasi.

j. Pengembangan KTA Semujur Kurau

1) Sub KTA Semujur Kurau E.1

Sub KTA Semujur Kurau E.1 didominasi oleh kegiatan wisata alam di daratan dan perbukitan seperti Bukit Angsa Emas, Kebun Cincalo, Bukit Kejora, Bukit Mangkol, dan Air Terjun Mangkol. Basis utama KTA Semujur Kurau berpusat kepada wisata alam yang cukup berdekatan dengan lokasi *hub* Pariwisata di KTA Pangkal Pinang.

2) Sub KTA Semujur Kurau E.2

Sub KTA Semujur Kurau E.2 didominasi oleh kegiatan wisata alam berupa pesisir, beberapa pulau kecil, dan mangrove, seperti Pantai Keranji Campak Dalong, Pantai Tanah Merah, Pantai Kedimpel, Pantai Penyak, Pulau Pandjang, Pulau Ketawai, Pulau Gusong Asam, Mangrove Kurai Timur, Hutan Mangrove Munjang, dan Hutan Lindung Namang.

Skenario pengembangan yang mencakup Sub KTA Semujur Kurau E.1 dan Sub KTA Semujur Kurau E.2, yaitu pada tahap kedua, dimulai dari Pangkal Pinang hingga ke arah selatan Pulau Bangka. Demi mewujudkan hal tersebut diperlukan pemerataan infrastruktur penunjang secara

terintegrasi . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 58 -

terintegrasi dalam rangka mendukung Pariwisata berbasis daya dukung dan kearifan lokal. KTA ini diarahkan mengembangkan kapasitas pengelolaan kawasan dengan standar pelayanan internasional dengan cara menyiapkan sarana dan prasarana Pariwisata yang berkualitas.

k. Pengembangan KTA Belinyu

Sub KTA Belinyu B.1

Sub KTA Belinyu B.1 didominasi oleh kegiatan wisata alam berupa pesisir pantai dan pulau, serta wisata budaya dan buatan seperti Pantai Lampu, Pantai Simpang, Pantai Romodong, Pulau Putri, Pulau Karang, Pantai Tanjung Ru, Benteng Kuto Panji, Phak Kak Liang, Goa Maria, Jalan Salib, dan Sumur Dewa. Merupakan bagian pengembangan pada tahap ketiga dimana terdapat 7 (tujuh) KTA yang perlu didorong pengembangannya secara simultan, khususnya adalah untuk area bagian daratannya salah satunya di KTA Belinyu di Pulau Bangka. Secara pola ruang KTA ini didominasi kawasan hutan produksi, pertambangan, dan kawasan permukiman. Sementara itu, dalam mengembangkan Kepariwisata KTA Belinyu dibuatkan jalur wisata tematik *The Exotic Heritage Village* yang memiliki kekhasan DTW sejarah, budaya, dan alam serta menguatkan basis masyarakat lokal. Jenis DTW yang mendominasi KTA ini berupa Pariwisata pantai dan budaya seperti permukiman adat, benteng, serta bangunan kelenteng yang memiliki ciri khas. KTA ini berpotensi dikembangkan menjadi tempat wisata eksklusif yang senyap bagi wisatawan yang memerlukan retreat dan tempat sunyi. Hal tersebut didukung dengan lokasi yang jauh dari kegiatan perkotaan. Pengembangan pada Sub KTA Belinyu B.1 berupa peningkatan jumlah *homestay*, peningkatan infrastruktur jalan, dan peningkatan pembinaan SDM sebagai pelaku usaha Pariwisata.

l. Pengembangan KTA Seliu-Tanjung Rusa

Sub KTA Seliu-Tanjung Rusa J.1

Sub KTA Seliu-Tanjung Rusa J.1 terletak di Pulau Belitung bagian selatan yang menjadi bagian dari pengembangan tahap ketiga yang diarahkan konsentrasinya sebagai pengembangan seni dan budaya tradisi. Seperti halnya di Belinyu, KTA Seliu-Tanjung Rusa memiliki nilai eksklusivitas tinggi dengan

terdapat . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 59 -

terdapat resor yang menawarkan privasi, retreat, dan tempat sunyi. Jenis DTW di KTA ini cenderung berupa wisata pantai dengan pengembangan jalur wisata tematik *The Geo Mystical Culture and Nature* dikarenakan Pulau Belitung telah ditetapkan sebagai *The Belitung World Geopark*. Maka dari itu secara bertahap, kawasan bekas tambang di daratan seperti kolong (kolam bekas galian timah) dan yang sudah tidak ada lagi kegiatan penambangan timah direklamasi, ditetapkan, dan dikembangkan menjadi kawasan wisata dan/atau atraksi wisata melihat preseden yang berjalan baik di atas lahan bekas tambang seperti Kebun Raya Bangka, Danau Kolin, dan Kampung Reklamasi Air Ciangkang. Pengembangan pada Sub KTA Seliu-Tanjung Rusa J.1 berupa penataan ekowisata pesisir pantai, penataan kawasan mangrove, peningkatan infrastruktur transportasi, dan peningkatan pembinaan SDM sebagai pelaku usaha Pariwisata.

m. Pengembangan KTA Batu Betumpang

Sub KTA Batu Betumpang H.1

Pengembangan jalur wisata tematik Sub KTA Batu Betumpang H.1 yaitu menjadi *Agro Edu Tourism* yang memiliki kekuatan wisata agro dan pantai. Jenis DTW yang terdapat di Sub KTA ini berupa perkebunan lada dan salak yang saat ini sedang berkembang. Salah satunya di Kecamatan Airgegas berupa perkebunan lada putih yang dikembangkan oleh badan usaha milik desa memiliki kualitas lada putih berkualitas ekspor serta memiliki keberagaman produk, seperti pengembangan permen lada. Pengembangan KTA ini lebih memfokuskan kepada peningkatan kualitas layanan baik fisik maupun SDM di seluruh DTW dan melakukan peningkatan nilai bisnis pemasaran Pariwisata dengan memperkenalkan komunitas Pariwisata berkelanjutan yang berada pada lingkungan alam dan kearifan budaya yang harus dijaga dan dilestarikan. Pengembangan pada Sub KTA Batu Betumpang H.1 berupa peningkatan aksesibilitas pada kawasan agro eduwisata (*agro edu tourism*), peningkatan jumlah *homestay*, dan peningkatan pembinaan SDM sebagai pelaku usaha Pariwisata.

Seluruh . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 60 -

Seluruh KTA yang ada di DPN Bangka Belitung memiliki keunikan dan karakter yang khas dengan tema pengembangan masing-masing (Tabel 3), sebagai berikut:

Tabel 3. Karakter dan Isu Strategis KTA

No.	KTA	Karakteristik	Tema Pengembangan KTA
1.	KTA Tanjung Pandan-Tanjung Kelayang	Merupakan ikon utama wisata Bangka Belitung dengan batuan besar artistik yang sebagian besar berada di pinggir pantai yang berusia ratusan juta tahun	<i>The Distinguished Architecture and Geopark Marine Tourism</i>
2.	KTA Toboali-Lepar	Kawasan wisata kota tua pesisir dengan bebatuan khas Bangka yang terbentang alami, serta terdapat benteng dan beberapa bangunan tua yang dibangun pada zaman Belanda	<i>Historic Sites and Amazing Nature</i>
3.	KTA Sungailiat	Kawasan wisata pantai dengan ciri khas bebatuan Bangka Belitung yang menjadi pilihan kedua pantai berbatu setelah Tanjung Tinggi di Belitung	<i>Geo Marine Bangka</i>
4.	KTA Pangkal Pinang	Merupakan simpul pergerakan keluar masuk wisatawan dengan ketersediaan amenities tertinggi, pusat belanja wisata, dan pusat kuliner khas Bangka	<i>Bangka Hub and Urban Tourism</i>
5.	KTA Manggar-Gantung	Kawasan dengan berbagai situs <i>geopark</i> dan menjadi sangat legendaris sebagai kampung Laskar Pelangi	<i>Geo Legendary Laskar Pelangi</i>
6.	KTA Kelumpang-Sekunyt	Merupakan kawasan pesisir yang mempunyai puluhan pulau-pulau kecil yang masih asri, dirimbuni bakau dan secara sejarah geologis merupakan bagian utama dari <i>Sundaland</i>	<i>Eco-Marine Sundaland</i>

7. KTA . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 61 -

No.	KTA	Karakteristik	Tema Pengembangan KTA
7.	KTA Mentok-Teritip	<ul style="list-style-type: none"><li>• Merupakan tonggak sejarah kemerdekaan Republik Indonesia</li><li>• Kota warisan cagar budaya</li></ul>	<i>The Indonesia Historic and Heritage City</i>
8.	KTA Bukulimau	Kawasan yang berada di gugus pulau-pulau kecil Bukulimau dengan ciri khas pulauan berbatu dan menjadi tempat terbaik untuk melakukan wisata selam dan snorkeling di Pulau Belitung	<i>Geo Islands and Under Water</i>
9.	KTA Koba-Berikat	Di kawasan ini terdapat Danau Kaolin yang terkenal dengan airnya yang berwarna biru toska dan daratan sekeliling yang berwarna putih terang. Danau ini berada tidak jauh dari pantai berpasir putih yang dibatasi pohon cemara berderet sepanjang puluhan kilometer	<i>Beautiful Lakes and Beaches</i>
10.	KTA Semujur Kurau	Kawasan Pariwisata dengan pulau pasir putih dan bagian darat pada pesisir Pulau Bangka yang berbukit dan berlembah dengan lanskap yang hijau menghadap ke laut	<i>Beautiful Hills and Beaches</i>
11.	KTA Belinyu	Kawasan Pariwisata pedesaan dengan pantai khas bebatuan Bangka Belitung dan menjadi pusat kuliner khas Bangka Belitung. Dari kawasan inilah asal ikan tenggiri terbaik yang menjadi bahan baku kerupuk Bangka (Amplang)	<i>The Exotic Heritage Village</i>
12.	KTA Seliu-Tanjung Rusa	Salah satu destinasi utama di kawasan ini adalah Batu Beginde berusia ratusan juta tahun dengan ukuran raksasa berupa bukit batu yang bernuansa mistis dan sangat alami	<i>The Geo Mystical Culture and Nature</i>

13. KTA . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 62 -

No.	KTA	Karakteristik	Tema Pengembangan KTA
13.	KTA Batu Betumpang	Kawasan perdesaan berbasis pertanian seperti sawah, lada dan perikanan tambak yang potensial dikembangkan sebagai kawasan ekowisata sebagai wahana pendidikan	<i>Agro Edu Tourism</i>

Selanjutnya arahan pemanfaatan ruang pada masing-masing KTA dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Arahan Pemanfaatan Ruang pada KTA Tanjung Pandan-Tanjung Kelayang  
Kawasan Pariwisata pada KTA Tanjung Pandan-Tanjung Kelayang yang berada di Kabupaten Belitung, dengan prinsip Pariwisata berkelanjutan yang memiliki 3 (tiga) Sub KTA yaitu Sub KTA Tanjung Kelayang-Peramun I.1, Sub KTA Tanjung Pandan-Juru Seberang I.2, dan Sub KTA Pantai Pasir Panjang-Pulau Leebong I.3. Memiliki 4 (empat) jenis tipologi kawasan Pariwisata, antara lain:
  - a. kawasan Pariwisata bahari, yaitu wisata bahari dengan pantai pasir putih dan panorama yang eksotis, serta dihiasi granit raksasa yang memberikan ciri khas dari kawasan ini seperti pada Pantai Tanjung Kelayang, serta menawarkan konsep *island hopping*, untuk kegiatan berwisata mengelilingi beberapa pulau yaitu Pulau Lengkuas dengan sejarah mercusuar, Batu Belayar, Pulau Kepayang, Pulau Goa Kelayang, dan Batu Garuda. Kegiatan yang dilakukan pada wisata ini berupa olahraga air dan snorkeling, serta beberapa wisata bahari lainnya seperti di Pantai Juru Seberang, Pantai Air Saga, Mangrove Track, dan beberapa pulau seperti Pulau Kalimuak, Pulau Bayan, dan kawasan Selat Nasik.
  - b. kawasan Pariwisata perkotaan, yaitu kegiatan wisata yang didominasi oleh kegiatan wisata kuliner, hiburan dan rekreasi, wisata buatan, serta *meeting, incentive, convention, and exhibition* yang tersebar di beberapa tempat.
  - c. kawasan Pariwisata sejarah, yaitu kegiatan wisata berupa kunjungan ke Museum Maritim Bangka Belitung, Museum Tanjung Pandan, Gedung Nasional, dan beberapa kelenteng tua seperti Kelenteng Kwan Im, Desa Selat Nasik, Desa Wisata Tanjung Binga, Desa Wisata Kreatif Terong, serta Situs Benteng Kuehn.

d. kawasan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 63 -

- d. kawasan Pariwisata alam, buatan, dan digital, yaitu kegiatan di DTW Bukit Peramun, kombinasi wisata alam dengan wisata buatan serta implementasi teknologi Pariwisata digital yang dapat dinikmati oleh pengunjung untuk mendapatkan informasi tentang aneka ragam flora dan fauna.
2. Arahan Pemanfaatan Ruang pada KTA Toboali-Lepar  
Kawasan Pariwisata pada KTA Toboali-Lepar yang berada di Kabupaten Bangka Selatan dan juga menggunakan prinsip Pariwisata berkelanjutan, yang memiliki 2 (dua) Sub KTA yaitu Sub KTA Toboali-Lepar Kepulauan Kelapan dan sekitarnya G.2 dan Sub KTA Toboali-Lepar G.1. Berdasarkan peta rencana pola ruang Kabupaten Bangka Selatan diperuntukkan menjadi kawasan hutan lindung, karantina hewan, kawasan fasilitas umum dan fasilitas sosial, kawasan hortikultura, kawasan hutan produksi terbatas, kawasan hutan produksi tetap, kawasan hutan produksi yang dapat dikonversi, kawasan lindung lainnya, kawasan minapolitan, kawasan Pariwisata, kawasan pengembangan energi, kawasan perikanan, kawasan perkebunan, kawasan perkebunan rakyat, kawasan permukiman, kawasan pertambangan, kawasan peruntukan industri, kawasan suaka alam, kawasan tanaman pangan, ruang terbuka hijau, dan sempadan pantai. Pada Sub KTA Kepulauan Kelapan dan sekitarnya G.2 pada DTW Pulau dan Perairan Kelapan, DTW Prioritas Pantai Lampu, dan DTW Prioritas Desa Adat Kumbang dengan pengembangan kegiatan wahana olahraga air, snorkeling, dan menyelam serta akan dikembangkan sebagai pusat penelitian kawasan perikanan dan konservasi laut.
  3. Arahan Pemanfaatan Ruang pada KTA Sungailiat  
Kawasan Pariwisata pada KTA Sungailiat yang berada di Kabupaten Bangka, mempunyai 2 (dua) Sub KTA yaitu Sub KTA Sungailiat C.1 dan Sub KTA Sungailiat C.2 dengan arahan pemanfaatan ruang sebagai kawasan permukiman perkotaan, perdagangan dan jasa, perkantoran, serta kawasan Pariwisata. Terdapat beragam atraksi sejarah dan budaya, wisata alam berupa pantai dan perbukitan, serta wisata buatan seperti agrowisata dan perkebunan. KTA Sungailiat ini kaya akan kondisi pesisir pantai dengan keunikan bentang alam dan geografis wilayahnya, serta mendorong agar tidak terjadinya kerusakan lingkungan dan ekosistem.
  4. Arahan Pemanfaatan Ruang pada KTA Pangkal Pinang  
Kawasan Pariwisata pada KTA Pangkal Pinang dengan Sub KTA Pangkal Pinang D.1 yang berada di Kota Pangkal Pinang, akan dikembangkan sebagai *hub* Pariwisata untuk wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan sebagai kawasan wisata perkotaan, dengan tingginya perjalanan bisnis ke Pangkal Pinang, khususnya bisnis timah. Selain itu terdapat beragam wisata sejarah dan pantai, merupakan pilihan sebagai tempat tinggal dengan akomodasi yang lengkap untuk *meeting, incentive, convention, and*

*exhibition . . .*



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 64 -

*exhibition*, pusat hiburan, kuliner dan jajanan, serta berbagai wisata buatan. Berdasarkan arahan pola ruang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pangkal Pinang, yaitu untuk kawasan perdagangan dan jasa, kawasan perkebunan, kawasan peruntukan industri, kawasan cagar budaya, kawasan Pariwisata, dan kawasan permukiman.

5. Arahan Pemanfaatan Ruang pada KTA Manggar-Gantung

Kawasan Pariwisata KTA Manggar-Gantung dengan Sub KTA Manggar-Gantung L.1 berada di Kabupaten Belitung Timur, yang dikenal dengan Kota 1001 Warung Kopi dan tempat pembuatan film Laskar Pelangi. Terdapat beragam kegiatan wisata alam dan wisata buatan yang tersebar di beberapa tempat. Adapun arahan pemanfaatan ruang pada KTA Manggar-Gantung berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Belitung Timur diperuntukkan untuk kawasan hutan lindung, kawasan hortikultura, kawasan hutan produksi, kawasan Pariwisata, kawasan permukiman, dan kawasan perkebunan.

6. Arahan Pemanfaatan Ruang pada KTA Kelumpang-Sekunyit

Kawasan Pariwisata pada KTA Kelumpang-Sekunyit dengan Sub KTA Kelumpang-Sekunyit K.1 yang juga berada di Kabupaten Belitung Timur, merupakan daerah yang memiliki beragam wisata alam berupa gugusan pulau-pulau kecil, serta wisata budaya dan sejarah. Arahan pemanfaatan ruang pada KTA Kelumpang-Sekunyit diperuntukkan sebagai kawasan lindung, kawasan lindung lainnya, kawasan hutan produksi, kawasan hortikultura, kawasan Pariwisata, dan kawasan permukiman.

7. Arahan Pemanfaatan Ruang pada KTA Mentok-Teritip

Kawasan Pariwisata pada KTA Mentok-Teritip, mempunyai 2 (dua) Sub KTA yaitu Sub KTA Mentok-Teritip A.1 dan Sub KTA Mentok-Teritip A.2 berada di Kabupaten Bangka Barat, terdapat berbagai wisata budaya dan sejarah, serta wisata alam berupa pantai. Pada KTA Mentok-Teritip arahan pemanfaatan ruang diperuntukkan untuk kawasan hutan konservasi, kawasan hutan lindung, kawasan ekosistem mangrove, kawasan hortikultura, kawasan hutan produksi, kawasan lindung lainnya, kawasan Pariwisata, kawasan perikanan, kawasan perkebunan, kawasan permukiman, kawasan suaka alam, dan kawasan tanaman pangan.

8. Arahan Pemanfaatan Ruang pada KTA Bukulimau

Kawasan Pariwisata pada KTA Bukulimau yang berada di Kabupaten Belitung Timur, memiliki beragam wisata alam berupa pantai dan pulau-pulau kecil, serta wisata budaya. Arahan pemanfaatan ruang pada KTA Bukulimau peruntukannya sebagai kawasan hutan lindung, kawasan hortikultura, kawasan hutan produksi, kawasan lindung lainnya, kawasan Pariwisata, kawasan pengembangan energi, kawasan perkebunan, kawasan permukiman, kawasan pertambangan, dan kawasan industri.

9. Arahan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 65 -

9. Arahan Pemanfaatan Ruang pada KTA Koba-Berikat

Kawasan Pariwisata pada KTA Koba-Berikat dengan Sub KTA Koba-Berikat F.1 yang berada di Kabupaten Bangka Tengah, memiliki beragam wisata alam seperti pesisir pantai dan wisata budaya/sejarah. Arahan pemanfaatan ruang berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bangka Tengah pada KTA Koba-Berikat yaitu sebagai kawasan hutan lindung, kawasan hutan produksi, kawasan hutan produksi tetap, kawasan konservasi perairan, kawasan Pariwisata, kawasan perkebunan, kawasan permukiman, kawasan pertambangan, kawasan peruntukan industri, dan kawasan peruntukan lainnya.

10. Arahan Pemanfaatan Ruang pada KTA Semujur-Kurau

Kawasan Pariwisata pada KTA Semujur-Kurau mempunyai 2 (dua) Sub KTA yaitu Sub KTA Semujur-Kurau E.1 dan Semujur Kurau E.2 yang berada di Kabupaten Bangka Tengah, memiliki beragam wisata alam baik di daratan dan perbukitan, serta pada beberapa pulau-pulau kecil dan mangrove. Arahan pemanfaatan ruang pada KTA Semujur Kurau sebagai kawasan cagar alam laut, kawasan hutan konservasi, kawasan hutan lindung, kawasan ekosistem mangrove, kawasan hutan produksi tetap, kawasan konservasi perairan, kawasan Pariwisata, kawasan perdagangan dan jasa, kawasan perkebunan, kawasan permukiman, kawasan pertambangan, kawasan peruntukan industri, kawasan peruntukan lainnya, dan kawasan tanaman pangan.

11. Arahan Pemanfaatan Ruang pada KTA Belinyu

Kawasan Pariwisata pada KTA Belinyu dengan Sub KTA Belinyu B.1 yang berada di Kabupaten Bangka di sisi bagian utara, memiliki beragam wisata alam berupa pesisir pantai dan pulau, serta wisata budaya dan wisata buatan. Arahan pemanfaatan ruang pada KTA Belinyu didominasi peruntukannya untuk kawasan hutan produksi, hutan lindung, kawasan hortikultura, kawasan perdagangan dan jasa, kawasan perkebunan, kawasan permukiman, kawasan Pariwisata, kawasan pertambangan, dan kawasan peruntukan industri.

12. Arahan Pemanfaatan Ruang pada KTA Seliu-Tanjung Rusa

Kawasan Pariwisata pada KTA Seliu-Tanjung Rusa dengan Sub KTA Seliu-Tanjung Rusa J.1 yang berada di Kabupaten Belitung bagian selatan, memiliki beragam wisata alam berupa pantai dan bukit, serta wisata buatan seperti resor dan wisata budaya berupa pengembangan seni tradisional. Arahan pemanfaatan ruang pada KTA Seliu-Tanjung Rusa diperuntukkan untuk kawasan hutan lindung, kawasan hortikultura, kawasan hutan produksi, kawasan Pariwisata, kawasan permukiman, kawasan peruntukkan industri, dan kawasan tanaman pangan.

13. Arahan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 66 -

13. Arahan Pemanfaatan Ruang pada KTA Batu Betumpang

Kawasan Pariwisata pada KTA Batu Betumpang, dengan Sub KTA Batu Betumpang H.1 yang berada di Kabupaten Bangka Selatan pada bagian barat, memiliki potensi wisata alam seperti pemandian air panas dan pantai, wisata buatan berupa kawasan wisata agro dan perkebunan, serta wisata budaya seperti Ritual Hikok Helawang, Desa Batu Betumpang, dan Desa Nyelanding. Arahan pemanfaatan ruang pada KTA Batu Betumpang diperuntukkan sebagai kawasan hutan lindung, kawasan hortikultura, kawasan hutan produksi, kawasan lindung gambut, kawasan perkebunan, kawasan permukiman, kawasan Pariwisata, kawasan pertambangan, dan kawasan tanaman pangan.

B. Pembangunan DTW

DPN Bangka Belitung memiliki karakteristik alam yang khas, mulai dari bentang alam, flora dan fauna, keanekaragaman biota laut, serta karakteristik sosial budaya yang unik dan beragam. Berbagai potensi alam dan kekhasan budaya tersebut kemudian dimanfaatkan sebagai DTW yang mampu mendatangkan kunjungan wisatawan. Saat ini, DTW utama di DPN Bangka Belitung didominasi oleh wisata alam, terutama wisata bahari, baik di dua pulau besarnya, Pulau Bangka dan Pulau Belitung, maupun pulau-pulau kecil di sekitarnya.

Pengembangan DTW di DPN Bangka Belitung ke depan diarahkan untuk menerapkan pengembangan Pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism development*), yang antara lain didukung dengan penerapan destinasi Pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism destination*), pusat monitoring dan pendampingan tentang Pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism observatory*), sertifikasi program Pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism certification*), industri Pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism industry*), serta pemasaran dan manajemen Pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism marketing and management*). Aktivitas Kepariwisata di DPN Bangka Belitung dikembangkan dengan memperhatikan daya tampung dan daya dukung lingkungan, pertumbuhan ekonomi, isu sosial, warisan budaya, kualitas, kesehatan, keselamatan, dan estetika. Rencana pengembangan DTW di setiap KTA diuraikan sebagai berikut:

1. Pengembangan DTW di KTA Tanjung Pandan-Tanjung Kelayang

KTA Tanjung Pandan-Tanjung Kelayang memiliki beberapa DTW utama yaitu Pantai Tanjung Kelayang, Pulau Lengkuas, Pulau Kepayang, Pulau Kelayang, Pulau Batu Berlayar, Bukit Peramun, dan Desa Wisata Kreatif Terong.

Secara . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 67 -

Secara keseluruhan, potensi DTW berpusat pada wisata pantai dan pulau-pulau kecil, dengan didukung oleh DTW lainnya seperti peninggalan sejarah dan budaya, perbukitan, kuliner, serta kegiatan olahraga air seperti snorkeling dan memancing. Pengembangan DTW akan difokuskan pada peningkatan kualitas dalam rangka meningkatkan pengalaman berwisata. Upaya ini akan disinergikan dengan pengembangan konservasi terumbu karang dan mangrove sebagai pelaksanaan dari konsep Pariwisata berkelanjutan. Pengembangan arena olahraga, gedung perkumpulan (*club house*), menara pandang tepi pantai, marina, dan taman tepi pantai di Tanjung Kelayang diharapkan dapat melengkapi pengalaman wisata.

Beberapa aktivitas DTW tambahan yang dikembangkan meliputi wisata olahraga panjat tebing laut, kano, kayak di wilayah perairan, optimasi paket desa wisata inovatif di Desa Wisata Kreatif Terong, peningkatan dan pengembangan produk wisata berbasis edukasi di Bukit Peramun, pengembangan pusat kuliner di beberapa titik strategis, serta penguatan beberapa jalur pejalan kaki dan perjalanan yang ditempuh dengan berjalan kaki (*trekking*) yang terpadu dengan DTW yang tersedia di Bukit Peramun dan Desa Wisata Kreatif Terong.

## 2. Pengembangan DTW di KTA Toboali-Lepar

KTA Toboali-Lepar memiliki beberapa DTW utama yaitu Pulau dan Perairan Kelapan, Pantai Lampu, Desa Adat Kumbung, serta DTW pendukung, seperti Benteng Toboali, Pantai Kapur, dan Pantai Kelisut. Secara keseluruhan, potensi DTW berpusat pada wisata pesisir dan pulau-pulau kecil, serta didukung oleh DTW lainnya seperti budaya, serta kegiatan olahraga air seperti snorkeling, menyelam, dan memancing. Pengembangan DTW akan difokuskan pada peningkatan kualitas dalam rangka meningkatkan pengalaman berwisata. Pengembangan olahraga, menara pandang tepi pantai, serta marina dan taman tepi pantai di Pulau Kelapan dan Pantai Lampu diharapkan dapat melengkapi pengalaman wisata.

Beberapa aktivitas DTW tambahan yang akan dikembangkan meliputi kegiatan atraksi bumi perkemahan, jalur untuk bersepeda dan trotoar papan kayu (*boardwalk*), wisata susur mangrove, kerambah apung, budidaya terumbu karang, agrowisata (kebun cengkeh dan kebun mangga), pengemasan paket wisata Desa Kumbung yang berbasis adat suku laut serta penyelenggaraan acara (*event*) nasional dan internasional di daratan Toboali dan kepulauan Lepar.

3. Pengembangan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 68 -

3. Pengembangan DTW di KTA Sungailiat

DTW di KTA Sungailiat memiliki karakteristik wisata pesisir dan budaya yang kuat. Pengembangan DTW akan difokuskan pada perbaikan kualitas layanan baik fisik maupun SDM di Pantai Matras, Desa Wisata Matras, Pantai Tikus, Pantai Rambak, Pantai Tanjung Pesona, Pantai Parai, dan Hutan Kota Sungailiat.

4. Pengembangan DTW di KTA Pangkal Pinang

KTA Pangkal Pinang akan dikembangkan untuk memperkuat DTW yang berbasis perkotaan, wisata budaya, serta sejarah. Atraksi wisata yang dikembangkan di kawasan kota terdiri dari Bangka Botanical Garden, Jembatan Emas, Graha Timah, Gedung Nasional, Alun-alun Taman Merdeka, Museum Timah, Taman Sari Pangkal Pinang, dan Stadion Depati Amir. Kualitas layanan untuk *meeting, incentive, conference, and exhibition* juga akan ditingkatkan. DTW yang ada diperbaiki dari sisi kualitas, antara lain Pantai Pasir Padi, Pantai Tanjung Bunga, dan beberapa titik terkait pengembangan aktivitas wisata kuliner.

5. Pengembangan DTW di KTA Manggar-Gantung

KTA Manggar-Gantung memiliki kekuatan nama besar sebagai lokasi film Laskar Pelangi. Pengembangan DTW akan difokuskan pada peningkatan kualitas layanan baik fisik maupun SDM di Museum Kata, Replika Sekolah Dasar Muhammadiyah Laskar Pelangi, Bukit Samak, Pantai Olivier, Marina Bandung River, Kulong Minyak, Bendung Pice, 1001 Warung Kopi, serta flora dan fauna Sungai Manggar dan Sungai Lenggang.

6. Pengembangan DTW di KTA Kelumpang-Sekunyit

DTW di KTA Kelumpang-Sekunyit memiliki kekuatan wisata pesisir dan wisata bahari. Fokus pengembangan DTW mencakup peningkatan kualitas layanan baik fisik maupun SDM di Pantai Punai, Pantai Pangkalan Limau, Pantai Batu Lalang, Pantai Pulau Sentigi, Pulau Babi, Pantai Batu Belida, dan Desa Wisata Tanjung Kelumpang.

7. Pengembangan DTW di KTA Mentok-Teritip

KTA Mentok-Teritip akan dikembangkan untuk memperkuat DTW yang berbasis Kota Pusaka dengan dukungan DTW budaya dan pesisir. Atraksi wisata yang dikembangkan di kawasan kota pusaka terdiri dari Pariwisata sejarah Kota Tua Mentok yang mencakup DTW Museum Timah, Pesanggrahan Mentok, Pesanggrahan Menumbing, Kelenteng Kong Fuk Miaw, Masjid Jami, Pantai Mercusuar Tanjung Kelian, Rumah Mayor Cina, Rumah Tahanan Mentok, Rumah Eks-Karyawan Timah, Gereja Katolik Santa Maria, dan Rumah Tumenggung. Selain

itu . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 69 -

itu, peningkatan kualitas budaya wisata bahari Simpang Teritip perlu dilakukan di Pantai Air Nyatoh termasuk potensi desa wisata di dalamnya, Pantai Air Mas, Pantai Mentibak, dan Pantai Tungau.

8. Pengembangan DTW di KTA Bukulimau

Karakteristik Pariwisata KTA Bukulimau dibentuk oleh peninggalan sejarah, budaya, dan tradisional yang berlangsung di desa-desa tradisional di pesisir dan kepulauan. Pengunjung tidak hanya mendapatkan pengalaman petualangan wisata bahari selama berkunjung, tetapi memperoleh nilai-nilai budaya dari masyarakat setempat. DTW akan dikembangkan selaras dengan potensinya melalui peningkatan kualitas di Open Pit Namsalu, Pantai Burung Mandi, *Geosite* Batu Begalang, Pulau Memperak, Pulau Penyamuk, dan Pulau Bukulimau.

9. Pengembangan DTW di KTA Koba-Berikat

KTA Koba-Berikat memiliki beberapa DTW utama yaitu Danau Kaolin Bangka, Pantai Tanjung Berikat, Pantai Sumur Tujuh, Air Terjun Bukit Pading, dan Pantai Tanjung Berikat. Secara keseluruhan, potensi DTW berpusat pada wisata pesisir serta didukung oleh DTW lainnya seperti budaya. Pengembangan DTW akan difokuskan pada peningkatan kualitas dalam rangka meningkatkan pengalaman berwisata sesuai potensi wisata yang ada, seperti peningkatan kualitas pelayanan sesuai standar dan pengembangan wisata Budaya Melayu Pesisir berbasis edukasi dan perlindungan.

10. Pengembangan DTW di KTA Semujur Kurau

KTA Semujur Kurau memiliki beberapa DTW utama yaitu Pulau Semujur, Pulau Pandjang, dan Hutan Mangrove Mujang. Kekuatan KTA ini terpusat kepada Pariwisata alam. Beberapa penguatan yang akan dilaksanakan yaitu memaksimalkan potensi dengan mendorong beberapa DTW pada tahap rintisan menjadi berkembang dan maju.

11. Pengembangan DTW di KTA Belinyu

DTW di KTA Belinyu didominasi oleh karakteristik wisata pesisir dan budaya. Peningkatan kualitas pelayanan baik fisik maupun SDM akan dilaksanakan di Benteng Kuto Panji, Goa Maria, Pulau Putri, Pulau Lampu, dan Pantai Penyusuk.

12. Pengembangan DTW di KTA Seliu-Tanjung Rusa

DTW di KTA Seliu-Tanjung Rusa memiliki kekuatan wisata pesisir dan wisata bahari. Pengembangan DTW akan difokuskan pada perbaikan kualitas layanan baik fisik maupun SDM di Pulau Seliu, Pantai Penyabong, Pantai Batu Lubang, Pantai Teluk Gembira, Pantai Tanjung Rusa, dan Pantai Mentigi.

13. Pengembangan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 70 -

### 13. Pengembangan DTW di KTA Batu Betumpang

DTW di KTA Batu Betumpang memiliki kekuatan wisata agro dan pesisir. Fokus pengembangan DTW di KTA ini akan mencakup peningkatan kualitas layanan baik fisik maupun SDM di Desa Nyelanding, Air Panas Nyelanding, Perkebunan Lada, Desa Batu Betumpang, Mercusuar Willem II, Pantai Batu Betumpang, dan Perkebunan Salak.

### C. Pembangunan Aksesibilitas Pariwisata

Pengembangan aksesibilitas menuju DPN Bangka Belitung menggunakan akses utama Bandar Udara Internasional H.A.S. Hanandjoeddin, Bandar Udara Depati Amir, serta beberapa pelabuhan (feri dan kapal cepat). Pergerakan wisatawan di dalam DPN Bangka Belitung menggunakan jaringan jalan yang menghubungkan tujuan wisata utama. Bandar udara berlokasi strategis dalam radius 35 km (tiga puluh lima kilometer) dari pusat-pusat wisata. Pergerakan pengunjung dengan feri dan kapal cepat dapat melalui beberapa pelabuhan yang tersebar di beberapa titik dan melayani beberapa rute yang menghubungkan titik-titik wisata di DPN Bangka Belitung.

Rencana pembangunan aksesibilitas di masing-masing KTA yaitu sebagai berikut:

#### 1. Pengembangan Aksesibilitas KTA Tanjung Pandan-Tanjung Kelayang

Rencana pengembangan aksesibilitas KTA Tanjung Pandan-Tanjung Kelayang akan difokuskan pada:

- a. Peningkatan kapasitas dan kualitas Bandar Udara Internasional H.A.S. Hanandjoeddin;
- b. Pembangunan dan peningkatan struktur jalan Tanjung Pandan-Membalong;
- c. Pembangunan jalan lingkaran/trans Belitung untuk mendukung Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Belitung lingkaran utara 108 km (seratus delapan kilometer) dan lingkaran selatan 142 km (seratus empat puluh dua kilometer);
- d. Pengembangan jalan kolektor primer pada ruas jalan Tanjung Pandan-Pelabuhan Tanjung Batu-Tanjung Ru;
- e. Pengembangan jalan kolektor primer pada ruas jalan Tanjung Pandan-Sijuk;
- f. Pengembangan jalan kolektor primer pada ruas jalan Tanjung Pandan-Bandar Udara Internasional H.A.S. Hanandjoeddin;

g. Peningkatan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 71 -

- g. Peningkatan kualitas infrastruktur terminal penumpang di Kecamatan Tanjung Pandan;
  - h. Peningkatan kualitas infrastruktur terminal penumpang Tipe B di Kecamatan Sijuk;
  - i. Pengembangan terminal kapal layar/*yacht* di Tanjung Kelayang dan Pelabuhan Tanjung Pandan;
  - j. Rencana pengembangan pelabuhan pengumpul adalah pelabuhan Tanjung Pandan dan pelabuhan Tanjung Ru untuk melayani pergerakan antara kawasan daratan dengan pulau-pulau kecil di sekitarnya khususnya Pulau Selat Nasik; dan
  - k. Kajian kelayakan pengembangan jalan, serta permodelan jaringan jalan dan lalu lintas.
2. Pengembangan Aksesibilitas KTA Toboali-Lepar
- Rencana pengembangan aksesibilitas KTA Toboali-Lepar akan difokuskan pada:
- a. Pengembangan jaringan jalan trans Bangka Belitung yang melintasi ruas jalan Toboali-Rias-Gusung-Tanget-Batu Betumpang-Sebagin-Simpang Rimba;
  - b. Pengembangan jaringan jalan trans Bangka Belitung yang melintasi ruas jalan Air Bara-Toboali-Sadai;
  - c. Pengembangan jaringan jalan trans Bangka Belitung yang melintasi ruas jalan Toboali-Rindik-Kepoh-Kelindang;
  - d. Pengembangan jaringan jalan kolektor primer dua yang meliputi ruas jalan Tiram-Kepoh;
  - e. Peningkatan kualitas infrastruktur terminal penumpang Tipe C di Kecamatan Toboali dan Kecamatan Tukak Sadai; dan
  - f. Peningkatan kualitas infrastruktur pelabuhan rakyat untuk mendukung aksesibilitas di KTA Toboali-Lepar (Pelabuhan Rakyat Penutuk, Pelabuhan Rakyat Tanjung Labu, Pelabuhan Rakyat Tanjung Sangkar, Pelabuhan Rakyat Tanjung Gading, Pelabuhan Rakyat Pulau Panjang, dan Pelabuhan Rakyat Pulau Tinggi di Kecamatan Lepar Pongok, Pelabuhan Rakyat Pongok dan Pelabuhan Rakyat Celagen di Kecamatan Kepulauan Pongok, Pelabuhan Rakyat Kepoh, Pelabuhan Rakyat Gusung dan Pelabuhan Rakyat Kubu di Kecamatan Toboali, Pelabuhan Rakyat Permis, Pelabuhan Rakyat Sebagin, Pelabuhan Rakyat Desa Tukak, dan Pelabuhan Rakyat Pengarem di Kecamatan Tukak Sadai).

3. Pengembangan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 72 -

3. Pengembangan Aksesibilitas KTA Sungailiat

Rencana pengembangan aksesibilitas KTA Sungailiat akan difokuskan pada:

- a. Pengembangan jaringan jalan kolektor primer pada ruas Pangkal Pinang-Sungailiat;
- b. Pengembangan jaringan jalan kolektor primer pada ruas Sungailiat-Puding Besar;
- c. Pengembangan jaringan jalan kolektor primer pada ruas Sungailiat-Bakam, dan Air Kenanga-Rebo-Sungailiat;
- d. Pengembangan jaringan jalan kolektor primer pada ruas Air Kenanga-Rebo-Sungailiat;
- e. Peningkatan kualitas infrastruktur terminal penumpang Tipe C di Sungailiat; dan
- f. Rencana Pembangunan terminal baru Tipe B di Kecamatan Pemali.

4. Pengembangan Aksesibilitas KTA Pangkal Pinang

Rencana pengembangan aksesibilitas KTA Pangkal Pinang akan difokuskan pada:

- a. Peningkatan kapasitas dan pengembangan Bandar Udara Depati Amir;
- b. Peningkatan Jalan Jenderal Sudirman-Jalan Mayor Syafri Rahman-Jalan Soekarno Hatta;
- c. Peningkatan Jalan Yos Sudarso;
- d. Peningkatan Jalan Masjid Jamik-Jalan Depati Amir;
- e. Pembangunan jalan lingkaran barat dari Jalan Jenderal Sudirman-Jalan Raya Mentok;
- f. Pembangunan jalan lingkaran timur dari Jalan PPI-Jalan Depati Hamzah;
- g. Pembangunan jalan dan Jembatan Ampui dari Jalan RE. Martadinata-Jalan Laksamana Malahayati;
- h. Peningkatan kualitas infrastruktur terminal penumpang Tipe B di Terminal Kampak, Kecamatan Gerunggang;
- i. Peningkatan kualitas infrastruktur Pelabuhan Pangkal Balam dan pembangunan terminal pelabuhan di Kelurahan Temberan dan Pasir Padi Waterfront City; dan
- j. Kajian kelayakan pengembangan jalan, serta permodelan jaringan jalan dan lalu lintas.

5. Pengembangan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 73 -

5. Pengembangan Aksesibilitas KTA Manggar-Gantung

Rencana pengembangan aksesibilitas KTA Manggar-Gantung akan difokuskan pada:

- a. Peningkatan jalan tengah Pulau Belitung pada ruas Tanjung Pandan-Manggar;
- b. Peningkatan jalan ruas Manggar-Kelapa Kampit;
- c. Peningkatan jalan ruas Manggar-Modong-Gantung;
- d. Penataan dan peningkatan kapasitas dan kualitas/kondisi terminal tipe B di Desa Mekar Jaya untuk mendukung aksesibilitas Pariwisata di KTA Manggar-Gantung;
- e. Pengembangan dan pengusulan Pelabuhan Manggar sebagai pelabuhan pengumpan regional kepada pelabuhan utama; dan
- f. Peningkatan kualitas prasarana pelabuhan dan moda angkutan di Desa Baru untuk pelabuhan penyeberangan lintas Kota Manggar-Ketapang Kalimantan Barat.

6. Pengembangan Aksesibilitas KTA Kelumpang-Sekunyit

Rencana pengembangan aksesibilitas KTA Kelumpang-Sekunyit akan difokuskan pada:

- a. Penetapan dan pengembangan sistem jaringan jalan kolektor primer pada ruas Dendang-Gantung dan ruas jalan Dendang-Badau;
- b. Penetapan dan pengembangan sistem jaringan jalan kolektor primer pada ruas Nyuruk-Simpang Tiga;
- c. Penetapan dan pengembangan sistem jaringan jalan kolektor primer pada ruas jalan Parit Tebu-Jangkang;
- d. Mengembangkan terminal penumpang Tipe C di Simpang Pesak dan Dendang untuk melayani angkutan pedesaan dan mendukung aksesibilitas Pariwisata pada KTA Kelumpang-Sekunyit; dan
- e. Membangun Pelabuhan Dendang sebagai pelabuhan pengumpan lokal yang diarahkan fungsinya untuk melayani kegiatan dan alih muat barang untuk mendukung kegiatan perikanan dengan jangkauan pelayanan menengah agar dapat menjamin kelancaran angkutan barang dan penumpang dan mendukung aksesibilitas pada KTA Kelumpang-Sekunyit.

7. Pengembangan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 74 -

7. Pengembangan Aksesibilitas KTA Mentok-Teritip

Rencana pengembangan aksesibilitas KTA Mentok-Teritip akan difokuskan pada:

- a. Pelebaran jalan di ruas Pangkal Pinang-Muntok;
- b. Perbaikan jalan kolektor primer satu, meliputi ruas jalan yang menghubungkan simpul-simpul Tanjung Kalian-Ibul, Ibul-Kelapa dan Kelapa-Batas Kabupaten Bangka Barat dengan Kabupaten Bangka;
- c. Perbaikan jalan akses kolektor primer dua, meliputi ruas jalan yang menghubungkan simpul Ibul-Jebus, Jebus-Parittiga, Parittiga-Tanjung Ru, Kelapa-Kayuarang, Simpang Tempilang-Sangku dan Sangku-Dam Tiga-Saing;
- d. Peningkatan kualitas infrastruktur terminal penumpang Tipe B di Kecamatan Muntok, Kelapa, Tempilang dan Parittiga;
- e. Peningkatan kualitas infrastruktur Pelabuhan Muntok dan Pelabuhan Tanjung Kalian yang terletak di Kecamatan Muntok; dan
- f. Kajian kelayakan pengembangan jalan, serta permodelan jaringan jalan dan lalu lintas.

8. Pengembangan Aksesibilitas KTA Bukulimau

Rencana pengembangan aksesibilitas KTA Bukulimau akan difokuskan pada:

- a. Peningkatan jalan ruas Manggar-Kelapa Kampit;
- b. Penetapan dan pengembangan sistem jaringan jalan pada ruas jalan Utara Kelapa Kampit-Sijuk;
- c. Penetapan dan pengembangan sistem jaringan jalan lokal primer pada ruas jalan Burung Mandi-Malang Lepau-Batu Buruk-Mengkubang;
- d. Penetapan dan pengembangan sistem jaringan jalan lokal primer pada ruas jalan Kampit-Pring-Tanjung Sangaran;
- e. Mengembangkan terminal penumpang di Kelapa Kampit sebagai Terminal Tipe C untuk melayani angkutan kota dan angkutan perdesaan; dan
- f. Pengembangan pelabuhan dan dermaga Pariwisata untuk mendukung aksesibilitas Pariwisata kepulauan di KTA Bukulimau.

9. Pengembangan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 75 -

9. Pengembangan Aksesibilitas KTA Koba-Berikat

Rencana pengembangan aksesibilitas KTA Koba-Berikat akan difokuskan pada:

- a. Pengembangan jaringan jalan kolektor primer satu, meliputi ruas jalan Koba-Air Bara;
- b. Pengembangan jaringan jalan kolektor primer dua, meliputi ruas jalan Pangkal Pinang-Namang-Koba;
- c. Peningkatan jalan lokal primer menjadi kolektor primer dua, meliputi ruas jalan Koba-Lubuk Besar-Tanjung Berikat;
- d. Pengembangan jalan kolektor sekunder yaitu ruas jalan Jenderal Sudirman dan Jalan Merdeka;
- e. Peningkatan kualitas infrastruktur terminal penumpang Tipe C di Koba; dan
- f. Pembangunan Pelabuhan baru di Kawasan Strategis Tanjung Berikat.

10. Pengembangan Aksesibilitas KTA Semujur-Kurau

Rencana pengembangan aksesibilitas KTA Semujur-Kurau akan difokuskan pada:

- a. Peningkatan kapasitas dan Pengembangan Bandar Udara Depati Amir;
- b. Pengembangan jaringan jalan kolektor primer satu, meliputi ruas jalan Pangkal Pinang-Namang-Koba;
- c. Pengembangan jaringan jalan kolektor primer dua, meliputi ruas jalan Pangkal Pinang-Namang-Koba;
- d. Pengembangan jaringan jalan kolektor primer dua, meliputi ruas jalan Namang-Puput;
- e. Pembangunan ruas jalan Namang-Belilik-Kerakas;
- f. Pembangunan ruas jalan Simpangkatis-Keretak; dan
- g. Kajian kelayakan pengembangan jalan, serta permodelan jaringan jalan dan lalu lintas.

11. Pengembangan Aksesibilitas KTA Belinyu

Rencana pengembangan aksesibilitas KTA Belinyu akan difokuskan pada:

- a. Peningkatan jalan kolektor primer satu, meliputi ruas jalan Pangkal Pinang-Sungailiat-Simpang Lumut-Belinyu-Tanjung Gudang;

b. Peningkatan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 76 -

- b. Peningkatan jalan kolektor primer dua, meliputi ruas jalan Simpang Lumut-Puding Gebak;
- c. Pembangunan jalan tembus yang menghubungkan Limbung dengan Kimak-Sempan terhubung dengan ruas Sungailiat-Bakam sampai dengan ruas Simpang Lumut-Puding Gebak;
- d. Peningkatan kualitas infrastruktur terminal penumpang Tipe C di Belinyu; dan
- e. Peningkatan kualitas infrastruktur Pelabuhan Tanjung Gudang Belinyu.

12. Pengembangan Aksesibilitas KTA Seliu-Tanjung Rusa

Rencana pengembangan aksesibilitas KTA Seliu-Tanjung Rusa akan difokuskan pada:

- a. Peningkatan jalan kolektor primer dua menjadi kolektor satu pada ruas jalan Tanjung Pandan-Membalong;
- b. Pengembangan jalan lokal primer pada ruas jalan lingkaran selatan Membalong-Dendang;
- c. Pengembangan jalan lokal primer pada ruas jalan Kembiri-Jangkang;
- d. Pengembangan jalan lokal primer pada ruas jalan Kembiri-Tanjung Rusa;
- e. Pengembangan terminal penumpang Tipe B terletak di Kecamatan Badau dan Kecamatan Membalong; dan
- f. Pengembangan pelabuhan laut lokal di Pulau Seliu dan Teluk Gembira.

13. Pengembangan Aksesibilitas KTA Batu Betumpang

Rencana pengembangan aksesibilitas KTA Batu Betumpang akan difokuskan pada:

- a. Pengembangan jaringan jalan kolektor primer dua meliputi ruas jalan Bedengung-Batu Betumpang;
- b. Peningkatan kualitas infrastruktur terminal penumpang Tipe C di Kecamatan Simpang Rimba dan Desa Batu Betumpang; dan
- c. Peningkatan kualitas infrastruktur pelabuhan rakyat untuk mendukung aksesibilitas di KTA Batu Betumpang (Pelabuhan Rakyat Batu Betumpang dan Pelabuhan Rakyat Bangka Kota di Kecamatan Simpang Rimba).

D. Pembangunan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 77 -

D. Pembangunan Prasarana Umum, Fasilitas Umum, dan Fasilitas Pariwisata

Pembangunan prasarana umum dan fasilitas umum di DPN Bangka Belitung difokuskan pada prasarana permukiman, listrik, serta layanan teknologi informasi, dan komunikasi. Pengembangan amenities di DPN Bangka Belitung diarahkan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan akomodasi dan fasilitas Pariwisata lainnya. Pembangunan prasarana permukiman mencakup perbaikan tata ruang dan desain perkotaan, penyediaan air minum, dan sanitasi serta pengelolaan sampah dan limbah. Rencana pembangunan prasarana umum, fasilitas umum, dan fasilitas Pariwisata untuk setiap KTA yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan Fasilitas Umum dan Amenitas di KTA Tanjung Pandan-Tanjung Kelayang

Rencana pengembangan fasilitas umum di KTA Tanjung Pandan-Tanjung Kelayang secara umum mencakup, antara lain:

- a. Peningkatan Restoran Kapal di Gusong Bugis;
- b. Peningkatan dan pengembangan pusat informasi wisatawan;
- c. Peningkatan dan pengembangan toko cendera mata;
- d. Peningkatan kualitas rumah swadaya untuk *homestay* dan usaha Pariwisata;
- e. Pembangunan dan peningkatan fasilitas pendukung seperti toilet umum, tempat ibadah, pusat kuliner, ruang bermain anak, dan lapangan olahraga;
- f. Pembangunan ruang usaha dan perdagangan;
- g. Peningkatan kualitas fisik, kelengkapan fasilitas, dan pelayanan puskesmas;
- h. Pembangunan pos pencarian dan pertolongan;
- i. Pengendalian pembangunan fasilitas Pariwisata dengan mekanisme pengawasan dan pengendalian terhadap perizinan yang telah diterbitkan;
- j. Pengembangan gardu induk di Desa Dukong;
- k. Pengembangan sistem jaringan telekomunikasi melalui penyediaan stasiun pemancar (*base transceiver station*) di wilayah tidak tersentuh sinyal komunikasi (*blank spot*), dan jaringan saluran koneksi utama (*backbone*) serat optik;
- l. Penyediaan air minum untuk mendukung aktivitas Pariwisata di Kolong Sengkelik dan Kolong Mempadin di Kecamatan Sijuk, Kolong 1 dan Kolong 2 Juru Seberang di Kecamatan Tanjung Pandan, serta sumber air Gunung Petaling di Kecamatan Selat Nasik;

m. Pengembangan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 78 -

- m. Pengembangan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Regional di Desa Juru Seberang, Kecamatan Tanjung Pandan;
- n. Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan Instalasi Pengolahan Limbah Terpadu serta pembuatan sanitasi limbah terpusat skala kawasan; dan
- o. Pengembangan sistem jaringan drainase secara terintegrasi yang terdiri dari saluran drainase pengumpul dan saluran drainase utama.

Fasilitas dan usaha Pariwisata yang ada di KTA Tanjung Pandan-Tanjung Kelayang adalah fasilitas akomodasi, fasilitas makan dan minum, fasilitas perjalanan wisata, dan fasilitas toko cendera mata. Secara umum, berbagai fasilitas tersebut belum tersebar secara merata keberadaannya dan masih terkonsentrasi di Tanjung Pandan.

KTA Tanjung Pandan-Tanjung Kelayang memiliki kapasitas untuk menampung wisatawan hingga 7.000.750 (tujuh juta tujuh ratus lima puluh) kunjungan sampai dengan tahun 2044. Daya tampung wisatawan ini menjadi rujukan dalam pengembangan akomodasi di KTA sampai tahun 2044. Penambahan kamar pada hotel, *homestay*, dan hotel nonbintang lainnya akan mencapai 49.000 (empat puluh sembilan ribu) kamar. Pengembangan akomodasi di KTA Tanjung Pandan-Tanjung Kelayang dibatasi sesuai daya dukungnya.

2. Pengembangan Fasilitas Umum dan Amenitas di KTA Toboali-Lepar

Rencana pengembangan fasilitas umum di KTA Toboali-Lepar secara umum mencakup, antara lain:

- a. Pembangunan rumah layak huni;
- b. Pengadaan toilet portabel;
- c. Pembangunan musala;
- d. Pembangunan pos pencarian dan pertolongan;
- e. Pembangunan dan peningkatan fasilitas pendukung seperti toilet umum, tempat ibadah, pusat kuliner, ruang bermain anak, dan lapangan olahraga;
- f. Pembangunan pos pengamatan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut;
- g. Kerja sama peningkatan fasilitas akomodasi, makan, dan minum;
- h. Peningkatan dan pengembangan pusat informasi wisatawan;
- i. Peningkatan dan pengembangan toko cendera mata;
- j. Peningkatan kualitas rumah swadaya untuk *homestay* dan usaha Pariwisata;

k. Peningkatan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 79 -

- k. Peningkatan kawasan destinasi Pariwisata;
- l. Pengendalian pembangunan fasilitas Pariwisata dengan mekanisme pengawasan dan pengendalian terhadap perizinan yang telah diterbitkan;
- m. Peningkatan kualitas fisik, kelengkapan fasilitas dan pelayanan pusat kesehatan;
- n. Pembangunan talut pantai;
- o. Pembangunan panggung terapung (*floating stage*);
- p. Pembangunan *mangrove track/boardwalk*;
- q. Pembangunan menara pandang;
- r. Penyaluran listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Diesel Toboali dan Tanjung Labu dan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Bangka Baru II Toboali di Kecamatan Tukak Sadai;
- s. Pengembangan sistem jaringan telekomunikasi meliputi sambungan telepon langsung yang terletak di Kecamatan Toboali dan penyediaan stasiun pemancar (*base transceiver station*) di wilayah tidak tersentuh sinyal komunikasi *blankspot*, dan jaringan saluran koneksi utama *backbone* serat optik;
- t. Penyediaan air minum untuk mendukung aktivitas Pariwisata melalui pemanfaatan kolong dengan pengolahan air minum di Kecamatan Toboali, Lepar Pongok, Tukak Sadai dan Kepulauan Pongok;
- u. Peningkatan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di Kecamatan Toboali;
- v. Pembangunan IPAL dan Instalasi Pengolahan Limbah Terpadu serta pembuatan sanitasi limbah terpusat skala kawasan; dan
- w. Pengembangan sistem jaringan drainase secara terintegrasi yang terdiri dari saluran drainase pengumpul dan saluran drainase utama.

Fasilitas dan usaha Pariwisata yang ada di KTA Toboali-Lepar adalah fasilitas akomodasi, fasilitas makan dan minum, fasilitas perjalanan wisata, dan fasilitas toko cendera mata. Secara umum, berbagai fasilitas tersebut belum tersebar secara merata dan masih terkonsentrasi di Toboali.

KTA Toboali-Lepar memiliki kapasitas untuk menampung wisatawan hingga 4.517.000 (empat juta lima ratus tujuh belas ribu) kunjungan sampai tahun 2044. Daya tampung wisatawan ini menjadi rujukan dalam pengembangan akomodasi di KTA sampai tahun 2044. Penambahan kamar pada hotel, *homestay*, dan hotel nonbintang

lainnya . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 80 -

lainnya akan mencapai 31.600 (tiga puluh satu ribu enam ratus) kamar. Pengembangan akomodasi di KTA Toboali-Lepar dibatasi sesuai daya dukungnya.

3. Pengembangan Fasilitas Umum dan Amenitas di KTA Sungailiat

Rencana pengembangan fasilitas umum di KTA Sungailiat secara umum mencakup peningkatan dan pengembangan pusat informasi wisatawan dan galeri budaya dan ekonomi kreatif, peningkatan dan pengembangan toko cendera mata, peningkatan kualitas rumah swadaya untuk *homestay* dan usaha Pariwisata, pembangunan fasilitas pendukung Pariwisata, pembangunan ruang usaha dan perdagangan, peningkatan kualitas fisik dan pelayanan kesehatan, pembangunan pos pencarian dan pertolongan, pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap, pengembangan sistem jaringan telekomunikasi, penyediaan air minum, optimalisasi sistem pengelolaan persampahan, pengembangan sistem sanitasi limbah, dan pengembangan sistem jaringan drainase.

Fasilitas dan usaha Pariwisata yang ada di KTA Sungailiat adalah fasilitas akomodasi, fasilitas makan dan minum, fasilitas perjalanan wisata, dan fasilitas toko cendera mata. Secara umum, berbagai fasilitas tersebut belum tersebar secara merata dan masih terkonsentrasi di Sungailiat.

KTA Sungailiat memiliki kapasitas untuk menampung wisatawan hingga 5.901.750 (lima juta sembilan ratus satu ribu tujuh ratus lima puluh) kunjungan sampai tahun 2044. Daya tampung wisatawan ini menjadi rujukan dalam pengembangan akomodasi di KTA sampai tahun 2044. Penambahan kamar pada hotel, *homestay*, dan hotel nonbintang lainnya akan mencapai 29.500 (dua puluh sembilan ribu lima ratus) kamar. Pengembangan akomodasi di KTA Sungailiat dibatasi sesuai daya dukungnya.

4. Pengembangan Fasilitas Umum dan Amenitas di KTA Pangkal Pinang

Rencana pengembangan fasilitas umum di KTA Pangkal Pinang secara umum mencakup peningkatan dan pengembangan pusat informasi wisatawan dan galeri budaya dan ekonomi kreatif, peningkatan dan pengembangan toko cendera mata, peningkatan kualitas rumah swadaya untuk *homestay* dan usaha Pariwisata, pembangunan fasilitas pendukung Pariwisata, pembangunan ruang usaha dan perdagangan, peningkatan kualitas fisik dan pelayanan kesehatan, pembangunan pos pencarian dan pertolongan, penyaluran listrik, pengembangan sistem jaringan telekomunikasi, penyediaan air minum, optimalisasi sistem pengelolaan persampahan, pengembangan sistem sanitasi limbah, pengembangan sistem jaringan drainase, dan pengembangan jalur evakuasi.

Fasilitas . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 81 -

Fasilitas dan usaha Pariwisata yang ada di KTA Pangkal Pinang adalah fasilitas akomodasi, fasilitas makan dan minum, fasilitas perjalanan wisata, dan fasilitas toko cendera mata. Secara umum, berbagai fasilitas tersebut belum tersebar secara merata dan masih terkonsentrasi di Pangkal Pinang.

KTA Pangkal Pinang memiliki kapasitas untuk menampung wisatawan hingga 6.048.500 (enam juta empat puluh delapan ribu lima ratus) kunjungan sampai tahun 2044. Daya tampung wisatawan ini menjadi rujukan dalam pengembangan akomodasi di KTA sampai tahun 2044. Penambahan kamar pada hotel, *homestay*, dan hotel nonbintang lainnya akan mencapai 36.300 (tiga puluh enam ribu tiga ratus) kamar. Pengembangan akomodasi di KTA Pangkal Pinang dibatasi sesuai daya dukungnya.

5. Pengembangan Fasilitas Umum dan Amenitas di KTA Manggar-Gantung

Rencana pengembangan fasilitas umum di KTA Manggar-Gantung secara umum mencakup peningkatan dan pengembangan pusat informasi wisatawan dan galeri budaya dan ekonomi kreatif, peningkatan dan pengembangan toko cendera mata, peningkatan kualitas rumah swadaya untuk *homestay* dan usaha Pariwisata, pembangunan fasilitas pendukung Pariwisata, pembangunan ruang usaha dan perdagangan, peningkatan kualitas fisik dan pelayanan kesehatan, pembangunan pos pencarian dan pertolongan, pembangunan pembangkit listrik tenaga uap dan pembangkit listrik tenaga diesel, pengembangan sistem jaringan telekomunikasi, penyediaan air minum, pengembangan TPA, pengembangan sistem sanitasi limbah, dan pengembangan sistem jaringan drainase.

Fasilitas dan usaha Pariwisata yang ada di KTA Manggar-Gantung adalah fasilitas akomodasi, fasilitas makan dan minum, dan fasilitas perjalanan wisata, dan fasilitas toko cendera mata. Secara umum, berbagai fasilitas tersebut belum tersebar secara merata dan masih terkonsentrasi di Manggar.

KTA Manggar-Gantung memiliki kapasitas untuk menampung wisatawan hingga 2.936.750 (dua juta sembilan ratus tiga puluh enam ribu tujuh ratus lima puluh) kunjungan sampai tahun 2044. Daya tampung wisatawan ini menjadi rujukan dalam pengembangan akomodasi di KTA sampai tahun 2044. Penambahan kamar pada hotel, *homestay*, dan hotel nonbintang lainnya akan mencapai 8.800 (delapan ribu delapan ratus) kamar. Pengembangan akomodasi di KTA Manggar-Gantung dibatasi sesuai daya dukungnya.

6. Pengembangan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 82 -

6. Pengembangan Fasilitas Umum dan Amenitas di KTA Kelumpang-Sekunyit

Rencana pengembangan fasilitas umum di KTA Kelumpang-Sekunyit secara umum mencakup peningkatan dan pengembangan pusat informasi wisatawan dan galeri budaya dan ekonomi kreatif, peningkatan dan pengembangan toko cendera mata, peningkatan kualitas rumah swadaya untuk *homestay* dan usaha Pariwisata, pembangunan fasilitas pendukung Pariwisata, pembangunan ruang usaha dan perdagangan, peningkatan kualitas fisik dan pelayanan kesehatan, pembangunan pos pencarian dan pertolongan, pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Uap, pengembangan sistem jaringan telekomunikasi, penyediaan air minum, pembangunan Tempat Pembuangan Sementara (TPS), pembangunan IPAL dan Instalasi Pengolahan Limbah Terpadu, dan pengembangan sistem jaringan drainase.

Fasilitas dan usaha Pariwisata yang ada di KTA Kelumpang-Sekunyit adalah fasilitas akomodasi, fasilitas makan dan minum, dan fasilitas perjalanan wisata, dan fasilitas toko cenderamata. Secara umum, berbagai fasilitas tersebut belum tersebar secara merata dan masih terkonsentrasi di Kelumpang.

KTA Kelumpang-Sekunyit memiliki kapasitas untuk menampung wisatawan hingga 3.795.000 (tiga juta tujuh ratus sembilan puluh lima ribu) kunjungan sampai tahun 2044. Daya tampung wisatawan ini menjadi rujukan dalam pengembangan akomodasi di KTA sampai tahun 2044. Penambahan kamar pada hotel, *homestay*, dan hotel nonbintang lainnya akan mencapai 14.800 (empat belas ribu delapan ratus) kamar. Pengembangan akomodasi di KTA Kelumpang-Sekunyit dibatasi sesuai daya dukungnya.

7. Pengembangan Fasilitas Umum dan Amenitas di KTA Mentok-Teritip

Rencana pengembangan fasilitas umum di KTA Mentok-Teritip secara umum mencakup peningkatan dan pengembangan pusat informasi wisatawan dan galeri budaya dan ekonomi kreatif, peningkatan dan pengembangan toko cendera mata, peningkatan kualitas rumah swadaya untuk *homestay* dan usaha Pariwisata, pembangunan fasilitas pendukung Pariwisata, pembangunan ruang usaha dan perdagangan, peningkatan kualitas fisik dan pelayanan kesehatan, pembangunan pos pencarian dan pertolongan, pengembangan dan peningkatan kapasitas energi, penyediaan stasiun pemancar (*base transceiver station*), pengembangan TPA, dan pengembangan sistem jaringan drainase.

Fasilitas . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 83 -

Fasilitas dan usaha Pariwisata yang ada di KTA Mentok-Teritip adalah fasilitas akomodasi, fasilitas makan dan minum, fasilitas perjalanan wisata, serta fasilitas toko cendera mata. Secara umum, berbagai fasilitas tersebut belum tersebar secara merata dan masih terkonsentrasi di Kota Muntok.

KTA Mentok-Teritip memiliki kapasitas untuk menampung wisatawan hingga 1.829.500 (satu juta delapan ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus) kunjungan sampai tahun 2044. Daya tampung wisatawan ini menjadi rujukan dalam pengembangan akomodasi di KTA sampai tahun 2044. Penambahan kamar pada hotel, *homestay*, dan hotel nonbintang lainnya akan mencapai 7.300 (tujuh ribu tiga ratus) kamar. Pengembangan akomodasi di KTA Mentok-Teritip dibatasi sesuai daya dukungnya.

8. Pengembangan Fasilitas Umum dan Amenitas di KTA Bukulimau

Rencana pengembangan fasilitas umum di KTA Bukulimau secara umum mencakup peningkatan dan pengembangan pusat informasi wisatawan dan galeri budaya dan ekonomi kreatif, peningkatan dan pengembangan toko cendera mata, peningkatan kualitas rumah swadaya untuk *homestay* dan usaha Pariwisata, pembangunan fasilitas pendukung Pariwisata, pembangunan ruang usaha dan perdagangan, peningkatan kualitas fisik dan pelayanan kesehatan, pembangunan pos pencarian dan pertolongan, penyaluran listrik, pengembangan sistem jaringan telekomunikasi, penyediaan air minum, optimalisasi sistem pengelolaan persampahan, pengembangan sistem sanitasi limbah, dan pengembangan sistem jaringan drainase.

Fasilitas dan usaha Pariwisata yang ada di KTA Bukulimau adalah fasilitas akomodasi, fasilitas makan dan minum, dan fasilitas perjalanan wisata, dan fasilitas toko cendera mata. Secara umum, berbagai fasilitas tersebut belum tersebar secara merata dan masih terkonsentrasi di Bukulimau.

KTA Bukulimau memiliki kapasitas untuk menampung wisatawan hingga 3.692.250 (tiga juta enam ratus sembilan puluh dua ribu dua ratus lima puluh) kunjungan sampai tahun 2044. Daya tampung wisatawan ini menjadi rujukan dalam pengembangan akomodasi di KTA sampai tahun 2044. Penambahan kamar pada hotel, *homestay*, dan hotel nonbintang lainnya akan mencapai 14.700 (empat belas ribu tujuh ratus) kamar. Pengembangan akomodasi di KTA Bukulimau dibatasi sesuai daya dukungnya.

9. Pengembangan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 84 -

9. Pengembangan Fasilitas Umum dan Amenitas di KTA Koba-Berikat

Rencana pengembangan fasilitas umum di KTA Koba-Berikat secara umum mencakup peningkatan dan pengembangan pusat informasi wisatawan dan galeri budaya dan ekonomi kreatif, peningkatan dan pengembangan toko cendera mata, peningkatan kualitas rumah swadaya untuk *homestay* dan usaha Pariwisata, pembangunan fasilitas pendukung Pariwisata, pembangunan ruang usaha dan perdagangan, peningkatan kualitas fisik dan pelayanan kesehatan, pembangunan pos pencarian dan pertolongan, penyaluran listrik, pengembangan sistem jaringan telekomunikasi, penyediaan air minum, optimalisasi sistem pengelolaan persampahan, pengembangan sistem sanitasi limbah, dan pengembangan sistem jaringan drainase.

Fasilitas dan usaha Pariwisata yang ada di KTA Koba-Berikat adalah fasilitas akomodasi, fasilitas makan dan minum, dan fasilitas perjalanan wisata, dan fasilitas toko cendera mata. Secara umum, berbagai fasilitas tersebut belum tersebar secara merata dan masih terkonsentrasi di Koba.

KTA Koba-Berikat memiliki kapasitas untuk menampung wisatawan hingga 2.548.500 (dua juta lima ratus empat puluh delapan ribu lima ratus) kunjungan sampai tahun 2044. Daya tampung wisatawan ini menjadi rujukan dalam pengembangan akomodasi di KTA sampai tahun 2044. Penambahan kamar pada hotel, *homestay*, dan hotel nonbintang lainnya akan mencapai 7.650 (tujuh ribu enam ratus lima puluh) kamar. Pengembangan akomodasi di KTA Koba-Berikat dibatasi sesuai daya dukungnya.

10. Pengembangan Fasilitas Umum dan Amenitas di KTA Semujur Kurau

Rencana pengembangan fasilitas umum di KTA Semujur Kurau secara umum mencakup peningkatan dan pengembangan pusat informasi wisatawan dan galeri budaya dan ekonomi kreatif, peningkatan dan pengembangan toko cendera mata, peningkatan kualitas rumah swadaya untuk *homestay* dan usaha Pariwisata, pembangunan fasilitas pendukung Pariwisata, pembangunan ruang usaha dan perdagangan, peningkatan kualitas fisik dan pelayanan kesehatan, pembangunan pos pencarian dan pertolongan, penyaluran listrik, pengembangan sistem jaringan telekomunikasi, penyediaan air minum, optimalisasi sistem pengelolaan persampahan, pengembangan sistem sanitasi limbah, dan pengembangan sistem jaringan drainase.

Fasilitas dan usaha Pariwisata yang ada di KTA Semujur Kurau adalah fasilitas akomodasi, fasilitas makan dan minum, fasilitas perjalanan wisata, serta fasilitas toko cendera mata. Secara umum, berbagai fasilitas tersebut belum tersebar secara merata dan masih terkonsentrasi di Semujur Kurau.

KTA . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 85 -

KTA Semujur Kurau memiliki kapasitas untuk menampung wisatawan hingga 1.387.250 (satu juta tiga ratus delapan puluh tujuh ribu dua ratus lima puluh) kunjungan sampai tahun 2044. Daya tampung wisatawan ini menjadi rujukan dalam pengembangan akomodasi di KTA sampai tahun 2044. Penambahan kamar pada hotel, *homestay*, dan hotel nonbintang lainnya akan mencapai 8.325 (delapan ribu tiga ratus dua puluh lima) kamar. Pengembangan akomodasi di KTA Semujur Kurau dibatasi sesuai daya dukungnya.

11. Pengembangan Fasilitas Umum dan Amenitas di KTA Belinyu

Rencana pengembangan fasilitas umum di KTA Belinyu secara umum mencakup peningkatan dan pengembangan pusat informasi wisatawan dan galeri budaya dan ekonomi kreatif, peningkatan dan pengembangan toko cendera mata, peningkatan kualitas rumah swadaya untuk *homestay* dan usaha Pariwisata, pembangunan fasilitas pendukung Pariwisata, pembangunan ruang usaha dan perdagangan, peningkatan fasilitas kesehatan, pembangunan pos pencarian dan pertolongan, penyaluran listrik, penyediaan stasiun pemancar (*base transceiver station*), penyediaan air minum, optimalisasi sistem pengelolaan persampahan, pengembangan sistem sanitasi limbah, pengembangan sistem jaringan drainase, dan pengembangan jalur evakuasi.

Fasilitas dan usaha Pariwisata yang ada di KTA Belinyu adalah fasilitas akomodasi, fasilitas makan dan minum, dan fasilitas perjalanan wisata, dan fasilitas toko cendera mata. Secara umum, berbagai fasilitas tersebut belum tersebar secara merata dan masih terkonsentrasi di Kawasan Belinyu.

KTA Belinyu memiliki kapasitas untuk menampung wisatawan hingga 3.543.500 (tiga juta lima ratus empat puluh tiga ribu lima ratus) kunjungan sampai tahun 2044. Daya tampung wisatawan ini menjadi rujukan dalam pengembangan akomodasi di KTA sampai tahun 2044. Penambahan kamar pada hotel, *homestay*, dan hotel nonbintang lainnya akan mencapai 12.700 (dua belas ribu tujuh ratus) kamar. Pengembangan akomodasi di KTA Belinyu dibatasi sesuai daya dukungnya.

12. Pengembangan Fasilitas Umum dan Amenitas di KTA Seliu-Tanjung Rusa

Rencana pengembangan fasilitas umum di KTA Seliu-Tanjung Rusa secara umum mencakup peningkatan dan pengembangan pusat informasi wisatawan dan galeri budaya dan ekonomi kreatif,

peningkatan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 86 -

peningkatan dan pengembangan toko cendera mata, peningkatan kualitas rumah swadaya untuk *homestay* dan usaha Pariwisata, pembangunan fasilitas pendukung Pariwisata, pembangunan ruang usaha dan perdagangan, peningkatan kualitas fisik dan pelayanan kesehatan, pembangunan pos pencarian dan pertolongan, penyaluran listrik, pengembangan sistem jaringan telekomunikasi, penyediaan air minum, pengembangan TPA, pembangunan IPAL dan Instalasi Pengolahan Limbah Terpadu, dan pengembangan sistem jaringan drainase.

Fasilitas dan usaha Pariwisata yang ada di KTA Seliu-Tanjung Rusa adalah fasilitas akomodasi, fasilitas makan dan minum, fasilitas perjalanan wisata, dan fasilitas toko cendera mata. Secara umum, berbagai fasilitas tersebut belum tersebar secara merata dan masih terkonsentrasi di Seliu.

KTA Seliu-Tanjung Rusa memiliki kapasitas untuk menampung wisatawan hingga 183.750 (seratus delapan puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh) kunjungan sampai tahun 2044. Daya tampung wisatawan ini menjadi rujukan dalam pengembangan akomodasi di KTA sampai tahun 2044. Penambahan kamar pada hotel, *homestay*, dan hotel nonbintang lainnya akan mencapai 1.560 (seribu lima ratus enam puluh) kamar. Pengembangan akomodasi di KTA Seliu-Tanjung Rusa dibatasi sesuai daya dukungnya.

13. Pengembangan Fasilitas Umum dan Amenitas di KTA Batu Betumpang

Rencana pengembangan fasilitas umum di KTA Batu Betumpang secara umum mencakup peningkatan dan pengembangan pusat informasi wisatawan dan galeri budaya dan ekonomi kreatif, peningkatan dan pengembangan toko cendera mata, peningkatan kualitas rumah swadaya untuk *homestay* dan usaha Pariwisata, pembangunan fasilitas pendukung Pariwisata, pembangunan ruang usaha dan perdagangan, peningkatan kualitas fisik dan pelayanan kesehatan, pembangunan pos pencarian dan pertolongan, penyaluran listrik, pengembangan sistem jaringan telekomunikasi, penyediaan air minum, optimalisasi sistem pengelolaan persampahan, pengembangan sistem sanitasi limbah, dan pengembangan sistem jaringan drainase.

Fasilitas dan usaha Pariwisata yang ada di KTA Batu Betumpang adalah fasilitas akomodasi, fasilitas makan dan minum, fasilitas perjalanan wisata, dan fasilitas toko cendera mata. Secara umum, berbagai fasilitas tersebut belum tersebar secara merata dan masih terkonsentrasi di Batu Betumpang.

KTA . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 87 -

KTA Batu Betumpang memiliki kapasitas untuk menampung wisatawan hingga 950.000 (sembilan ratus lima puluh ribu) kunjungan sampai tahun 2044. Daya tampung wisatawan ini menjadi rujukan dalam pengembangan akomodasi di KTA sampai tahun 2044. Penambahan kamar pada hotel, *homestay*, dan hotel nonbintang lainnya akan mencapai 5.700 (lima ribu tujuh ratus) kamar. Pengembangan akomodasi di KTA Batu Betumpang dibatasi sesuai daya dukungnya.

E. Pemberdayaan Masyarakat melalui Kepariwisata

Pemberdayaan masyarakat di DPN Bangka Belitung merupakan bagian dari peningkatan kapasitas masyarakat dan pelaku usaha Pariwisata. Pemberdayaan masyarakat dilaksanakan melalui pelatihan, pendampingan, dan pembukaan kesempatan bagi masyarakat. Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan produk dan layanan wisata, meningkatkan kualitas sarana prasarana dan pelayanan, meningkatkan aksesibilitas, meningkatkan promosi, dan mengembangkan kelembagaan. Pemberdayaan masyarakat dapat difokuskan pada penguatan desa wisata dan atraksi wisata di perdesaan, serta diperkuat dengan pelatihan masyarakat untuk mengelola atraksi dengan baik dan didukung penerapan digitalisasi, dengan cakupan sebagai berikut:

1. Peningkatan literasi sebagai tuan rumah yang baik dan pengembangan pengetahuan dasar untuk berpartisipasi dalam pengembangan Pariwisata melalui Gerakan Sadar Wisata yang berfokus pada Sapta Pesona, pengetahuan tentang standar kebersihan (*cleanliness*), kesehatan (*health*), keamanan (*safety*), dan keberlanjutan lingkungan (*environment sustainability*)/CHSE, serta kesiapsiagaan terhadap bencana.
2. Pengembangan kapasitas dan keterampilan masyarakat agar dapat:
  - a. berkontribusi secara langsung dalam perencanaan dan pengelolaan destinasi;
  - b. memanfaatkan secara langsung peluang yang terbuka dari pengembangan Pariwisata, terutama dari sisi ekonomi;
  - c. menjaga dan mengawasi kegiatan wisata yang berkelanjutan dimana pelaksanaannya dapat mencakup bimbingan teknis untuk mengembangkan fasilitas akomodasi, layanan makanan dan minuman, usaha kreatif, serta pengembangan produk, layanan, dan fasilitas Pariwisata lainnya; dan
  - d. pendidikan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 88 -

- d. pendidikan dan pelatihan pengenalan *geopark* bagi masyarakat, agar dapat memberikan pemahaman terkait fungsi dan keberadaan *geopark* dan mampu mengambil peran dan manfaat melalui kegiatan kreatif yang dapat menjaga keanekaragaman sumber daya geologi, hayati, dan budaya serta menumbuhkan nilai tambah dalam bentuk aktivitas ekonomi guna mendukung pendapatan masyarakat di sekitar *geopark*.
3. Pengembangan keterampilan UMKM dalam pengembangan Pariwisata di DPN Bangka Belitung yang didukung pembukaan kesempatan berusaha yang seluas-luasnya bagi UMKM di bidang akomodasi, atraksi, transportasi, penyedia makanan dan minuman, kerajinan/suvenir, furnitur, fesyen, agen Pariwisata, dan lain-lain. UMKM juga dikembangkan sebagai bagian dari rantai pasok industri Pariwisata yang lebih besar, termasuk menjadi mitra bagi investor. Pengembangan kapasitas UMKM dilaksanakan dengan mengombinasikan pembiayaan dan pendampingan usaha guna meningkatkan kualitas pengelolaan usaha sehingga UMKM dapat lebih berkembang secara berkelanjutan. Pengembangan kapasitas bagi UMKM berdasarkan bidang usaha mencakup:
    - a. Operator hotel nonbintang, termasuk *homestay* berupa:
      - 1) Pelatihan layanan perhotelan, keterampilan bahasa, kebersihan, kuliner, dan penggunaan teknologi informasi;
      - 2) Pelatihan pembangunan *homestay* yang berkelanjutan;
      - 3) Pengenalan serta pengelolaan Pariwisata masif dan Pariwisata ramah lingkungan;
      - 4) Forum solusi yang melibatkan Pemangku Kepentingan Pariwisata; dan
      - 5) Pelatihan sistem pemasaran daring dan pengelolaan laman.
    - b. Pelaku usaha Pariwisata (restoran; transportasi Pariwisata seperti angkutan darat wisata, angkutan laut dalam negeri, dan angkutan laut luar negeri untuk wisata; *meeting, incentive, convention, and exhibition*, biro/agen perjalanan wisata; spa; penyedia jasa wisata minat khusus seperti wisata selam, wisata memancing, wisata selancar, wisata dayung) dilakukan melalui:
      - 1) Pelatihan *national trainer* dan asesor di bidang Pariwisata;
      - 2) Fasilitasi uji kompetensi kepada tenaga kerja industri Pariwisata dengan menggunakan skema okupasi secara mandiri;

3) Pelatihan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 89 -

- 3) Pelatihan kepada pelaku usaha Pariwisata melalui lembaga pendidikan latihan, magang, serta pertukaran pengalaman dan sumber daya dalam klaster Pariwisata;
  - 4) Pelatihan layanan perhotelan, keterampilan bahasa, kebersihan, kuliner, dan penggunaan teknologi informasi;
  - 5) Pelatihan peningkatan standar pelayanan;
  - 6) Pelatihan manajemen pengunjung *visitor management* di destinasi Pariwisata;
  - 7) Pengenalan serta pengelolaan Pariwisata masif dan ekowisata (*eco-tourism*);
  - 8) Pendidikan dan pelatihan serta bantuan kepada masyarakat sekitar destinasi;
  - 9) Pelatihan dan sertifikasi penyediaan layanan wisata minat khusus seperti olahraga, wisata petualangan, dan lain-lain;
  - 10) Forum solusi yang melibatkan Pemangku Kepentingan Pariwisata; dan
  - 11) Pelatihan sistem pemasaran daring dan pengelolaan laman.
- c. Pelaku ekonomi kreatif (bidang usaha kuliner, fesyen, kriya dan bidang ekonomi kreatif lainnya) dilakukan melalui:
- 1) Bantuan teknis untuk pengembangan usaha kreatif;
  - 2) Peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan dan usaha yang didukung akses pembiayaan dan pendampingan usaha;
  - 3) Peningkatan kapasitas dan akses pemasaran; dan
  - 4) Peningkatan penerapan digitalisasi dan praktik berkelanjutan, serta produksi dan pemasaran produk kreatif;
- d. Koperasi dan lembaga komunitas
- UMKM yang tergabung dalam koperasi atau badan usaha milik desa diperkuat dalam membangun sinergi usaha, meningkatkan skala usaha dan meningkatkan efisiensi melalui akses bersama ke sistem manajemen bersama, pembiayaan, jalur pasokan produk, sistem reservasi, dan kegiatan pemasaran bersama.
4. Pengembangan keterampilan pelaku usaha lainnya diarahkan untuk meningkatkan kapasitasnya untuk berkontribusi aktif dan berkolaborasi dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat. Peningkatan keterampilan pelaku usaha yang terkait dengan sektor Pariwisata dapat mencakup:

a. Asosiasi . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 90 -

- a. Asosiasi dan himpunan pelaku usaha Pariwisata
  - 1) Pelatihan informasi, edukasi, dan promosi Pariwisata;
  - 2) Pengenalan serta pengelolaan Pariwisata masif dan ekowisata (*eco-tourism*);
  - 3) Forum solusi yang melibatkan Pemangku Kepentingan Pariwisata; dan
  - 4) Pelatihan layanan perhotelan, keterampilan bahasa, kebersihan, kuliner, dan penggunaan teknologi informasi.
- b. Operator hotel bintang
  - 1) Pelatihan layanan perhotelan, keterampilan bahasa, kebersihan, kuliner, dan penggunaan teknologi informasi;
  - 2) Pelatihan informasi, edukasi, dan promosi Pariwisata;
  - 3) Forum solusi yang melibatkan Pemangku Kepentingan Pariwisata; dan
  - 4) Pelatihan sistem pemasaran daring dan pengelolaan laman.
- c. Pemberi layanan (*provider*) telekomunikasi swasta
  - 1) Pelatihan-pelatihan teknologi 5G; dan
  - 2) Pelatihan lain yang berhubungan dengan pemanfaatan teknologi komunikasi.
- d. Investor swasta
  - 1) Perumusan studi rencana tindak penanganan dampak sosial ekonomi akibat pengadaan tanah dan pemukiman kembali (*Land Acquisition and Resettlement Action Plan*);
  - 2) Perumusan moda alternatif investasi; dan
  - 3) Forum solusi yang melibatkan Pemangku Kepentingan Pariwisata.
- e. Pengembangan pendidikan formal dan nonformal diarahkan untuk meningkatkan kapasitas pendidikan baik formal maupun nonformal.
  - 1) Sekolah tinggi kejuruan Pariwisata
    - i. Fasilitasi uji kompetensi kepada mahasiswa semester akhir dengan menggunakan skema kualifikasi kompetensi;
    - ii. Pelatihan pelatih nasional (*national trainer*) dan asesor di bidang Pariwisata;

iii. Peningkatan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 91 -

- iii. Peningkatan kualitas pendidik melalui pendidikan, latihan, dan magang di industri; dan
  - iv. Pengenalan terhadap Pariwisata masif dan ekowisata (*eco-tourism*).
- 2) Satuan pendidikan formal
- Pengintegrasian kurikulum pendidikan Kepariwisataan di jenjang satuan pendidikan formal kejuruan, melalui:
- i. Pelatihan pelatih nasional (*national trainer*) dan asesor di bidang Pariwisata;
  - ii. Peningkatan kualitas pendidik melalui pendidikan, latihan, dan magang di industri; dan
  - iii. Pengenalan terhadap Pariwisata masif dan ekowisata (*eco-tourism*).
- 3) Lembaga kursus dan pelatihan bidang Pariwisata
- i. Optimalisasi lembaga sertifikasi bidang Pariwisata;
  - ii. Peningkatan akses peserta didik kursus dan pelatihan memperoleh sertifikat kompetensi bidang Pariwisata; dan
  - iii. Mendorong lembaga kursus dan pelatihan kerja bekerja sama dengan industri dalam pelaksanaan pembelajaran, magang, dan distribusi kebutuhan tenaga kerja.

**F. Pengembangan Investasi Pariwisata**

Pengembangan investasi Pariwisata di DPN Bangka Belitung mencakup investasi yang didanai dari sumber anggaran pendapatan dan belanja negara, anggaran pendapatan dan belanja daerah, swasta, dan masyarakat, serta sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Investasi pemerintah pusat dan pemerintah daerah akan difokuskan untuk mendukung:

- a. pengembangan sarana dan prasarana, termasuk infrastruktur dasar, infrastruktur konektivitas, infrastruktur permukiman dan perkotaan lainnya, pengembangan ruang terbuka, revitalisasi lingkungan, amenities, dan atraksi Pariwisata; dan
- b. peningkatan SDM termasuk pemberdayaan masyarakat dan dunia usaha, khususnya UMKM.

Khusus . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 92 -

Khusus investasi dari swasta diarahkan untuk dapat melengkapi investasi pemerintah pusat dan pemerintah daerah, dalam bentuk:

- a. kerja sama pengembangan infrastruktur dasar, konektivitas, permukiman dan perkotaan melalui skema kerja sama pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau badan usaha, skema pendanaan lainnya, dan skema pengembangan dan pengelolaan mandiri sesuai ketentuan yang berlaku (misalnya untuk penyediaan listrik, air minum, sumber energi lainnya, pengolahan sampah dan limbah, permukiman, rumah sakit, transportasi perkotaan, perparkiran, telekomunikasi, dan lain-lain);
- b. pengembangan amenities Pariwisata (hotel, restoran, fasilitas *meeting, incentive, convention, and exhibition*, sarana olahraga, pusat promosi, pemasaran, dan lain-lain);
- c. atraksi Pariwisata (taman bunga, agrowisata, taman hiburan, museum, galeri, wisata petualangan, wisata olahraga seperti snorkeling, menyelam, selancar, golf, wisata otomotif, wisata kebugaran, wisata religi, tempat pertunjukan/konser, dan lain-lain); dan
- d. pengembangan SDM termasuk sekolah dan lembaga pelatihan Pariwisata. Prosedur investasi dan pelayanan investasi swasta dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada 7 (tujuh) kabupaten/kota di DPN Bangka Belitung diharapkan telah menerapkan Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (*Online Single Submission*) secara terintegrasi dengan berbagai perizinan yang dibutuhkan untuk investasi di sektor Pariwisata di wilayahnya masing-masing.

Pengembangan investasi dilaksanakan melalui perencanaan investasi di DPN Bangka Belitung, yang didukung promosi peluang investasi, fasilitasi dan pengendalian investasi, serta kerja sama investasi. Pelaksanaannya didukung dengan pengembangan dan penyediaan insentif fiskal dan nonfiskal. Investor juga didorong untuk bermitra dengan pelaku usaha di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, terutama UMKM, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. UMKM yang akan melakukan investasi secara individu dan dalam pola kemitraan juga difasilitasi dan mendapatkan kemudahan. Peluang investasi swasta khususnya untuk investasi komersial di DPN Bangka Belitung sampai dengan tahun 2044 (Tabel 4), yaitu:

Tabel 4 . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 93 -

Tabel 4. Peluang Investasi Akomodasi di DPN Bangka Belitung

NO.	KTA	Tahap Pengembangan	Kebutuhan Jumlah Kamar
1.	KTA Mentok-Teritip	2023-2044	7.300
2.	KTA Belinyu	2023-2044	12.700
3.	KTA Sungailiat	2023-2044	29.500
4.	KTA Pangkal Pinang	2023-2044	36.300
5.	KTA Semujur Kurau	2023-2044	8.325
6.	KTA Koba-Berikat	2023-2044	7.650
7.	KTA Toboali-Lepar	2023-2044	31.600
8.	KTA Batu Betumpang	2023-2044	5.700
9.	KTA Tanjung Pandan-Tanjung Kelayang	2023-2044	49.000
10.	KTA Seliu-Tanjung Rusa	2023-2044	1.560
11.	KTA Kelumpang-Sekunyit	2023-2044	14.800
12.	KTA Manggar-Gantung	2023-2044	8.800
13.	KTA Bukulimau	2023-2044	14.700

G. Pengelolaan DPN Bangka Belitung

1. Organisasi Tata Kelola di Tingkat Pusat dan Daerah

Pengelolaan DPN Bangka Belitung merujuk pada rencana yang tertuang di dalam RIDPN Bangka Belitung untuk mengatasi masalah dan tantangan, baik dalam konteks pengembangan Pariwisata maupun dalam konteks pembangunan daerah yang lebih luas. Pelaksanaannya difokuskan pada pengembangan Pariwisata yang berbasis kolaborasi multisektor dan multiaktor. Kolaborasi multisektor mencakup pelaksanaan dari rencana pengembangan Pariwisata di DPN Bangka Belitung terkait infrastruktur, aksesibilitas, infrastruktur dasar, lingkungan hidup, kehutanan, Pariwisata, SDM, dan investasi. Sementara kolaborasi multiaktor akan melibatkan kementerian/lembaga sebagai berikut:

a. Pemerintah . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 94 -

- a. Pemerintah pusat melalui program dan kegiatan di kementerian/lembaga sebagai berikut:
- 1) kementerian/lembaga pelaksana antara lain: Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Perhubungan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Pertanian, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Sosial, Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal, dan Badan Riset dan Inovasi Nasional.
  - 2) kementerian/lembaga terkait antara lain: Kementerian Sekretariat Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Keuangan, Kementerian Kesehatan, Kementerian Perdagangan, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Sekretariat Kabinet, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Tentara Nasional Indonesia, Badan Keamanan Laut, Kepolisian Negara Republik Indonesia, serta kementerian/lembaga lainnya.
- b. Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta Pemerintah Daerah Kota Pangkal Pinang, Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka, Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Barat, Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Tengah, Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Selatan, Pemerintah Daerah Kabupaten Belitung dan Pemerintah Daerah Kabupaten Belitung Timur melalui program dan kegiatan pada berbagai perangkat daerah terkait, antara lain yang menangani urusan

Pariwisata . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 95 -

Pariwisata, pekerjaan umum dan perumahan rakyat, penataan ruang, kehutanan, lingkungan hidup, koperasi dan usaha kecil dan menengah, pertanian, kelautan dan perikanan, energi dan sumber daya mineral, pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi, ketenagakerjaan, industri dan perdagangan, kesehatan, pemuda dan olahraga, penanaman modal, kebencanaan, serta pemberdayaan masyarakat dan desa.

Koordinasi pengembangan DPN secara nasional yang melibatkan berbagai kementerian/lembaga, termasuk yang dituangkan dalam RIDPN Bangka Belitung, dilaksanakan oleh Tim Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Kepariwisata. Pada tingkat provinsi, koordinasi pengembangan DPN Bangka Belitung dilaksanakan oleh Kelompok Kerja (Pokja) Program Pengembangan Pariwisata yang Terintegrasi dan Berkelanjutan (P3TB) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pokja P3TB di 6 (enam) kabupaten dan 1 (satu) kota di DPN Bangka Belitung juga telah dibentuk untuk mengawal koordinasi pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, pengendalian, dan pelaporan hasil pelaksanaan RIDPN Bangka Belitung di wilayahnya masing-masing. Pokja P3TB Provinsi berkoordinasi dengan Pokja P3TB Kabupaten/Kota untuk memperkuat kolaborasi antarwilayah dalam pemantauan, evaluasi, pengendalian, dan pelaporan hasil pelaksanaan RIDPN Bangka Belitung.

Masing-masing Pokja di provinsi dan kabupaten/kota memiliki kewenangan untuk memastikan komitmen pendanaan yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja daerah di wilayahnya masing-masing. Anggota Pokja P3TB Provinsi dan Pokja P3TB Kabupaten/Kota terdiri dari perwakilan perangkat daerah sesuai dengan urusan yang diuraikan pada huruf b di atas.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Tim Koordinasi, Pokja P3TB Provinsi, dan Pokja P3TB Kabupaten/Kota didukung oleh Ketua Harian dan sekretariat yang menjamin proses bisnis yang efektif, efisien, dan akuntabel. Tim Koordinasi dan Pokja daerah diharapkan dapat melaksanakan perannya untuk seluruh tahapan pengembangan Pariwisata sesuai RIDPN Bangka Belitung. Seiring dengan tahapan pengembangan Pariwisata tersebut, pelaksanaan tata kelola DPN Bangka Belitung juga menerapkan transformasi tata kelola yang berorientasi pada hasil, kolaborasi, pemberdayaan, inovasi, dan keterbukaan/transparansi.

2. Tata . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 96 -

2. Tata Kelola Lingkungan dan Penanggulangan Bencana

a. Tata Kelola Lingkungan

Pengembangan Pariwisata di DPN Bangka Belitung dilakukan melalui tata kelola lingkungan hidup guna mempertahankan, meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya alam, serta menghindari dan mengurangi kerusakan serta pencemaran dari kegiatan.

Tata kelola lingkungan secara umum mencakup strategi dan rencana aksi pada 4 (empat) aspek, yaitu pengelolaan sumber daya alam daratan, pengelolaan sumber daya alam lautan, pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), dan pengelolaan limbah domestik.

1) Pengelolaan sumber daya alam daratan

a) Strategi yang dilakukan sebagai berikut:

- (1) Menghindari atau meminimalkan kegiatan pengembangan perkampungan (penduduk/ nelayan) di area kawasan Taman Wisata Alam;
- (2) Memastikan status lahan untuk rencana pengembangan pusat kuliner tidak berlokasi di dalam atau berada pada blok perlindungan atau blok rehabilitasi Taman Wisata Alam;
- (3) Melakukan kegiatan pembersihan lahan sesuai dengan kebutuhan;
- (4) Tidak melakukan penebangan pohon dalam kawasan Taman Wisata Alam untuk keperluan pengembangan kampung nelayan;
- (5) Memperhatikan jenis blok pengelolaan untuk pengembangan Taman Wisata Alam dan memastikan rencana kegiatan tidak berlokasi di blok pengelolaan selain blok pemanfaatan Taman Wisata Alam;
- (6) Menghindari pembukaan lahan secara berlebih untuk kegiatan pengembangan fasilitas wisata di area kawasan Taman Wisata Alam;
- (7) Melakukan pengelolaan jumlah pengunjung untuk mengendalikan sekaligus tetap melindungi kelestarian ekosistem Taman Wisata Alam;

(8) Melakukan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 97 -

- (8) Melakukan koordinasi dengan pihak Balai Konservasi Sumber Daya Alam jika ada rencana kegiatan memanfaatkan lahan Taman Wisata Alam;
  - (9) Melakukan identifikasi serta inventarisasi flora dan fauna yang terdampak oleh rencana pembangunan jalur perjalanan yang ditempuh dengan berjalan kaki (*trekking*) di dalam kawasan hutan lindung;
  - (10) Memasang pagar pembatas antara jalur perjalanan yang ditempuh dengan berjalan kaki (*trekking*) dengan lahan hutan lindung yang dapat berfungsi sebagai batas interaksi antara wisatawan dengan ekosistem hutan lindung;
  - (11) Membuat peraturan/standar prosedur operasional pendakian yang memuat larangan memberi makan hewan, mengganggu atau bahkan membunuh secara sengaja hewan yang ada di dalam areal hutan lindung;
  - (12) Di Sub KTA tertentu, struktur bangunan didesain semi permanen dengan bentuk dan konsep bangunan menyesuaikan arsitektur budaya setempat; dan
  - (13) Mengeraskan jalur alamiah di area perjalanan yang ditempuh dengan berjalan kaki (*trekking*) untuk memungkinkan adanya penyerapan air.
- b) Rencana aksi pengelolaan sumber daya alam daratan mencakup:
- (1) Pelindungan dan pengamanan;
  - (2) Inventarisasi dan monitoring sumber daya alam hayati dan ekosistemnya;
  - (3) Pembinaan habitat dan populasi dalam rangka mempertahankan keberadaan populasi kehidupan liar;
  - (4) Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta pendidikan untuk meningkatkan kesadaran konservasi alam;
  - (5) Pengusahaan Pariwisata alam, dan pemanfaatan kondisi/jasa lingkungan berupa karbon, air, serta energi air, energi panas, dan angin;

(6) Pemanfaatan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 98 -

- (6) Pemanfaatan plasma nutfah untuk penunjang budidaya; dan
  - (7) Pembangunan sarana prasarana pengelolaan untuk menunjang berbagai kegiatan tersebut di atas.
- 2) Pengelolaan Sumber Daya Alam Lautan
- a) Strategi yang dilakukan yaitu sebagai berikut:
    - (1) Menggunakan teknik praktik baik (*best practice*) untuk sistem drainase dalam kawasan proyek agar meminimalisasi dampak sedimentasi terhadap kualitas air laut;
    - (2) Mengantisipasi potensi limpasan air permukaan yang mengandung buangan sedimen dengan membuat kolam penampungan sedimen (*sediment trap*);
    - (3) Mengikuti peraturan dan ketentuan sesuai dengan zonasi yang sudah ditetapkan;
    - (4) Mengoordinasikan pelaksanaan pengelolaan yang menyangkut perencanaan, pengelolaan, pembinaan, pengendalian, pengawasan, dan pelaporan;
    - (5) Sosialisasi terkait zonasi dan peraturan yang berlaku kepada para pelaku aktivitas, disertai pembinaan dalam rangka penyadaran masyarakat guna melindungi dan melestarikan lingkungan;
    - (6) Membuat rencana pengelolaan pengunjung yang mencakup batas maksimal pengunjung per bulan;
    - (7) Mengacu pada peraturan tentang strategi nasional pengelolaan ekosistem mangrove;
    - (8) Mengikuti peraturan dan ketentuan sesuai dengan zonasi yang sudah ditetapkan;
    - (9) Menyusun kebijakan, strategi, program, dan indikator kinerja pengelolaan mangrove;
    - (10) Mengoordinasikan pelaksanaan pengelolaan yang menyangkut perencanaan, pengelolaan, pembinaan, pengendalian, pengawasan, pelaporan, dan sosialisasi;

(11) Mengendalikan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 99 -

- (11) Mengendalikan pemanfaatan dan konservasi ekosistem mangrove dengan prinsip kelestarian (*no net loss*);
  - (12) Mempertimbangkan keberadaan ekosistem mangrove sebagai bagian dari desain proyek guna memberikan perlindungan dan pelestarian pada ekosistem mangrove;
  - (13) Melakukan survei sebelum adanya kegiatan untuk mengetahui rona awal keanekaragaman hayati laut disertai pencatatan dan perekaman data;
  - (14) Sosialisasi terkait zonasi dan peraturan yang berlaku kepada para pelaku aktivitas, disertai pembinaan dalam rangka penyadaran masyarakat guna melindungi dan melestarikan lingkungan;
  - (15) Menetapkan area bebas jangkar (*no anchoring* atau *limited anchoring*);
  - (16) Menempatkan kapal di area yang sudah ditentukan; dan
  - (17) Sosialisasi terkait area bebas jangkar dan peraturan yang berlaku kepada para pelaku aktivitas.
- b) Berdasarkan peraturan tentang konservasi sumber daya ikan, rencana aksi konservasi keanekaragaman hayati laut yang dapat dilaksanakan mencakup:
- (1) Konservasi ekosistem yang meliputi perlindungan habitat dan keanekaragaman hayati, pemanfaatan kawasan konservasi untuk perikanan berkelanjutan, ekowisata bahari, penelitian dan pendidikan, pelestarian habitat dan keanekaragaman hayati, pengawasan dan pengendalian, serta monitoring dan evaluasi;
  - (2) Konservasi jenis yang meliputi perlindungan jenis biota, pemanfaatan jenis biota, pelestarian jenis biota, pengawasan dan pengendalian, serta monitoring dan evaluasi; dan
  - (3) Konservasi genetik melalui riset.

3) Pengelolaan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 100 -

- 3) Pengelolaan limbah B3 yang dihasilkan dari potensi pencemaran bahan dan/atau limbah B3
  - a) Strategi yang dilakukan yaitu sebagai berikut:
    - (1) Pengelolaan limbah B3 yang mengacu pada peraturan tentang penyelenggaraan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup;
    - (2) Penyediaan TPS limbah B3 ke darat di lokasi proyek yang sesuai karakteristik limbahnya;
    - (3) Penggunaan adsorben untuk membersihkan ceceran limbah B3 dan limbahnya akan ditampung di TPS limbah B3;
    - (4) Penanganan dan pengangkutan limbah B3 akan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin; dan
    - (5) Mewajibkan setiap kapal untuk tidak membuang air *ballast*, limbah cair berminyak dan mengandung B3 ke perairan pelabuhan sesuai dengan yang ditetapkan *International Maritime Organization*.
  - b) Rencana aksi pengelolaan limbah B3 mencakup:
    - (1) Identifikasi limbah B3;
    - (2) Pengemasan limbah B3;
    - (3) Penyimpanan sementara limbah B3;
    - (4) Pengangkutan limbah B3; dan
    - (5) Pemeriksaan pengelolaan limbah B3.
- 4) Pengelolaan Limbah Domestik dengan tujuan untuk memandu pengelolaan limbah domestik baik padat maupun cair yang dihasilkan dari kegiatan konstruksi dan juga kegiatan operasional fasilitas pendukung di lokasi wisata.
  - a) Strategi yang dilakukan yaitu sebagai berikut:
    - (1) Melakukan pemilahan sampah berdasarkan jenisnya oleh pemilik usaha dan pengunjung;
    - (2) Menyediakan TPS berdasarkan jenis limbah padat sesuai dengan kapasitas yang dibutuhkan;
    - (3) Berkoordinasi dengan pihak ketiga yang memiliki izin untuk melakukan pengelolaan lanjutan limbah padat secara berkala; dan

(4) Sosialisasi . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 101 -

- (4) Sosialisasi kepada para pekerja konstruksi terkait pengelolaan sampah di area konstruksi.
- b) Rencana aksi limbah domestik mencakup:
  - (1) Identifikasi limbah domestik;
  - (2) Pengelolaan limbah padat;
  - (3) Pengelolaan limbah cair; dan
  - (4) Penerapan pembenahan (*housekeeping*).

Berbagai rencana aksi pelestarian kekayaan alam dan pengelolaan lingkungan tersebut akan dilengkapi dengan pemantauan dan evaluasi secara internal oleh pelaksana kegiatan, dan eksternal oleh instansi pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Proses pemantauan dan evaluasi yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Pemantauan terhadap kondisi kekayaan alam seperti keberadaan mangrove, terumbu karang, dan penyu;
- b. Pemantauan terhadap kondisi kebersihan lingkungan di lokasi kegiatan;
- c. Pengambilan sampel kualitas lingkungan termasuk air laut dan biota laut secara rutin untuk kemudian dibandingkan dengan standar baku mutu yang berlaku;
- d. Evaluasi pihak eksternal oleh lembaga pemerintahan terkait dan pihak pemberi dana program dilakukan setiap semester dan tahunan; dan
- e. Pelaporan oleh pemrakarsa proyek dilakukan sesuai jadwal evaluasi.

Parameter/indikator keberhasilan yang perlu dipantau dan dievaluasi secara berkala dari pelaksanaan rencana perlindungan dan pengelolaan dampak terhadap pelestarian kekayaan alam dan pengelolaan lingkungan dijelaskan dalam Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Rencana Aksi dan Indikator Keberhasilan Pelestarian Alam dan Pengelolaan Lingkungan

Rencana Aksi	Indikator Keberhasilan
Rencana Pengelolaan Sumber Daya Alam Daratan	• Tidak adanya kerusakan hutan dan ekosistem, penebangan pohon, penangkapan, perburuan, dan pembunuhan satwa terestrial dari Taman Wisata Alam

• Jalur . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 102 -

Rencana Aksi	Indikator Keberhasilan
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Jalur pendakian dibuat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan</li><li>• Struktur, bentuk, dan desain bangunan mengikuti ketentuan terkait dengan Kegiatan Usaha Pemanfaatan Jasa Lingkungan Wisata Alam pada Hutan Lindung dan kawasan konservasi</li><li>• Pelebaran jalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan</li><li>• Pagar pembatas yang menandakan jalur pendakian</li><li>• Standar prosedur operasional tentang jalur pendakian</li></ul>
Rencana Pengelolaan Sumber Daya Alam Lautan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penempatan kapal sesuai dengan area yang sudah ditentukan</li><li>• Parameter kualitas air laut memenuhi baku mutu air laut</li><li>• Tidak terjadi kerusakan habitat dan/atau terganggunya biota laut</li><li>• Tidak terjadi kerusakan habitat dan/atau kerusakan terumbu karang</li><li>• Tidak terjadi kerusakan habitat dan/atau kerusakan mangrove</li><li>• Tidak terganggunya penyu, telur, dan habitatnya akibat kegiatan manusia</li><li>• Jumlah pengunjung sesuai dengan rencana pengelolaan pengunjung</li></ul>
Rencana Pengelolaan Limbah B3	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemantauan limbah B3 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan</li><li>• Tidak ada pencemaran limbah B3</li></ul>
Rencana Pengelolaan Limbah Domestik	<ul style="list-style-type: none"><li>• Terpeliharanya kebersihan di lingkungan proyek</li><li>• Terpenuhinya parameter kualitas efluen Instalasi</li><li>• IPAL sesuai dengan standar baku mutu air limbah domestik</li><li>• Tersusunnya peraturan kawasan mengenai pelarangan pembuangan sampah secara sembarangan</li><li>• Tersusunnya standar prosedur operasional larangan pembuangan sampah pada jalur pendakian</li></ul>

b. Penanggulangan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 103 -

b. Penanggulangan bencana

Peningkatan efektivitas pencegahan dan penanggulangan bencana difokuskan kepada:

- 1) Optimalisasi strategi penyadaran publik untuk mengembangkan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan pencegahan dan penanggulangan bencana;
- 2) Mengembangkan riset-riset terapan dengan kerangka kerja terstruktur dan mengarah kepada peningkatan rasio biaya-manfaat dan selalu mempertimbangkan proses adaptasi pengetahuan asli lokal di tatanan masyarakat pengguna hasil riset; dan
- 3) Penataan ruang dan lahan pada sebagian besar daerah prioritas nasional berdasarkan rencana pengelolaan sumber daya air, tanah, dan hutan sesuai dengan hasil kajian risiko bencana serta kajian lingkungan hidup strategis daerah.

3. Tata Kelola Sosial Budaya

Pelaksanaan RIDPN Bangka Belitung memperhatikan tata kelola sosial budaya sesuai dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dan inklusif. Pengelolaannya mencakup mitigasi terhadap risiko sosial serta preservasi budaya dan pengelolaan cagar budaya.

a. Mitigasi terhadap risiko sosial difokuskan pada rencana pengelolaan dampak dari pengadaan tanah mengingat isu kepemilikan lahan masih menjadi tantangan dalam pengembangan Pariwisata di DPN Bangka Belitung. Di beberapa wilayah masih banyak ditemukan perselisihan lahan, yang disebabkan oleh lahan-lahan yang masih belum dilengkapi sertifikat, tumpang tindih data terkait surat keterangan kepala desa dan bukti jual beli untuk lahan yang sama, ketidaksesuaian batas tanah, dan perselisihan harga lahan yang dipengaruhi oleh munculnya spekulator lahan. Oleh karena itu, rencana pengelolaan dampak dari pengadaan tanah disusun dengan tujuan untuk:

- 1) Menghindari pengadaan tanah dan pengusuran secara terpaksa;
- 2) Menghindari pengadaan tanah dan/atau pemukiman kembali secara terpaksa atau jika tidak dapat dihindari, perlu upaya mengeksplorasi alternatif desain proyek untuk meminimalisasi dampak; dan

3) Mengurangi . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 104 -

- 3) Mengurangi dampak sosial dan ekonomi yang tidak terhindarkan dari pengadaan tanah, atau dari pembatasan akses terhadap penggunaan lahan atau sumber daya, atau terhadap taman nasional yang ditetapkan secara hukum dan kawasan lindung yang mengakibatkan dampak terhadap kehidupan dan penghidupan masyarakat terkena dampak dengan:
  - a) memberikan kompensasi tepat waktu untuk kehilangan aset dengan biaya penggantian yang wajar dan adil; dan
  - b) membantu orang-orang yang dipindahkan untuk memulihkan dan meningkatkan mata pencaharian dan standar hidup mereka.

Tindakan mitigasi yang akan dilaksanakan untuk mengelola dampak pengadaan tanah antara lain:

- 1) Konsultasi dengan pengguna tanah yang teridentifikasi mengenai pengadaan tanah dan mekanisme kompensasi dan merancang mekanisme penanganan keluhan untuk memberi masyarakat kesempatan untuk mengajukan pengaduan secara formal jika ada keberatan terkait dengan pengadaan tanah atau proses kompensasi;
- 2) Penetapan prosedur formal pengadaan tanah dengan perincian yang jelas tentang mekanisme kompensasi dan disosialisasikan kepada semua orang yang terkena dampak (termasuk pengguna lahan dan keluarga mereka);
- 3) Pelaksanaan studi rencana tindak penanganan dampak sosial ekonomi akibat pengadaan tanah dan pemukiman kembali (*Land Acquisition and Resettlement Action Plan*), dengan mengumpulkan data sosial-ekonomi semua orang yang berpotensi terkena dampak, baik mata pencaharian dan kondisi kehidupan sebagai bagian dari proses penggantian tanah/kompensasi, termasuk identifikasi orang-orang yang lebih rentan terkena dampak yang harus diberi perhatian khusus untuk memastikan pemulihan mata pencaharian mereka; dan
- 4) Perancangan dan pelaksanaan program pemulihan mata pencaharian bagi penduduk yang terkena dampak.

Proses pemantauan dan evaluasi rencana perlindungan dan pengelolaan dampak pengadaan tanah dilakukan baik secara internal oleh pemrakarsa atau pelaksana proyek, maupun secara eksternal oleh lembaga pemerintah terkait, sebagai berikut:

- 1) Pemantauan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 105 -

- 1) Pemantauan rutin bulanan atau setiap triwulanan pada tahap awal perencanaan sampai dengan sedikitnya satu tahun pertama operasionalisasi program/subproyek oleh internal;
- 2) Evaluasi pihak eksternal oleh dinas pemerintahan terkait dan pihak pemberi dana program dilakukan setiap semester dan tahunan; dan
- 3) Pelaporan oleh pemrakarsa proyek dilakukan sesuai jadwal evaluasi.

Parameter/indikator keberhasilan yang perlu dipantau dan dievaluasi secara berkala dari pelaksanaan rencana perlindungan dan pengelolaan dampak terhadap masyarakat dijelaskan dalam Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Rencana Aksi dan Indikator Keberhasilan Pengelolaan Dampak dari Pengadaan Tanah

Rencana Aksi	Indikator Keberhasilan
Kajian Alternatif Penentuan Lokasi Pembangunan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Laporan hasil kajian alternatif lokasi pembangunan</li><li>• Tidak ada dampak penting/signifikan dari pembangunan fasilitas dan infrastruktur pendukung pengembangan Pariwisata dalam RIDPN Bangka Belitung</li></ul>
Pengkajian Nilai Aset dan Penghitungan Kompensasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Laporan pengukuran aset terkena dampak tersertifikasi</li><li>• Laporan pengkajian nilai aset dan penghitungan kompensasi oleh penilai tersertifikasi</li></ul>
Rencana Konsultasi dan Mekanisme Penanganan Keluhan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dokumentasi proses dan hasil konsultasi</li><li>• Dokumentasi proses persetujuan bebas, didahulukan dan diinformasikan (<i>free, prior, and informed consent</i>), jika ada aset adat dan warisan atau cagar budaya terkena dampak pengadaan tanah</li><li>• Dokumentasi keluhan dan resolusi penyelesaian keluhan</li></ul>

Program . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 106 -

Rencana Aksi	Indikator Keberhasilan
Program Pemulihan Penghidupan Masyarakat terkena Dampak	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tingkat partisipasi masyarakat terkena dampak proyek dalam perencanaan dan implementasi program pemulihan penghidupan masyarakat</li><li>• Tercapainya target program pemulihan penghidupan, seperti peningkatan pendapatan atau bertambahnya alternatif sumber pendapatan rumah tangga orang terkena dampak</li></ul>
Dampak Pengadaan Tanah terhadap Aset Adat dan Cagar Budaya	<ul style="list-style-type: none"><li>• Aset adat yang terkena dampak telah dikompensasi secara adil, sesuai dengan kesepakatan dengan masyarakat adat terkait, sebagaimana terdokumentasikan dalam proses konsultasi persetujuan bebas, didahulukan dan diinformasikan (<i>free, prior, and informed consent</i>)</li><li>• Benda warisan atau cagar budaya yang terkena dampak dapat direlokasi dan/atau tetap dilestarikan dengan konsultasi dan persetujuan serta bekerja sama dengan masyarakat pengelola/pemilik termasuk masyarakat adat serta dinas terkait</li><li>• Sebelum melakukan pengadaan tanah di sekitar cagar budaya harus berkonsultasi dengan menteri, gubernur, atau bupati/wali kota sesuai dengan tingkatannya</li><li>• Cagar budaya yang terkena dampak tetap dilestarikan sesuai dengan Pasal 67 ayat (1) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya bahwa setiap orang dilarang memindahkan cagar budaya peringkat nasional, peringkat provinsi, atau peringkat kabupaten/kota, baik seluruhnya maupun bagian-bagiannya, kecuali dengan izin menteri, gubernur, dan/atau bupati/wali kota sesuai dengan tingkatannya</li></ul>

b. preservasi . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 107 -

- b. preservasi budaya dan pengelolaan cagar budaya diarahkan untuk membuka akses masyarakat adat kepada sumber daya alam dan cagar budaya yang bernilai penting bagi mereka. Hal ini bisa memberikan nilai positif bagi masyarakat dari segi perekonomian, akan tetapi di sisi lain dapat berpotensi memberikan dampak negatif terhadap keberlanjutan norma budaya, religi, dan sejarah yang selama ini dipegang kuat oleh masyarakat adat. Mitigasi dari potensi dampak negatif ini dapat dilakukan mulai dari identifikasi kegiatan-kegiatan di RIDPN yang berpotensi menimbulkan dampak bagi masyarakat adat, serta para Pemangku Kepentingan terkait. Beberapa dampak dari pengembangan Pariwisata yang perlu dikelola termasuk:
- 1) Potensi gangguan terhadap aktivitas kebudayaan dan Pariwisata yang sudah berjalan, misalnya dalam bentuk kompetisi dengan pendatang dalam mendapatkan manfaat dari pengembangan Pariwisata yang sejalan dengan meningkatnya aktivitas bisnis dan usaha di wilayah adat;
  - 2) Dampak terhadap akses masyarakat ke sumber penghidupan tradisional (seperti pertanian), dan dampak perluasan wilayah Pariwisata di kampung adat sehingga berpotensi pada terdesaknya, pemindahan atau relokasi masyarakat adat; dan
  - 3) Gangguan terhadap sumber daya alam dan warisan budaya yang memiliki nilai penting:
    - a) cagar budaya/warisan budaya yang bernilai penting atau disakralkan, baik itu dari norma budaya, agama, dan nilai sejarah; dan
    - b) tanah adat atau sumber daya alami lainnya yang secara adat berstatus milik komunal dan bernilai penting atau disakralkan. Berdasarkan potensi dampak tersebut di atas, maka rencana perlindungan masyarakat adat yang dilaksanakan dalam RIDPN Bangka Belitung sebagai berikut:
      - a. Melakukan analisis terhadap rencana alternatif pengembangan Pariwisata yang akan bersinggungan dengan masyarakat adat, pemukiman adat, tanah adat, ataupun warisan budaya yang memiliki nilai penting bagi masyarakat adat;

b. Jika . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 108 -

- b. Jika dampak tidak bisa dihindari, upaya yang perlu dilaksanakan yaitu mengoptimalkan/memastikan masyarakat adat mendapatkan dampak positif dari pengembangan Pariwisata di wilayahnya dan merumuskan langkah-langkah atau rencana aksi untuk memitigasi dampak negatif berdasarkan konsultasi dan kesepakatan dengan komunitas adat yang terkena dampak;
- c. Pengembangan daya tarik budaya yang sudah ada yang memiliki potensi untuk menjadi DTW, sesuai dengan nilai-nilai, karakteristik dan kebutuhan masyarakat adat, serta regulasi dan standar internasional;
- d. Jika pengembangan Pariwisata menimbulkan dampak terhadap sumber daya lahan yang menjadi sumber penghidupan masyarakat adat ataupun tanah adat/komunal, maka rencana pengadaan lahan dan analisa dampak sosial, serta program pemulihan penghidupan perlu dirancang; dan
- e. Untuk program pengembangan Pariwisata yang bersinggungan dengan cagar budaya, atau memanfaatkan cagar budaya sebagai objek komersial (sebagai DTW), maka rencana perlindungan dan pengelolaan dampak terhadap cagar budaya perlu disusun dan dilaksanakan oleh pemrakarsa program bersama dan untuk mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat adat.

Pelaksanaan rencana tersebut di atas dilengkapi dengan proses pemantauan dan evaluasi yang dilakukan secara internal dari pelaksana kegiatan, dan eksternal oleh lembaga pemerintah terkait sebagai berikut:

- a. Pemantauan rutin bulanan atau setiap triwulan pada tahap awal perancangan dan sampai dengan sedikitnya satu tahun pertama operasionalisasi program/subproyek oleh internal;
- b. Evaluasi pihak eksternal oleh lembaga pemerintahan terkait dan pihak pemberi dana program dilakukan setiap semester dan tahunan; dan
- c. Pelaporan oleh pemrakarsa proyek dilakukan sesuai jadwal evaluasi.

Parameter . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 109 -

Parameter/indikator keberhasilan yang perlu dipantau dan dievaluasi secara berkala dari pelaksanaan rencana perlindungan dan pengelolaan dampak terhadap masyarakat adat dijelaskan dalam Tabel 7 berikut:

Tabel 7. Rencana Aksi dan Indikator Keberhasilan Pengelolaan Dampak terhadap Masyarakat Adat

Rencana Aksi	Indikator Keberhasilan
Program Pemberdayaan Masyarakat Adat	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan akses dan kesempatan bagi masyarakat adat terkait dampak positif ekonomi dari pengembangan Pariwisata dapat dilihat melalui, misalnya peningkatan pendapatan atau beragamnya sumber pendapatan</li><li>• Pendidikan nilai budaya dan kelembagaan adat terlestarikan kepada generasi muda dari masyarakat adat untuk menjaga keberlanjutan dari implementasi nilai tradisional, norma budaya, dan adat istiadat yang menjadi DTW</li><li>• Fasilitas dan infrastruktur pendukung pengembangan Pariwisata yang memadai termanfaatkan oleh masyarakat adat</li></ul>
Program Pengelolaan Potensi Dampak Negatif terhadap Masyarakat Adat	<ul style="list-style-type: none"><li>• Studi perencanaan yang sudah mempertimbangkan dampak dan/atau minimalisasi dampak terhadap masyarakat adat, serta alternatif pengembangan Pariwisata yang minimal gangguan terhadap aset adat, dan menghindari relokasi</li><li>• Indikator keberhasilan dari strategi rencana aksi</li></ul>
Konsultasi dengan Masyarakat Adat	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dokumentasi proses dan hasil konsultasi sesuai persetujuan bebas, didahulukan dan diinformasikan (<i>free, prior and informed consent</i>)</li><li>• Dokumentasi keluhan dan resolusi penyelesaian keluhan</li></ul>
Program Peningkatan Kapasitas Pemrakarsa Proyek	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dokumentasi pelaksanaan pelatihan</li><li>• Hasil pemantauan dan evaluasi keefektifan pelatihan terhadap peningkatan kapasitas pihak yang terlibat</li></ul>

BAB IV . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 110 -

**BAB IV  
RENCANA AKSI**

Pengembangan Kepariwisata di DPN Bangka Belitung perlu didukung kolaborasi antar pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan seluruh Pemangku Kepentingan untuk saling melengkapi, membangun dialog, dan mengembangkan pemahaman baru tentang strategi pengembangan terbaik. Kolaborasi ini diwujudkan dalam bentuk RIDPN Bangka Belitung yang menggabungkan perencanaan pengembangan Kepariwisata dan bidang terkait di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota.

Rencana yang tertuang di RIDPN Bangka Belitung mencakup jangka waktu 22 (dua puluh dua) tahun. Sasaran dan arah kebijakan dalam RIDPN Bangka Belitung diterjemahkan lebih lanjut menjadi rencana aksi dengan rincian pelaksanaan difokuskan pada tahap pertama. Rencana aksi tersebut diklasifikasi dalam 4 (empat) kelompok sesuai dengan tujuan dari penyusunan RIDPN, yaitu:

1. Kelompok rencana aksi meningkatkan kapasitas kelembagaan untuk memfasilitasi pembangunan Pariwisata Terintegrasi dan Berkelanjutan yang mencakup peningkatan, kelembagaan dan hukum, DTW, pemasaran, serta penataan ruang;
2. Kelompok rencana aksi meningkatkan konektivitas dan akses pelayanan dasar yang mencakup pembangunan sarana pendukung Pariwisata dan amenitas, serta pembangunan infrastruktur Kepariwisata dan aksesibilitas;
3. Kelompok rencana aksi meningkatkan partisipasi masyarakat dan dunia usaha lokal di sektor Pariwisata yang mencakup pengembangan jasa usaha industri Pariwisata, sosial budaya, hiburan dan rekreasi, kawasan Pariwisata, jasa makanan dan minuman, jasa penyediaan akomodasi, jasa perjalanan wisata, jasa transportasi wisata, spa dan kebugaran (*wellness*), jasa pramuwisata, dan wisata tirta; dan
4. Kelompok rencana aksi meningkatkan iklim usaha yang kondusif untuk investasi di sektor Pariwisata yang mencakup ekonomi dan investasi.

Pelaksana dari RIDPN Bangka Belitung adalah pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan pelaku usaha, serta didukung kerja sama dengan lembaga pendidikan, lembaga riset, organisasi masyarakat sipil, media, dan kelompok masyarakat.

Anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan RIDPN Bangka Belitung pada tahap pertama dapat dipenuhi dari sumber anggaran pendapatan dan belanja negara, anggaran pendapatan dan belanja daerah, dan sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain pendanaan swasta, pendanaan di bawah skema kerja sama pemerintah dan badan usaha, serta pendanaan mitra pembangunan internasional.

Rincian kegiatan, lokasi, target, tahun, dan instansi pelaksana tercantum dalam matriks rencana aksi (Tabel 8) sebagai berikut

Tabel 8 . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 111 -

Tabel 8. Matriks Rencana Aksi Tahun 2023-2024

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
1	Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan untuk Memfasilitasi Pembangunan Pariwisata Terintegrasi dan Berkelanjutan				
1.1	Kelembagaan dan Hukum				
1.1.1	Penyelenggaraan pendidikan dan Pelatihan bagi Aparatur Sipil Negara dalam Kelompok Kerja (Pokja) Daerah	Seluruh DTW	5 angkatan	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bangka</li><li>• Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Tengah</li></ul>

• Badan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 112 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Belitung</li><li>• Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kota Pangkal Pinang</li></ul>

1.1.2 Penyusunan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 113 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
1.1.2	Penyusunan rencana induk ( <i>masterplan</i> ) pengelolaan DTW	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Lengkuas</li><li>• DTW Pulau Kepayang</li><li>• DTW Pulau Kelayang</li><li>• DTW Batu Belayar</li><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>	7 paket	2023	Sekretariat Daerah Kabupaten Belitung
1.1.3	Penetapan badan pengelola atau unit pelaksana teknis (UPT) daerah pengelola	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Lengkuas</li><li>• DTW Pulau Kepayang</li><li>• DTW Pulau Kelayang</li><li>• DTW Batu Belayar</li><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>	7 badan pengelola atau UPT	2023	Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung

1.1.4 Penyelenggaraan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 114 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
1.1.4	Penyelenggaraan rapat pembentukan forum komunikasi atau forum lembaga pembangunan Kepariwisata oleh Pokja Daerah	Seluruh DTW	30 kali	2023	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka</li><li>• Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 115 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata Kota Pangkal Pinang</li></ul>
1.1.5	Penetapan forum komunikasi dan koordinasi pembangunan Kepariwisataaan oleh Pokja Daerah	Seluruh DTW	10 kali	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka</li><li>• Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 116 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Dinas Pariwisata Kota Pangkal Pinang</li></ul>
1.1.6	Fasilitasi dan asistensi terhadap pemerintah daerah dalam lembaga dan menerapkan Rencana Aksi Daerah (RAD) wisata	Seluruh DTW	10 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka</li><li>• Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 117 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Dinas Pariwisata Kota Pangkal Pinang</li></ul>
1.1.7	Penunjukkan komite akreditasi lembaga pelatihan kerja	Seluruh DTW	30 paket	2023-2024	Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
1.1.8	Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pengembangan jalur wisata tematik historik	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Lengkuas</li><li>• DTW Pulau Kepayang</li><li>• DTW Pulau Kelayang</li><li>• DTW Batu Belayar</li><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>	90 paket	2023-2024	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Belitung

1.1.9 Penyusunan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 118 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
1.1.9	Penyusunan regulasi dan ketentuan tentang keterlibatan masyarakat dan tenaga kerja lokal dalam pengelolaan DTW dan jasa usaha Pariwisata	Seluruh DTW	10 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sekretariat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka</li><li>• Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka Tengah</li><li>• Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Sekretariat Daerah Kabupaten Belitung</li><li>• Sekretariat Daerah Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Sekretariat Daerah Kota Pangkal Pinang</li></ul>

1.1.10 Pelaksanaan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 119 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
1.1.10	Pelaksanaan pelatihan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) secara berkala dan berkesinambungan	Seluruh DTW	100 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka</li><li>• Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 120 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata Kota Pangkal Pinang</li></ul>
1.1.11	Pelaksanaan penyuluhan dan pendampingan masyarakat	Seluruh DTW	100 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Sosial dan Pemberdayaan Desa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bangka</li><li>• Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bangka Tengah</li><li>• Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Bangka Selatan</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 121 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kota Pangkal Pinang</li></ul>
1.1.12	Pelaksanaan forum kerja sama antara pemerintah dengan lembaga asosiasi Pariwisata	Seluruh DTW	10 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka</li><li>• Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah</li></ul>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 122 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Dinas Pariwisata Kota Pangkal Pinang</li></ul>
1.1.13	Tersedianya ketentuan/peraturan perundangan tentang tata kelola destinasi Pariwisata	DTW Pulau dan Perairan Kelapan	3 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional</li><li>• Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li></ul>

• Badan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 123 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li></ul>
1.1.14	Penyusunan petunjuk teknis Pengelolaan	DTW Pulau dan Perairan Kelapan	1 paket	2023	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan
1.1.15	Penetapan unit pelaksana teknis daerah pengelola DTW	DTW Pulau dan Perairan Kelapan	1 paket	2023	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan
1.1.16	Penyelenggaraan rapat pembentukan forum komunikasi atau forum kerja sama pembangunan Kepariwisata DTW oleh Pokja Daerah	DTW Pulau dan Perairan Kelapan	3 paket	2023	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan

1.1.17 Penetapan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 124 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
1.1.17	Penetapan forum komunikasi dan koordinasi pembangunan Kepariwisata DTW oleh Pokja Daerah	DTW Pulau dan Perairan Kelapan	1 paket	2023-2024	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan
1.1.18	Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pemberian informasi terkait pengembangan Kepariwisata	DTW Pulau dan Perairan Kelapan	10 paket	2023-2024	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bangka Selatan
1.1.19	Rekomendasi peraturan perizinan investasi tingkat pusat/kementerian lembaga dan daerah yang disimplifikasi, disharmonisasi, dan disinkronisasikan	Pusat	6 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal</li><li>• Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li><li>• Sekretariat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka</li><li>• Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka Tengah</li></ul>

• Sekretariat . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 125 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Sekretariat Daerah Kabupaten Belitung</li><li>• Sekretariat Daerah Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Sekretariat Daerah Kota Pangkal Pinang</li><li>• Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka</li></ul>

• Badan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 126 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah Kabupaten Bangka Tengah</li><li>• Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Belitung</li><li>• Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Belitung Timur</li></ul>

• Badan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 127 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah Kota Pangkal Pinang</li><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka</li><li>• Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 128 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Dinas Pariwisata Kota Pangkal Pinang</li></ul>
1.1.20	Peningkatan skor Indonesia dalam <i>Travel and Tourism Development Index</i> (TTDI) melalui peningkatan skor Indeks Pembangunan Kepariwisata Nasional (IPKN) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Seluruh DTW	10 paket	2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Provinsi</li><li>• Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li></ul>

• Badan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 129 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka</li><li>• Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah Kabupaten Bangka Tengah</li><li>• Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bangka Tengah</li><li>• Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bangka Selatan</li></ul>

• Badan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 130 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Belitung</li><li>• Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah Kota Pangkal Pinang</li><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 131 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Dinas Pariwisata Kota Pangkal Pinang</li></ul>
1.1.21	Pengembangan Desa Wisata	DPP Bangka Belitung	1 kegiatan	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

1.1.22 Tata . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 132 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
1.1.22	Tata kelola manajemen krisis	DPP Bangka Belitung	1 dokumen	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
1.1.23	Penyiapan Desa Wisata dalam menerapkan prinsip-prinsip Pariwisata Berkelanjutan	DPP Bangka Belitung	1 lokasi	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
1.1.24	Pendampingan dan pemantauan ( <i>monitoring</i> ) progres KEK	DPP Bangka Belitung	1 dokumen	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
1.1.25	Fasilitasi sertifikasi kompetensi Pariwisata dan ekonomi kreatif	DPP Bangka Belitung	100 orang	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi</li><li>• Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li><li>• Kementerian Ketenagakerjaan</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 133 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka</li><li>• Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 134 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata Kota Pangkal Pinang</li><li>• Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Koperasi, Usaha Kecil Menengah Kabupaten Bangka</li><li>• Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Bangka Tengah</li><li>• Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bangka Barat</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 135 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Perindustrian Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Perdagangan Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Dinas Penanaman Modal, Pelayan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Pangkal Pinang</li></ul>
1.1.26	Sosialisasi peningkatan kesadaran pelayanan fasilitas Pariwisata (Kegiatan Sadar Wisata)	DPP Bangka Belitung	100 orang	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

1.1.27 Pendampingan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 136 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
1.1.27	Pendampingan penyusunan regulasi terkait penggunaan langgam budaya setempat dan keseharian masyarakat adat setempat dalam kegiatan usaha Pariwisata dan ekonomi kreatif	DPP Bangka Belitung	1 laporan	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
1.1.28	Kajian rencana pengelolaan pengunjung ( <i>visitor management plan</i> )	DPP Bangka Belitung	1 dokumen	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li><li>• Badan Riset dan Inovasi Nasional</li><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka</li><li>• Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 137 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Dinas Pariwisata Kota Pangkal Pinang</li></ul>
1.1.29	Kajian atraksi malam ( <i>night attraction</i> )	DPP Bangka Belitung	1 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li><li>• Badan Riset dan Inovasi Nasional</li><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li></ul>

1.1.30 Pelatihan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 138 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
1.1.30	Pelatihan atau bimbingan teknis penanggulangan bencana bagi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan komunitas pengelola Pariwisata	DPP Bangka Belitung	1 lokasi	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Badan Nasional Penanggulangan Bencana</li><li>• Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bangka</li><li>• Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bangka Tengah</li><li>• Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Belitung</li></ul>

• Badan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 139 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pangkal Pinang</li><li>• Pelaku Usaha</li></ul>
1.1.31	Identifikasi potensi wisata kapal tenggelam di Kabupaten Bangka Selatan	Pulau Lepar	1 lokasi	2023-2024	Kementerian Kelautan dan Perikanan
1.1.32	Percepatan kerja sama kelompok usaha Pariwisata dengan pembentukan badan/unit kerja sama pelaku usaha	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li><li>• DTW Pantai Lampu</li><li>• DTW Desa Adat Kumbung</li></ul>	3 paket	2023-2024	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan
1.1.33	Penyusunan regulasi dan sosialisasi penyerapan tenaga kerja dalam usaha Pariwisata dan ekonomi kreatif	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li><li>• DTW Pantai Lampu</li></ul>	3 paket	2023-2024	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan

• DTW ...



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 140 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
		<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Desa Adat Kumbung</li></ul>			
1.1.34	Koordinasi Pembentukan Pokja Daerah Pengembangan Pariwisata yang Terintegrasi dan Berkelanjutan (P3TB) Provinsi dan Kabupaten/Kota	DPP Bangka Belitung	8 peraturan	2023	Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
1.2	DTW				
1.2.1	Penyelenggaraan kegiatan sertifikasi jasa usaha DTW berstandar nasional dan Internasional	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Lengkuas</li><li>• DTW Pulau Kepayang</li><li>• DTW Pulau Kelayang</li><li>• DTW Batu Belayar</li><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>	7 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li><li>• Lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata</li></ul>

1.2.2 Penyelenggaraan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 141 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
1.2.2	Penyelenggaraan pelatihan dan bimbingan teknis jasa usaha DTW berstandar nasional dan Internasional	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Lengkuas</li><li>• DTW Pulau Kepayang</li><li>• DTW Pulau Kelayang</li><li>• DTW Batu Belayar</li><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>	7 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li><li>• Lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata</li></ul>
1.2.3	Pemantauan ( <i>monitoring</i> ) dan evaluasi kegiatan pelatihan dan bimbingan teknis jasa usaha DTW berstandar nasional dan Internasional	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Lengkuas</li><li>• DTW Pulau Kepayang</li><li>• DTW Pulau Kelayang</li><li>• DTW Batu Belayar</li><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>	7 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li><li>• Lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata</li></ul>

1.2.4 Penyelenggaraan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 142 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
1.2.4	Penyelenggaraan kegiatan sertifikasi program CHSE jasa usaha DTW	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Lengkuas</li><li>• DTW Pulau Kepayang</li><li>• DTW Pulau Kelayang</li><li>• DTW Batu Belayar</li><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>	7 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li><li>• Lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata</li></ul>
1.2.5	Penyelenggaraan pelatihan dan bimbingan teknis program CHSE jasa usaha DTW	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Lengkuas</li><li>• DTW Pulau Kepayang</li><li>• DTW Pulau Kelayang</li><li>• DTW Batu Belayar</li><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>	7 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li><li>• Lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata</li></ul>

1.2.6 Pemantauan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 143 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
1.2.6	Pemantauan ( <i>monitoring</i> ) dan evaluasi kegiatan pelatihan dan bimbingan teknis program CHSE jasa usaha DTW	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Lengkuas</li><li>• DTW Pulau Kepayang</li><li>• DTW Pulau Kelayang</li><li>• DTW Batu Belayar</li><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>	7 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li><li>• Lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata</li></ul>
1.2.7	Bimbingan teknis dan kegiatan sertifikasi program Pariwisata berkelanjutan ( <i>Sustainable Tourism Certification/STC</i> )	DPP Bangka Belitung	1 paket	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
1.2.8	Penyusunan rekomendasi kebijakan <i>night attraction</i>	DPP Bangka Belitung	1 dokumen	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 144 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka</li><li>• Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Dinas Pariwisata Kota Pangkal Pinang</li></ul>
1.2.9	Penataan fasilitas kegiatan atraksi wisata kuliner olahan laut	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau Kepayang</li><li>• DTW Pulau Kelayang</li></ul>	2 paket	2023-2024	Swasta



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 145 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
1.2.10	Penataan kawasan Bukit Peramun sesuai karakteristik lingkungannya	DTW Bukit Peramun	1 paket	2023-2024	Swasta
1.2.11	Penguatan interpretasi digital ( <i>digital interpretation</i> )	DTW Bukit Peramun	1 paket	2023-2024	Swasta
1.2.12	Pengembangan bumi perkemahan ( <i>camping ground</i> ) berbasis edukasi	DTW Bukit Peramun	1 paket	2023-2024	Swasta
1.2.13	Penataan Kawasan desa wisata sesuai karakteristik lingkungannya	DTW Desa Wisata Kreatif Terong	1 paket	2023-2024	Swasta
1.2.14	Pengembangan bumi perkemahan ( <i>camping ground</i> ) berbasis edukasi	DTW Desa Wisata Kreatif Terong	1 paket	2023-2024	Swasta
1.2.15	Pengembangan daya tarik berbasis akomodasi, seperti sarana akomodasi Pariwisata yang ramah lingkungan ( <i>eco lodge</i> )	DTW Desa Wisata Kreatif Terong	5 paket	2023-2024	Swasta

1.2.16 Pengembangan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 146 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
1.2.16	Pengembangan agrowisata (kebun cengkeh, dan hortikultura berupa mangga)	DTW Pulau dan Perairan Kelapan	1 paket	2023	Swasta
1.2.17	Penyusunan jalur tematik yang terpadu, dengan rencana skenario pergerakan dari daya tarik satu ke daya tarik lain secara sekuensial sesuai dengan rumusan tuturan cerita ( <i>story-telling</i> ) dan alur cerita ( <i>story-line</i> ) termasuk pengemasan produk jalur tematik melalui konsep spasial	DPP Bangka Belitung	1 kegiatan	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka</li><li>• Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 147 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Dinas Pariwisata Kota Pangkal Pinang</li></ul>
1.2.18	Kegiatan pendukung amenities di KTA prioritas	DPP Bangka Belitung	1 kegiatan	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 148 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Dinas Pariwisata Kota Pangkal Pinang</li></ul>
1.2.19	Pendampingan penerapan standar Pembangunan dan pengelolaan DTW	DPP Bangka Belitung	1 lokasi	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 149 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka</li><li>• Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 150 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata Kota Pangkal Pinang</li></ul>
1.2.20	FGD <i>monitoring</i> , evaluasi dan peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan DTW	DPP Bangka Belitung	1 lokasi	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka</li><li>• Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li></ul>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 151 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Dinas Pariwisata Kota Pangkal Pinang</li></ul>
1.2.21	Sosialisasi peningkatan kesadaran pelayanan fasilitas makanan dan minuman	DPP Bangka Belitung	1 lokasi	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka</li><li>• Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 152 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Dinas Pariwisata Kota Pangkal Pinang</li></ul>
1.2.22	Perancangan Destinasi di DPN Bangka Belitung	DPP Bangka Belitung	1 dokumen	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
1.2.23	Pengembangan jejaring Destinasi Pariwisata kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	DPP Bangka Belitung	1 lokasi	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

1.2.24 Perencanaan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 153 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
1.2.24	Perencanaan Destinasi Pariwisata Bangka Belitung	DPP Bangka Belitung	1 lokasi	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
1.2.25	Revitalisasi Atraksi Wisata Belitong Mangrove Park	Desa Juru Seberang	1 lokasi	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitong</li></ul>
1.2.26	Sosialisasi pengelolaan destinasi Pariwisata yang aman bencana dan ramah lingkungan	DPP Bangka Belitung	1 lokasi	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Badan Nasional Penanggulangan Bencana</li><li>• Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bangka</li></ul>

• Badan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 154 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bangka Tengah</li><li>• Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Belitung</li><li>• Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pangkal Pinang</li><li>• Pelaku Usaha</li></ul>
1.2.27	Pembangunan rambu evakuasi dan papan informasi kebencanaan di kawasan destinasi Pariwisata	DPP Bangka Belitung	1 lokasi	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Badan Nasional Penanggulangan Bencana</li></ul>

• Badan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 155 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bangka</li><li>• Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bangka Tengah</li><li>• Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Belitung</li><li>• Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pangkal Pinang</li><li>• Pelaku Usaha</li></ul>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 156 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
1.3	Pemasaran				
1.3.1	Penyelenggaraan acara ( <i>event</i> ) secara berkala	Seluruh DTW	10 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka</li><li>• Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 157 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Dinas Pariwisata Kota Pangkal Pinang</li></ul>
1.3.2	Pemasaran digital (lomba jenis konten multimedia yang melibatkan membuat dan mempublikasikan video di internet ( <i>vlog/blog</i> ) Pariwisata, bekerjasama dengan publik figur ( <i>influencer</i> dan <i>youtuber/public figure</i> ))	DPP Bangka Belitung	1 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka</li><li>• Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 158 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Dinas Pariwisata Kota Pangkal Pinang</li></ul>
1.3.3	Penyusunan Komunikasi Pemasaran Terpadu ( <i>Integrated Marketing Communication/IMC</i> ) Bangka Belitung	DPP Bangka Belitung (gabung dengan DPP lain)	1 kali	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
1.3.4	Dukungan penyelenggaraan acara ( <i>event</i> ) Daerah dan Nasional	DPP Bangka Belitung	10 <i>event</i>	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 159 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka</li><li>• Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 160 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata Kota Pangkal Pinang</li></ul>
1.3.5	Koordinasi perancangan dan evaluasi sebelum acara, pada acara dan pasca acara ( <i>pre event, on event, and post event</i> )	DPP Bangka Belitung	10 kali	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka</li><li>• Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 161 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Dinas Pariwisata Kota Pangkal Pinang</li></ul>
1.3.6	Fasilitasi partisipasi pasar perjalanan/ pameran (travel mart/expo) Pariwisata luar negeri (Eropa, Timur Tengah, Amerika, Afrika)	DPP Bangka Belitung	3 industri	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka</li><li>• Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 162 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Dinas Pariwisata Kota Pangkal Pinang</li></ul>
1.3.7	Mengadakan wisatapreneur	DPP Bangka Belitung	1 kegiatan	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 163 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka</li><li>• Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Dinas Pariwisata Kota Pangkal Pinang</li></ul>

1.3.8 Fasilitasi . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 164 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
1.3.8	Fasilitasi partisipasi pasar perjalanan/pameran ( <i>travel mart/expo</i> ) Pariwisata luar negeri (Asia Pasifik)	DPP Bangka Belitung	3 industri	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
1.3.9	Publikasi pada media digital dalam kerja sama terpadu	DPP Bangka Belitung	10 publikasi	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka</li><li>• Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 165 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Dinas Pariwisata Kota Pangkal Pinang</li></ul>
1.3.10	Penyelenggaraan Promosi langsung ( <i>consumer selling</i> )	DPP Bangka Belitung	15 peserta	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 166 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Dinas Pariwisata Kota Pangkal Pinang</li></ul>
1.3.11	Kerja sama dengan pihak lain untuk promosi wisata ( <i>joint promotion activity</i> )	DPP Bangka Belitung	2 kegiatan	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 167 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka</li><li>• Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 168 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata Kota Pangkal Pinang</li></ul>
1.3.12	Fasilitasi bahan untuk acara ( <i>event</i> ) promosi	DPP Bangka Belitung	3 kegiatan	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka</li><li>• Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li></ul>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 169 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Dinas Pariwisata Kota Pangkal Pinang</li></ul>
1.3.13	Citra pariwisata	Seluruh DTW	1 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka</li><li>• Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 170 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Dinas Pariwisata Kota Pangkal Pinang</li></ul>
1.3.14	Fasilitasi dukungan partisipasi misi penjualan ke Kuala Lumpur Malaysia	DPP Bangka Belitung	3 industri	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
1.3.15	Fasilitasi dukungan partisipasi anjungan pariwisata Singapura	DPP Bangka Belitung	2 industri	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

1.3.16 Penyusunan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 171 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
1.3.16	Penyusunan logo dan citra Pariwisata Bangka Belitung	DPP Bangka Belitung	1 paket (konsep, FGD, sosialisasi dan strategi komunikasi)	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka</li><li>• Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 172 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Dinas Pariwisata Kota Pangkal Pinang</li></ul>
1.4	Penataan Ruang				
1.4.1	Pengadaan data kepemilikan lahan dalam bentuk basis data ( <i>database</i> ) untuk mendukung manajemen pengelolaan lahan dan pengembangan lahan	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Kepayang</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li><li>• DTW Pulau dan Peraian Kelapan</li><li>• DTW Pantai Lampu</li><li>• DTW Desa Adat Kumbang</li></ul>	6 kecamatan	2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional</li><li>• Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Kantor Pertanahan Kabupaten Belitung</li></ul>

1.4.2 Penyusunan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 173 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
1.4.2	Penyusunan rencana induk ( <i>masterplan</i> ) kawasan wisata	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Lengkuas</li><li>• DTW Pulau Kepayang</li><li>• DTW Pulau dan Peraian Kelapan</li><li>• DTW Pantai Lampu</li><li>• DTW Desa Adat Kumbung</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>	7 paket	2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bangka Selatan</li></ul>
1.4.3	Penyusunan rencana tata bangunan dan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>	1 paket	2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li></ul>

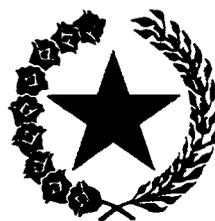
• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 174 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung</li></ul>
1.4.4	Revisi rencana tata ruang wilayah kabupaten/kota di provinsi kepulauan bangka belitung dan fasilitasi pemberian persetujuan substansi dan bimbingan teknis revisi rencana tata ruang wilayah provinsi	Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	7 kawasan	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional</li><li>• Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bangka</li><li>• Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Bangka Tengah</li><li>• Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bangka Selatan</li></ul>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 175 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pangkal Pinang</li></ul>
1.4.5	Revisi rencana tata ruang wilayah provinsi yang mengintegrasikan rencana tata ruang darat serta rencana zonasi wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil	Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	1 paket	2023	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional</li><li>• Kementerian Kelautan dan Perikanan</li><li>• Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 176 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li></ul>
1.4.6	Penyusunan materi teknis Rencana Detail Tata Ruang di KPPN Selat Nasik Kabupaten Belitung dan Membalong Kabupaten Belitung	Kabupaten Belitung	2 paket	2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional</li><li>• Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung</li></ul>
1.4.7	Pembangunan sistem peringatan dini bencana di destinasi Pariwisata	DPP Bangka Belitung	1 lokasi	2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Badan Nasional Penanggulangan Bencana</li><li>• Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bangka</li></ul>

• Badan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 177 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bangka Tengah</li><li>• Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Belitung</li><li>• Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pangkal Pinang</li><li>• Pelaku Usaha</li></ul>

1.4.8 Pembuatan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 178 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
1.4.8	Pembuatan peta penggunaan lahan ( <i>land use</i> )	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li><li>• DTW Pantai Lampu</li><li>• DTW Desa Adat Kumbung</li></ul>	1 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bangka Selatan,</li><li>• Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangka Selatan</li></ul>

1.4.9 Sosialisasi . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 179 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
1.4.9	Sosialisasi Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (PKKPRL) dan perizinan berusaha pemanfaatan ruang laut pesisir dan pulau-pulau kecil	DPP Bangka Belitung	1 paket	2023-2024	Kementerian Kelautan dan Perikanan
1.4.10	Penetapan warisan geologi	Pulau Bangka	1 dokumen	2023-2024	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
1.4.11	Survei geologi kelautan	KTA Bukulimau	1 laporan	2023	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
2	Meningkatkan Konektivitas dan Akses Pelayanan Dasar				
2.1	Sarana Pendukung Pariwisata dan Amenitas				
2.1.1	Pembuatan produk perencanaan detail gambar kerja lansekap ( <i>Detail Engineering Design/DED) landscape</i> Museum Maritim	DTW Tanjung Kelayang	1 paket	2023-2024	Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung

2.1.2 Revitalisasi . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 180 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
2.1.2	Revitalisasi Pendopo Tanjung Kelayang dan tambahan bangunan lainnya	DTW Tanjung Kelayang	1 paket	2023-2024	Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung
2.1.3	Pembangunan/peningkatan rumah swadaya (bantuan stimulan perumahan swadaya)	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Bukit Peramun</li></ul>	300 unit	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat</li><li>• Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung</li></ul>
2.1.4	Penyusunan dokumen perencanaan pembangunan rusunawa	DTW Tanjung Kelayang	1 paket	2023-2024	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung
2.1.5	Dana Alokasi Khusus (DAK) fisik Pariwisata dan Dana Alokasi Khusus (DAK) non fisik pelayanan Kepariwisataaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pantai Lampu</li><li>• DTW Desa Adat Kumbang</li></ul>	2 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 181 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li></ul>
2.1.6	Dukungan kegiatan pemasaran bagi pelaku ekonomi kreatif pada subsektor kuliner, kriya dan arsitektur	DPP Bangka Belitung	1 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka</li><li>• Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 182 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Dinas Pariwisata Kota Pangkal Pinang</li></ul>
2.2	Infrastruktur Kepariwisata dan Aksesibilitas				
2.2.1	Penyusunan perencanaan teknis ruas Jalan Pantai Siantu-Sungai Padang	DTW Tanjung Kelayang	1 paket	2023	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung
2.2.2	Penyusunan perencanaan teknis ruas Jalan Piak Aik	DTW Tanjung Kelayang	1 paket	2023	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung

2.2.3 Penyusunan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 183 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
2.2.3	Penyusunan perencanaan teknis pelebaran Jalan Piak Aik-Sungai Padang	DTW Tanjung Kelayang	1 paket	2024	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung
2.2.4	Pemeliharaan berkala Jalan Aik Seru-Tanjung Tinggi	DTW Tanjung Kelayang	4 km	2023	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung
2.2.5	Penyusunan perencanaan teknis jalan akses Pendopo Tanjung Kelayang	DTW Tanjung Kelayang	1 paket	2023-2024	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung
2.2.6	Peningkatan jalan akses Pendopo Tanjung Kelayang	DTW Tanjung Kelayang	1,02 km	2023-2024	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung
2.2.7	Pembangunan jalan sesuai kewenangannya (akses Jalan Tanjung Tinggi)	DTW Tanjung Kelayang	2,2 km	2023	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung

2.2.8 Pemeliharaan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 184 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
2.2.8	Pemeliharaan berkala jalan sesuai kewenangannya	DTW Tanjung Kelayang	1 paket	2023	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung
2.2.9	Penyusunan rencana teknis peningkatan daya energi (studi kelayakan ( <i>Feasibility Study/FS</i> ), rencana induk <i>masterplan</i> , perencanaan detail gambar kerja ( <i>Detail Engineering Design/DED</i> ))	DTW Tanjung Kelayang	1 paket	2023-2024	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
2.2.10	Peningkatan daya energi untuk melayani kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Lengkuas</li><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>	4 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</li></ul>

2.2.11 Peningkatan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 185 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
2.2.11	Peningkatan potensi energi terbarukan	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Lengkuas</li><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>	4 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Swasta</li></ul>
2.2.12	Pemeliharaan infrastruktur energi	DTW Tanjung Kelayang	1 paket	2023-2024	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
2.2.13	Penyusunan kajian kebutuhan peningkatan kapasitas maksimum transfer data dari suatu kegiatan komunikasi antara server dan klien ( <i>bandwidth</i> ) akses internet	DTW Tanjung Kelayang	1 paket	2023	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Belitung
2.2.14	Penyusunan kajian kebutuhan konektivitas seluruh wilayah terhadap akses internet	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Bukit Peramun</li></ul>	2 paket	2023-2024	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Belitung

2.2.15 Pemasangan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 186 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
2.2.15	Pemasangan jaringan internet pada seluruh wilayah di dalam DTW	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>	2 paket	2023-2024	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Belitung
2.2.16	Pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>	2 paket	2023-2024	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Belitung
2.2.17	Penyusunan desain dan perencanaan teknis bangunan polder pengaman pantai	DTW Tanjung Kelayang	1 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung</li></ul>

2.2.18 Integrasi . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 187 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
2.2.18	Integrasi transportasi publik dengan jalan untuk mendukung Pariwisata pada DTW	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>	2 paket	2023-2024	Dinas Perhubungan Kabupaten Belitung
2.2.19	Pengembangan titik labuh/marina untuk mendukung akses ke pulau-pulau kecil di sekitar Pantai Tanjung Kelayang	DTW Tanjung Kelayang	1 paket	2023-2024	Dinas Perhubungan Kabupaten Belitung
2.2.20	Penambahan rute penerbangan domestik dan internasional	DTW Tanjung Kelayang	1 paket	2023-2024	Kementerian Perhubungan
2.2.21	Peninjauan ulang rute transportasi umum	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Lengkuas</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>	3 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Perhubungan Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li></ul>
2.2.22	Peningkatan kualitas moda transportasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li></ul>	1 paket	2023-2024	Dinas Perhubungan Kabupaten Belitung

• DTW . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 188 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
		<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>			
2.2.23	Peningkatan kinerja terminal	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>	2 paket	2023-2024	Dinas Perhubungan Kabupaten Belitung
2.2.24	Peningkatan sistem informasi Pariwisata	DTW Tanjung Kelayang	1 paket	2023-2024	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Belitung
2.2.25	Peningkatan penerangan pada ikonis ( <i>iconic</i> ) Tanjung Kelayang yaitu Batu Kepala Burung Garuda	DTW Tanjung Kelayang	1 paket	2023-2024	Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung
2.2.26	Penyusunan rencana induk ( <i>masterplan</i> ) infrastruktur dasar	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau Lengkuas</li><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>	3 paket	2023-2024	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung

2.2.27 Pembuatan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 189 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
2.2.27	Pembuatan perencanaan detail gambar kerja ( <i>Detail Engineering Design/DED</i> ) infrastruktur dasar	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau Lengkuas</li><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>	3 paket	2023-2024	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung
2.2.28	Pembuatam dokumen lingkungan (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan/AMDAL)	DTW Pulau Lengkuas	1 paket	2023-2024	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Belitung
2.2.29	Pemasangan jaringan internet pada seluruh wilayah di dalam DTW	DTW Bukit Peramun	1 paket	2023-2024	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Belitung
2.2.30	Integrasi transportasi publik dengan jalan untuk mendukung Pariwisata	DTW Bukit Peramun	1 paket	2023-2024	Dinas Perhubungan Kabupaten Belitung
2.2.31	Peninjauan ulang rute transportasi umum	DTW Bukit Peramun	1 paket	2023-2024	Dinas Perhubungan Kabupaten Belitung

2.2.32 Peningkatan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 190 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
2.2.32	Peningkatan struktur jalan di kawasan permukiman desa	DTW Desa Adat Kumbung	900 m	2023-2024	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bangka Selatan
2.2.33	Perbaikan jalan rusak di kawasan permukiman desa	DTW Desa Adat Kumbung	901 m	2023-2024	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bangka Selatan
2.2.34	Pemeliharaan jalan di kawasan permukiman desa	DTW Desa Adat Kumbung	902 m	2023-2024	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bangka Selatan
2.2.35	Peningkatan daya kapasitas listrik	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li><li>• DTW Desa Adat Kumbung</li><li>• DTW Pantai Lampu</li></ul>	3 paket	2023-2024	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

2.2.36 Penyusunan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 191 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
2.2.36	Penyusunan rencana teknis peningkatan konstruksi jalan perencanaan detail gambar kerja ( <i>Detail Engineering Design/DED</i> ) sesuai kewenangan	DTW Pulau dan Perairan Kelapan	1 paket	2023-2024	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bangka Selatan
2.2.37	Pemeliharaan jalan sesuai kewenangan	DTW Pulau dan Perairan Kelapan	1 paket	2023-2024	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bangka Selatan
2.2.38	Peningkatan kualitas moda transportasi perahu lokal	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li><li>• DTW Pantai Lampu</li><li>• DTW Desa Adat Kumbang</li></ul>	3 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Perhubungan Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Swasta</li></ul>
2.2.39	Peningkatan kualitas dan keselamatan transportasi lokal	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li><li>• DTW Pantai Lampu</li></ul>	3 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Perhubungan Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Swasta</li></ul>

• DTW . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 192 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
		<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Desa Adat Kumbung</li></ul>			
2.2.40	Pembentukan kelembagaan Instalasi Pengolahan Air Limbah/IPAL komunal	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li><li>• DTW Pantai Lampu</li><li>• DTW Desa Adat Kumbung</li></ul>	3 paket	2023-2024	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bangka Selatan
2.2.41	Kegiatan sosialisasi Bimbingan Teknis Tempat Pengolahan Sampah Reduce-Reuse-Recycle (TPS3R)	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li><li>• DTW Pantai Lampu</li><li>• DTW Desa Adat Kumbung</li></ul>	3 paket untuk 300 orang	2023-2024	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Bangka Selatan
2.2.42	Pembentukan kelembagaan Bimbingan Teknis Tempat Pengolahan Sampah Reduce-Reuse-Recycle (TPS3R)	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li><li>• DTW Pantai Lampu</li></ul>	3 paket	2023-2024	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Bangka Selatan



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 193 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
		• DTW Desa Adat Kumbung			
2.2.43	Penyusunan kajian efektivitas rute transportasi umum	DTW Desa Adat Kumbung	1 paket	2023-2024	Dinas Perhubungan Kabupaten Bangka Selatan
2.2.44	Pembangunan ruas Jalan Pantai Siantu Sungai Padang	DTW Tanjung Kelayang	16 km	2023-2024	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung
2.2.45	Pembangunan ruas Jalan Piak Aik	DTW Tanjung Kelayang	3,2 km	2023-2024	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung
2.2.46	Pelebaran jalan sesuai kewenangannya (Piak Aik-Sungai Padang)	DTW Tanjung Kelayang	0,73 km	2023-2024	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 194 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
2.2.47	Peningkatan kapasitas maksimum transfer data dari suatu kegiatan komunikasi antara server dan klien ( <i>bandwidth</i> ) akses internet	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Lengkuas</li><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>	4 paket	2023-2024	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Belitung
2.2.48	Pelaksanaan fisik pembangunan sistem pengelolaan drainase lingkungan	DTW Tanjung Kelayang	1 paket	2023-2024	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung
2.2.49	Reklamasi untuk lokasi pembangunan polder pengaman pantai	DTW Tanjung Kelayang	1 paket	2023-2024	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
2.2.50	Pelaksanaan fisik pembangunan polder pengaman pantai	DTW Tanjung Kelayang	1 paket	2023-2024	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

2.2.51 Pengembangan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 195 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
2.2.51	Pengembangan jalur sepeda dan jalur pejalan kaki di Desa Keciput-Pantai Tanjung Kelayang	DTW Tanjung Kelayang	1 paket	2023-2024	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung
2.2.52	Pengembangan dermaga wisata	DTW Tanjung Kelayang	1 paket	2023-2024	Dinas Perhubungan Kabupaten Belitung
2.2.53	Peningkatan terminal Pariwisata	DTW Tanjung Kelayang	1 paket	2023-2024	Dinas Perhubungan Kabupaten Belitung
2.2.54	Pengadaan sarana pengumpulan sampah	DTW Tanjung Kelayang	1 unit	2023-2024	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Belitung
2.2.55	Pengadaan TPS bak sampah konteiner ( <i>container</i> )	DTW Tanjung Kelayang	1 unit	2023-2024	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Belitung
2.2.56	Pengadaan sarana pengangkutan sampah laut dan pulau-pulau kecil sarana pembersih pantai ( <i>beach sweeper</i> )	DTW Tanjung Kelayang	1 unit	2023-2024	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Belitung

2.2.57 Pengadaan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 196 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
2.2.57	Pengadaan armada pengangkutan sampah yang terkoneksi dengan sistem persampahan kabupaten	DTW Tanjung Kelayang	1 unit	2023-2024	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Belitung
2.2.58	Peningkatan sistem penunjuk jalan, rambu-rambu, dan marka lalu lintas yang mempermudah para wisatawan untuk mencapai obyek dan DTW	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>	3 paket	2023-2024	Dinas Perhubungan Kabupaten Belitung
2.2.59	Peningkatan infrastruktur telekomunikasi untuk mendukung akses informasi Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Bukit Peramun</li></ul>	2 paket	2023-2024	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Belitung
2.2.60	Peningkatan penerangan jalan umum yang terintegrasi dengan sumber energi mandiri ( <i>solarcell</i> )	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Bukit Peramun</li></ul>	2 paket	2023-2024	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi
2.2.61	Peningkatan sumber energi terbarukan yang sesuai dengan potensi lokal	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Bukit Peramun</li></ul>	3 paket	2023-2024	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

• DTW ...



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 197 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
		<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>			
2.2.62	Peningkatan sumber energi listrik terbarukan yang dikoneksikan dengan pencahayaan cerdas ( <i>smart lighting</i> ) pada DTW	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>	3 paket	2023-2024	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
2.2.63	Peningkatan televisi sirkuit tertutup/ <i>Closed Circuit Television</i> (CCTV) sebagai infrastruktur pengawas untuk mendukung kegiatan Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li><li>• DTW Desa Adat Kumbang</li></ul>	4 paket	2023-2024	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Belitung
2.2.64	Pemasangan salah satu struktur apung yang digunakan untuk menambatkan kapal ( <i>mooring buoy</i> )	DTW Pulau Lengkuas	1 paket	2023-2024	Dinas Perhubungan Kabupaten Belitung

2.2.65 Pemasangan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 198 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
2.2.65	Pemasangan rambu suar	DTW Pulau Lengkuas	1 paket	2023-2024	Dinas Perhubungan Kabupaten Belitung
2.2.66	Penyediaan papan informasi Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau Lengkuas</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>	2 paket	2023-2024	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung
2.2.67	Peningkatan sumber energi listrik terbarukan yang dikoneksikan dengan pencahayaan cerdas ( <i>smart lighting</i> ) pada DTW	DTW Pulau Lengkuas	1 paket	2023-2024	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
2.2.68	Peningkatan dan penyediaan infrastruktur air bersih yang terintegrasi	DTW Desa Wisata Kreatif Terong	1 paket	2023-2024	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung
2.2.69	Peningkatan dan penyediaan infrastruktur air limbah yang terintegrasi	DTW Desa Wisata Kreatif Terong	1 paket	2023-2024	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung

2.2.70 Peningkatan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 199 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
2.2.70	Peningkatan dan penyediaan infrastruktur persampahan yang terintegrasi	DTW Desa Wisata Kreatif Terong	1 paket	2023-2024	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung
2.2.71	Pelaksanaan fisik peningkatan konstruksi jalan sesuai kewenangan	DTW Pulau dan Perairan Kelapan	600 m	2023-2024	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bangka Selatan
2.2.72	Pembangunan saluran drainase	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li><li>• DTW Pantai Lampu</li></ul>	2 paket	2023-2024	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bangka Selatan
2.2.73	Pembangunan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) mini	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pantai Lampu</li><li>• DTW Desa Adat Kumbang</li></ul>	2 paket	2023-2024	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Bangka Selatan
2.2.74	Peningkatan tempat parkir kawasan yang terkoneksi dengan akses jalan internal tempat wisata	DTW Bukit Peramun	1 paket	2023-2024	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung

2.2.75 Kegiatan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 200 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
2.2.75	Kegiatan pemantauan ( <i>monitoring</i> ) Infrastruktur dan Layanan Telekomunikasi, Pos, dan Penyiaran	DPP Bangka Belitung	8 kegiatan	2023-2024	Kementerian Komunikasi dan Informatika
2.2.76	Penyediaan ruang terbuka hijau yang terintegrasi dengan ruang terbuka ramah anak	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li><li>• DTW Pantai Lampu</li><li>• DTW Desa Adat Kumbang</li></ul>	3 paket	2023-2024	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bangka Selatan
2.2.77	Peningkatan rute pelayanan kapal ro-ro	Jalur langsung dari Sadai ke Tanjung Pandan dan jalur dari Sadai ke Pulau Lepar, Pongok, Selat Nasik, Seliu, dan Tanjung Pandan	2 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)</li><li>• Dinas Perhubungan Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Perhubungan Kabupaten Belitung</li></ul>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 201 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
3	Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dan Dunia Usaha Lokal di Sektor Pariwisata				
3.1	Jasa Usaha Industri Pariwisata				
3.1.1	Penyusunan basis data ( <i>database</i> ) pendidikan tinggi yang menjadi calon mitra pemerintah daerah untuk mendukung Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Lengkuas</li><li>• DTW Pulau Kepayang</li><li>• DTW Pulau Kelayang</li><li>• DTW Batu Belayar</li><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>	7 paket	2023	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li></ul>
3.1.2	Pembinaan kerja sama dengan pendidikan tinggi bidang Pariwisata dalam negeri dan luar negeri	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Lengkuas</li><li>• DTW Pulau Kepayang</li><li>• DTW Pulau Kelayang</li></ul>	7 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung</li></ul>

• DTW ...



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 202 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
		<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Batu Belayar</li><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>			<ul style="list-style-type: none"><li>• Swasta</li></ul>
3.1.3	Dukungan pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM pendukung Pariwisata (tuturan cerita/ <i>story-telling</i> , penjamah makanan)	DPP Bangka Belitung	150 orang	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka</li><li>• Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 203 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Dinas Pariwisata Kota Pangkal Pinang</li><li>• Swasta</li></ul>
3.1.4	Fasilitasi sertifikasi pelaku Pariwisata dan ekonomi kreatif dan penilaian penerapan standar yang telah ditetapkan	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li><li>• DTW Pantai Lampu</li></ul>	11 paket per tahun	2023-2024	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan

• DTW . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 204 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
		<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Desa Adat Kumbung</li></ul>			
3.1.5	Percepatan kerja sama kelompok usaha Pariwisata dengan pembentukan badan/unit kerja sama pelaku usaha	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li><li>• DTW Pantai Lampu</li><li>• DTW Desa Adat Kumbung</li></ul>	3 paket	2023-2024	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan
3.1.6	Pembentukan asosiasi pelaku usaha Pariwisata dan ekonomi kreatif	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li><li>• DTW Pantai Lampu</li><li>• DTW Desa Adat Kumbung</li></ul>	3 paket	2023-2024	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan
3.1.7	Sertifikasi program SNI CHSE untuk Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK)	DPP Bangka Belitung	50 usaha mikro dan usaha kecil	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 205 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li></ul>
3.1.8	Penguatan standardisasi, sertifikasi, dan pengawasan usaha Pariwisata berbasis risiko	DPP Bangka Belitung	1 kegiatan	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li></ul>
3.1.9	Pendataan SDM Pariwisata di wilayah	Seluruh DTW	30 kali	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 206 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Penanaman Modal, Pelayan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Bangka Tengah</li><li>• Dinas Penanaman Modal, Pelayan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Belitung Timur</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 207 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Pangkal Pinang</li></ul>
3.1.10	Penyaluran beasiswa pendidikan Kepariwisataaan	Seluruh DTW	300 siswa	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka</li><li>• Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 208 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Dinas Pariwisata Kota Pangkal Pinang</li><li>• Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pangkal Pinang</li></ul>
3.1.11	Pembangunan sekolah vokasi Pariwisata di Bangka Belitung	Seluruh DTW	20 sekolah	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka</li><li>• Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah</li><li>• Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Barat</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 209 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pangkal Pinang</li></ul>
3.1.12	Pengembangan kurikulum Pariwisata untuk sekolah menengah tertentu	Seluruh DTW	50 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka</li><li>• Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 210 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pangkal Pinang</li></ul>
3.1.13	Pelaksanaan studi banding dengan lembaga pendidikan atau pelatihan Kepariwisata yang telah berstandar internasional	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Lengkuas</li><li>• DTW Pulau Kepayang</li><li>• DTW Pulau Kelayang</li></ul>	50 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Swasta</li></ul>

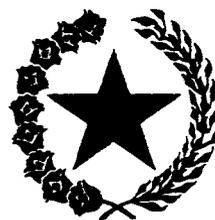


PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 211 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
		<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Batu Belayar</li><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>			
3.1.14	Pelatihan berbasis kompetensi kejuruan Pariwisata	Kabupaten Belitung	192 orang	2023	Kementerian Ketenagakerjaan
3.1.15	Pelatihan berbasis kompetensi pada Balai Latihan Kerja Pangkal Pinang	Kota Pangkal Pinang	480 orang	2023	Kementerian Ketenagakerjaan
3.1.16	Dukungan kegiatan pemasaran bagi pelaku ekonomi kreatif pada subsektor kuliner, kriya, dan arsitektur	DPP Bangka Belitung	1 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka</li><li>• Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 212 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Dinas Pariwisata Kota Pangkal Pinang</li></ul>
3.1.17	Penyediaan fasilitas kegiatan atraksi penyelenggaraan acara ( <i>event</i> )/pertunjukan budaya	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Kepayang</li></ul>	2 paket	2023-2024	Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 213 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
3.2	Sosial Budaya				
3.2.1	Pelatihan keterampilan Bahasa Inggris	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Lengkuas</li><li>• DTW Pulau Kelayang</li><li>• DTW Bukit Peramun</li></ul>	20 orang	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung</li><li>• Swasta</li></ul>
3.2.2	Sosialisasi Pariwisata dan perilaku hidup sehat	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Lengkuas</li></ul>	20 kali	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li></ul>

3.2.3 Pelatihan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 214 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
3.2.3	Pelatihan pertolongan pertama dan bantuan hidup dasar bagi pegiat wisata pantai	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Lengkuas</li></ul>	8 kali	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li></ul>
3.2.4	Pelatihan pertolongan pertama dan bantuan hidup dasar pada Pariwisata perairan bagi tenaga kesehatan UPT Puskesmas	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Kepayang</li></ul>	8 kali	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan</li><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li></ul>

3.2.5 Pembuatan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 215 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
3.2.5	Pembuatan video edukasi kesehatan dan keselamatan berwisata di kawasan wisata	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Kepayang</li><li>• DTW Pulau Kelayang</li></ul>	3 kali	2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li></ul>
3.2.6	Pelatihan pelaku UMKM dalam mendukung Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Kepayang</li><li>• DTW Pulau Kelayang</li></ul>	1 paket	2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Koperasi, Usaha Kecil Menengah Kabupaten Bangka</li><li>• Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka Tengah</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 216 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Dinas Koperasi, Perdagangan dan UMKM Kota Pangkal Pinang</li><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 217 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka</li><li>• Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Dinas Pariwisata Kota Pangkal Pinang</li><li>• Swasta</li></ul>

3.2.7 Pelaksanaan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 218 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
3.2.7	Pelaksanaan parade suku budaya untuk kelestarian	DTW Tanjung Kelayang	1 paket	2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka</li><li>• Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur</li></ul>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 219 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata Kota Pangkal Pinang</li></ul>
3.2.8	Penyusunan literasi berupa buku budaya Belitung	DTW Tanjung Kelayang	5 orang	2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li></ul>
3.2.9	Pelatihan pemandu wisata	DTW Pulau Lengkuas	5 orang	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Swasta</li></ul>

3.2.10 Pelatihan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 220 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
3.2.10	Pelatihan UMKM kuliner	DTW Pulau Lengkuas	5 orang	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Swasta</li></ul>
3.2.11	Pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	DTW Pulau Lengkuas	1 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 221 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li></ul>
3.2.12	Penulisan sejarah mercusuar	DTW Pulau Lengkuas	1 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li></ul>

3.2.13 Penyelenggaraan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 222 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
3.2.13	Penyelenggaraan lomba tari kreasi tentang pelaut	DTW Pulau Lengkuas	1 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li></ul>
3.2.14	Penulisan sejarah pulau	DTW Pulau Kepayang	1 paket	2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li></ul>
3.2.15	Pembuatan plang cerita singkat sejarah Belitung	DTW Pulau Kepayang	4 buah	2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 223 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li></ul>
3.2.16	Penguatan komunitas budaya	DTW Pulau Kelayang	1 kali	2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung</li></ul>
3.2.17	Penyusunan literasi berupa buku budaya Belitung	DTW Pulau Kelayang	1 unit	2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li></ul>

3.2.18 Penyusunan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 224 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
3.2.18	Penyusunan regulasi untuk melindungi Geologi Terkemuka ( <i>Outstanding Geology</i> ) Belitung	DTW Pulau Kelayang	1 kali	2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li></ul>
3.2.19	Pelatihan pemasaran digital jasa wisata untuk pemuda	DTW Bukit Peramun	1 paket	2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Swasta</li></ul>
3.2.20	Pelatihan perempuan untuk UMKM cendera mata	DTW Bukit Peramun	1 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 225 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Swasta</li></ul>
3.2.21	Penulisan Legenda Batu Kembar dan lainnya	DTW Bukit Peramun	1 paket	2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li></ul>
3.2.22	Perkemahan pemuda pencinta alam	DTW Bukit Peramun	1 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 226 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li></ul>
3.2.23	Pelatihan kuliner	DTW Desa Wisata Kreatif Terong	1 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung</li><li>• Swasta</li></ul>
3.2.24	Pelatihan cendera mata	DTW Desa Wisata Kreatif Terong	1 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li></ul>

• Dinas ...



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 227 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung</li><li>• Swasta</li></ul>
3.2.25	Kajian seni tari Belitung	DTW Desa Wisata Kreatif Terong	1 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung</li></ul>
3.2.26	Sosialisasi perilaku hidup sehat dan sanitasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li><li>• DTW Pantai Lampu</li></ul>	6 paket	2023-2024	Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Selatan



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 228 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
3.2.27	Pelatihan tenaga kesehatan untuk mendukung Pariwisata kesehatan ( <i>health tourism</i> )	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li><li>• DTW Pantai Lampu</li><li>• DTW Desa Adat Kumbang</li></ul>	24 kali	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Swasta</li></ul>
3.2.28	Pelatihan pegiat wisata untuk pertolongan pertama	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li><li>• DTW Pantai Lampu</li></ul>	8 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Swasta</li></ul>
3.2.29	Pelatihan bahasa asing untuk pemandu wisata	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li><li>• DTW Pantai Lampu</li><li>• DTW Desa Adat Kumbang</li></ul>	15 orang	2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li></ul>

• Swasta . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 229 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Swasta</li></ul>
3.2.30	Pelatihan keterampilan pembuatan souvenir, sajian kuliner tradisional	Kabupaten Bangka Selatan	3 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Swasta</li></ul>
3.2.31	Sosialisasi dan pelatihan pembuatan rencana bisnis ( <i>business plan</i> ), permodalan dan pemasaran produk	Kabupaten Bangka Selatan	3 paket	2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Swasta</li></ul>

3.2.32 Lokakarya . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 230 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
3.2.32	Lokakarya kegiatan komunitas ekonomi kreatif	Kabupaten Bangka Selatan	2 paket	2024	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka Selatan
3.2.33	Pelatihan dan pembinaan usaha jasa Pariwisata/UMKM/Industri Kecil Menengah	Kabupaten Bangka Selatan	3 paket	2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Swasta</li></ul>
3.2.34	Pelatihan bisnis ekowisata bahari, ekowisata mangrove	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li><li>• DTW Pantai Lampu</li><li>• DTW Desa Adat Kumbang</li></ul>	3 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Swasta</li></ul>

3.2.35 Pengintegrasian . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 231 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
3.2.35	Pengintegrasian kurikulum tentang sejarah dan budaya lokal daerah dalam pelajaran pendidikan formal dan nonformal	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li><li>• DTW Pantai Lampu</li><li>• DTW Desa Adat Kumbung</li></ul>	3 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi</li><li>• Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan</li></ul>
3.2.36	Penyelenggaraan forum komunikasi yang melibatkan budayawan, komunitas budaya dan sejarah lokal	DTW Pulau dan Perairan Kelapan	1 paket	2023-2024	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan
3.2.37	Lomba seni tari/musik anak	DTW Pulau dan Perairan Kelapan	1 paket	2024	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan
3.2.38	Festival tahunan Buang Jung	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li><li>• DTW Desa Adat Kumbung</li></ul>	10 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi</li><li>• Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 232 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li></ul>
3.2.39	Pelaksanaan festival seni ruang terbuka	DTW Pulau dan Perairan Kelapan	1 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi</li><li>• Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li></ul>
3.2.40	Penyediaan pojok literasi di DTW	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pantai Lampu</li><li>• DTW Desa Adat Kumbung</li></ul>	100 buku	2024	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan
3.2.41	Penyelenggaraan kegiatan temu budaya secara periodik	DTW Pantai Lampu	5 paket	2023-2024	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan

3.2.42 Pembuatan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 233 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
3.2.42	Pembuatan buku sejarah dan budaya lokal	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pantai Lampu</li><li>• DTW Desa Adat Kumbung</li></ul>	3 paket	2024	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan
3.2.43	Pembuatan foto dan video dokumenter sejarah dan budaya	DTW Pantai Lampu	1 paket	2023	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan
3.2.44	Lokakarya tari tradisional untuk pelaku seni/komunitas/sanggar seni	DTW Pantai Lampu	1 paket	2024	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan
3.2.45	Kajian sejarah dan budaya	DTW Pantai Lampu	1 paket	2024	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan
3.2.46	Sosialisasi produk kesehatan ( <i>hygiene</i> ) dan sanitasi	Kabupaten Bangka Selatan	50 buku	2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka Selatan</li></ul>

3.2.47 Pembuatan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 234 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
3.2.47	Pembuatan kajian sejarah dan budaya	DTW Desa Adat Kumbung	5 paket	2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi</li><li>• Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan</li></ul>
3.2.48	Penyediaan pojok literasi mengenai sejarah dan budaya di desa adat	DTW Desa Adat Kumbung	1 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi</li><li>• Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan</li></ul>
3.2.49	Bantuan pendanaan untuk komunitas adat dan ekonomi kreatif	DTW Desa Adat Kumbung	1 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi</li><li>• Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 235 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka Selatan</li></ul>
3.2.50	Lokakarya tari tradisional untuk pelaku seni/komunitas/sanggar seni dalam konteks desa adat	DTW Desa Adat Kumbung	1 paket	2024	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan
3.2.51	Pendampingan dan peningkatan bagi usaha mikro mengakses kredit usaha rakyat	Kabupaten Belitung	30 usaha mikro	2023-2024	Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
3.2.52	Pendidikan dan pelatihan pengenalan <i>Geopark</i> bagi masyarakat sekitar	<ul style="list-style-type: none"><li>• KTA Tanjung Pandan-Tanjung Kelayang</li><li>• KTA Bukulimau</li><li>• KTA Manggar-Gantung</li></ul>	3 paket	2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral</li><li>• Pusat Pengembangan SDM Geologi Mineral dan Batubara</li></ul>
3.2.53	Lokakarya pengembangan dunia wisata bahari	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li></ul>	2 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kabupaten Bangka Selatan</li></ul>

• DTW . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 236 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
		<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pantai Lampu</li></ul>			<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Balai Pelatihan SDM</li></ul>
3.2.54	Pelatihan, pendampingan, dan pengembangan desa wisata di Kabupaten Belitung Timur	Pulau Bukulimau (KTA Bukulimau)	1 paket	2023-2024	Kementerian Kelautan dan Perikanan
3.2.55	Pelatihan kemasan dan citra produk UMKM dan industri Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li><li>• DTW Pantai Lampu</li><li>• DTW Desa Adat Kumbang</li></ul>	3 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Balai Pelatihan SDM</li></ul>

3.2.56 Pelatihan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 237 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
3.2.56	Pelatihan digitalisasi pemasaran produk UMKM dan industri Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li><li>• DTW Pantai Lampu</li><li>• DTW Desa Adat Kumbung</li></ul>	3 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Balai Pelatihan SDM</li></ul>
3.2.57	Lokakarya pelestarian desa adat	DTW Desa Adat Kumbung	1 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Balai Pelatihan SDM</li></ul>
3.2.58	Peningkatan kapasitas kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• KTA Bukulimau di Desa Bukulimau</li></ul>	1 paket	2023-2024	Kementerian Kelautan dan Perikanan

• KTA . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 238 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
		<ul style="list-style-type: none"><li>• KTA Semujur Kurau di Desa Kurau Barat</li><li>• KTA Tanjung Pandan-Kelayang di Desa Air Saga</li></ul>			
3.2.59	Pelatihan peningkatan kapasitas SDM pengelola wisata sesuai kebutuhan dan peningkatan pengetahuan ekosistem	DPP Bangka Belitung	1 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Kelautan dan Perikanan</li><li>• Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li></ul>
3.3	Hiburan dan Rekreasi				
3.3.1	Pelestarian rumah adat sebagai objek Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Lengkuas</li><li>• DTW Pulau Kepayang</li><li>• DTW Pulau Kelayang</li></ul>	7 paket per tahun	<b>2023-2024</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bangka Selatan</li></ul>

• DTW . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 239 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
		<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Batu Belayar</li><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>			<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li></ul>
3.3.2	Pendataan pelaku usaha hiburan dan rekreasi, dan penilaian ( <i>assessment</i> ) kelengkapan persyaratan dan sertifikasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li><li>• DTW Pantai Lampu</li><li>• DTW Desa Adat Kumbang</li></ul>	3 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Asosiasi usaha pariwisata</li></ul>
3.3.3	Pelatihan UMKM pelaku usaha hiburan dan industri	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li><li>• DTW Pantai Lampu</li><li>• DTW Desa Adat Kumbang</li></ul>	15 kelas	2023-2024	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan

3.3.4 Pemberian . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 240 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
3.3.4	Pemberian insentif pelaku usaha	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li><li>• DTW Pantai Lampu</li><li>• DTW Desa Adat Kumbung</li></ul>	3 paket per tahun	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li></ul>
3.4	Kawasan Pariwisata				
3.4.1	Penetapan peraturan terkait pengelolaan kawasan Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li><li>• DTW Pantai Lampu</li><li>• DTW Desa Adat Kumbung</li></ul>	3 paket	2023	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan

3.5 Jasa . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 241 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
3.5	Jasa Makanan dan Minuman				
3.5.1	Pelatihan ataupun sesi berbagi ( <i>sharing session</i> ) diantara pelaku usaha makanan dan minuman berbahan dasar bahan pangan khas Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Lengkuas</li><li>• DTW Pulau Kepayang</li><li>• DTW Pulau Kelayang</li><li>• DTW Batu Belayar</li><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>	6 kali per tahun	2023-2024	Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung
3.5.2	Pelatihan penggunaan bahan-bahan tambahan makanan dan kemasan ( <i>packaging</i> ) awetan	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Lengkuas</li><li>• DTW Pulau Kepayang</li><li>• DTW Pulau Kelayang</li><li>• DTW Batu Belayar</li></ul>	6 kali per tahun	2023-2024	Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung

• DTW . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 242 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
		<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>			
3.5.3	Pelatihan pemasaran digital bagi pelaku usaha makanan dan minuman khas Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Lengkuas</li><li>• DTW Pulau Kepayang</li><li>• DTW Pulau Kelayang</li><li>• DTW Batu Belayar</li><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>	6 kali per tahun	2023-2024	Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung
3.5.4	Penyelenggaraan festival kuliner khas Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Lengkuas</li><li>• DTW Pulau Kepayang</li><li>• DTW Pulau Kelayang</li></ul>	1 kali per bulan	2023-2024	Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung

• DTW . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 243 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
		<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Batu Belayar</li><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>			
3.5.5	Pelatihan pelaku usaha makanan dan minuman berbahan dasar bahan pangan khas wilayah Bangka Selatan	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li><li>• DTW Pantai Lampu</li><li>• DTW Desa Adat Kumbang</li></ul>	18 kali per tahun	2023-2024	Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung
3.6	Jasa Penyediaan Akomodasi				
3.6.1	Sertifikasi layak fungsi dan layak operasional	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Lengkuas</li><li>• DTW Pulau Kepayang</li><li>• DTW Pulau Kelayang</li><li>• DTW Batu Belayar</li></ul>	7 kali per tahun	2023-2024	Lembaga Sertifikasi



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 244 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
		<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>			
3.6.2	Peningkatan kerja sama pelatihan manajemen perhotelan dengan pengelola <i>management</i> hotel ternama oleh pihak pengelola <i>management</i> perhotelan dan pelaku usaha	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Lengkuas</li><li>• DTW Pulau Kepayang</li><li>• DTW Pulau Kelayang</li><li>• DTW Batu Belayar</li><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>	7 kali per tahun	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Investasi swasta</li></ul>
3.6.3	Pemberian akses ataupun izin penggunaan lahan bagi pembangunan akomodasi alternatif mendekati jalur wisata yang telah ditetapkan	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Lengkuas</li><li>• DTW Pulau Kepayang</li><li>• DTW Pulau Kelayang</li></ul>	7 kali per tahun	2023-2024	Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung

• DTW . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 245 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
		<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Batu Belayar</li><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>			
3.6.4	Pelatihan pengelolaan pelayanan akomodasi alternatif berbasis swakelola masyarakat	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Lengkuas</li><li>• DTW Pulau Kepayang</li><li>• DTW Pulau Kelayang</li><li>• DTW Batu Belayar</li><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>	7 kali per tahun	2023-2024	Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung
3.6.5	Kerja sama pelatihan manajemen perhotelan dengan manajemen hotel ternama untuk transfer pengetahuan ( <i>transfer knowledge</i> )	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li><li>• DTW Pantai Lampu</li></ul>	9 kali kelas	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Investasi swasta</li></ul>

• DTW . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 246 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
		<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Desa Adat Kumbung</li></ul>			
3.6.6	Pelatihan pengelolaan pelayanan akomodasi berbasis swakelola masyarakat	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li><li>• DTW Pantai Lampu</li><li>• DTW Desa Adat Kumbung</li></ul>	9 kali kelas	2023-2024	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan
3.7	Jasa Perjalanan Wisata				
3.7.1	Klinik pelatihan ( <i>coaching clinic</i> ) dengan pelaku usaha jasa perjalanan wisata digital yang ada	Seluruh DTW	10 kali/bulan	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka</li><li>• Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah</li></ul>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 247 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Dinas Pariwisata Kota Pangkal Pinang</li></ul>
3.7.2	Pendampingan penguasaan media digital pengelolaan jasa perjalanan wisata	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Lengkuas</li><li>• DTW Pulau Kepayang</li><li>• DTW Pulau Kelayang</li><li>• DTW Batu Belayar</li></ul>	24 kali per tahun	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li></ul>

• DTW ...



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 248 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
		<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li><li>• DTW Desa Adat Kumbung</li></ul>			<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung</li></ul>
3.8	Jasa Transportasi Wisata				
3.8.1	Pemberian insentif bagi penggunaan moda transportasi ramah lingkungan	Seluruh DTW	100 unit per tahun per destinasi Pariwisata	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kepolisian Negara Republik Indonesia</li><li>• Swasta</li></ul>

3.9 Spa . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 249 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
3.9	Spa dan <i>Wellness</i>				
3.9.1	Pembukaan program kerja sama pemerintah atau badan pengelola dengan pelaku usaha wisata spa dan kebugaran ( <i>wellness</i> )	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li><li>• DTW Pantai Lampu</li><li>• DTW Desa Adat Kumbung</li></ul>	3 unit per destinasi Pariwisata	2023-2024	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan
3.9.2	Penjajakan sampai dengan pendirian wisata spa dan kebugaran ( <i>wellness</i> )	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Lengkuas</li><li>• DTW Pulau Kepayang</li><li>• DTW Pulau Kelayang</li><li>• DTW Batu Belayar</li><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>	7 unit per destinasi Pariwisata	2023-2024	Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung

3.10 Jasa . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 250 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
3.10	Jasa Pramuwisata				
3.10.1	Pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi bagi pramuwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li><li>• DTW Pantai Lampu</li><li>• DTW Desa Adat Kumbung</li></ul>	3 kali per tahun	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Swasta</li></ul>
3.11	Wisata Tirta				
3.11.1	Pemberian bantuan sarana dan fasilitas kepada para pelaku usaha wisata tirta terutama di kelas UMKM	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li><li>• DTW Pantai Lampu</li><li>• DTW Desa Adat Kumbung</li></ul>	3 unit per destinasi Pariwisata	2023-2024	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan

4 Meningkatkan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 251 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
4	Meningkatkan Iklim Usaha yang Kondusif Untuk Investasi di Sektor Pariwisata				
4.1	Ekonomi dan Investasi				
4.1.1	Kebijakan, pendampingan, dan/atau pendanaan dalam pengembangan pelaku usaha, industri Pariwisata dan UMKM	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Lengkuas</li><li>• DTW Pulau Kepayang</li><li>• DTW Pulau Kelayang</li><li>• DTW Batu Belayar</li><li>• DTW Bukit Peramun</li></ul>	3000 pelaku usaha mikro, kecil dan menengah	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah</li><li>• Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten</li><li>• Balai Latihan Kerja Belitung</li><li>• Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu dan</li><li>• Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung</li></ul>

4.1.2 Penetapan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 252 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
4.1.2	Penetapan pemberian fasilitas/insentif di bidang penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Lengkuas</li><li>• DTW Pulau Kepayang</li><li>• DTW Pulau Kelayang</li><li>• DTW Batu Belayar</li><li>• DTW Bukit Peramun</li></ul>	3000 investor	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal</li><li>• Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu dan Perindustrian Pintu Kabupaten Belitung</li></ul>
4.1.3	Pembuatan peta potensi investasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Lengkuas</li><li>• DTW Pulau Kepayang</li><li>• DTW Pulau Kelayang</li><li>• DTW Batu Belayar</li><li>• DTW Bukit Peramun</li></ul>	6 dokumen	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu dan Perindustrian Pintu Kabupaten Belitung</li></ul>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 253 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
4.1.4	Penyelenggaraan promosi penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Lengkuas</li><li>• DTW Pulau Kepayang</li><li>• DTW Pulau Kelayang</li><li>• DTW Batu Belayar</li><li>• DTW Bukit Peramun</li></ul>	120 acara ( <i>event</i> )	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu dan Perindustrian Pintu Kabupaten Belitung</li></ul>
4.1.5	Fasilitasi promosi investasi berskala nasional/internasional melalui pihak ketiga/konsultan	DTW di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	2 acara ( <i>event</i> )	2023-2024	Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal
4.1.6	Pelayanan perizinan dan non perizinan secara terpadu satu pintu di bidang penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>	100%	2023-2024	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu dan Perindustrian Pintu Kabupaten Belitung

4.1.7 Pengendalian . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 254 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
4.1.7	Pengendalian pelaksanaan penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>	500 perusahaan	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu dan Perindustrian Pintu Kabupaten Belitung</li></ul>
4.1.8	Fasilitasi penyelesaian penanaman modal di wilayah I	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>	1 paket	2023-2024	Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal
4.1.9	Pemberdayaan usaha mikro yang dilakukan melalui pendataan, kemitraan, kemudahan perizinan, penguatan kelembagaan, dan koordinasi dengan para Pemangku Kepentingan	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>	1200 pelaku usaha mikro	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung</li></ul>

4.1.10 Pengembangan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 255 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
4.1.10	Pengembangan usaha mikro dengan orientasi peningkatan skala usaha menjadi usaha kecil	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>	460 UKM	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung</li></ul>
4.1.11	Pemberdayaan dan perlindungan koperasi yang keanggotaannya dalam daerah kabupaten/kota	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>	700 koperasi	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung</li></ul>
4.1.12	Penyediaan sistem informasi investasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li><li>• DTW Pantai Lampu</li></ul>	6 kegiatan	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li></ul>

• Badan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 256 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Belitung</li><li>• Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Perindustrian Kabupaten Belitung</li></ul>
4.1.13	Bimbingan teknis tenaga pendamping percepatan investasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li><li>• DTW Pantai Lampu</li><li>• DTW Desa Adat Kumbung</li></ul>	3 kegiatan	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangka Selatan</li></ul>

4.1.14 Sosialisasi . . .

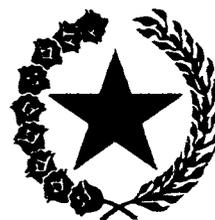


PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 257 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
4.1.14	Sosialisasi potensi investasi dan kemudahan berusaha	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li><li>• DTW Pantai Lampu</li><li>• DTW Desa Adat Kumbang</li></ul>	5 kegiatan	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangka Selatan</li></ul>
4.1.15	Penyusunan rencana bisnis ( <i>business plan</i> ) Investasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li><li>• DTW Pantai Lampu</li><li>• DTW Desa Adat Kumbang</li></ul>	3 dokumen	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bangka Selatan</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 258 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangka Selatan</li></ul>
4.1.16	Pemberian bantuan permodalan untuk pelaku usaha Pariwisata dan ekonomi kreatif	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li><li>• DTW Pantai Lampu</li><li>• DTW Desa Adat Kumbang</li></ul>	3 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Balai Pelatihan SDM</li></ul>
4.1.17	Pembuatan forum komunikasi antara Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan pelaku usaha binaannya	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Pulau dan Perairan Kelapan</li><li>• DTW Pantai Lampu</li><li>• DTW Desa Adat Kumbang</li></ul>	3 kegiatan	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Balai Pelatihan SDM</li></ul>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 259 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
4.1.18	Penyediaan sistem informasi investasi untuk wilayah sekitar desa adat	DTW Desa Adat Kumbung	3 kegiatan	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li><li>• Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangka Selatan</li></ul>
4.1.19	Pembangunan pujasera ( <i>food court</i> ) Belitung	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>	2 unit	2023-2024	Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
4.1.20	Efektivitas perizinan dan investasi penanaman modal sektor Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Lengkuas</li><li>• DTW Pulau Kepayang</li><li>• DTW Pulau Kelayang</li></ul>	7 paket	2023-2024	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Perindustrian Kabupaten Belitung

• DTW . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 260 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
		<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Batu Belayar</li><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>			
4.1.21	Pemantauan dan evaluasi mengenai prosedural proses perizinan dan investasi penanaman modal dan perizinan sektor Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>• DTW Tanjung Kelayang</li><li>• DTW Pulau Lengkuas</li><li>• DTW Pulau Kepayang</li><li>• DTW Pulau Kelayang</li><li>• DTW Batu Belayar</li><li>• DTW Bukit Peramun</li><li>• DTW Desa Wisata Kreatif Terong</li></ul>	7 paket	2023-2024	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Perindustrian Kabupaten Belitung
4.1.22	Harmonisasi regulasi terkait perizinan berusaha di tingkat pusat dan daerah	DPP Bangka Belitung	1 rekomendasi kebijakan	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal</li><li>• Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 261 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Koperasi, Usaha Kecil Menengah Kabupaten Bangka</li><li>• Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Bangka Tengah</li><li>• Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bangka Barat</li><li>• Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangka Selatan</li><li>• Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Perindustrian Kabupaten Belitung</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 262 -

No.	Kegiatan	Lokasi	Target (Satuan)	Tahun	Pelaksana
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Perdagangan Kabupaten Belitung Timur</li><li>• Dinas Penanaman Modal, Pelayan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Pangkal Pinang</li></ul>

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

Deputi Bidang Perundang-undangan dan  
Administrasi Hukum,



Lidia Silvana Djaman

SK No 045755 C